

**MANAJEMEN STRATEGIK
WISATA PENDIDIKAN ADIWIYATA PURBALINGGA
SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA**



TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**MISWADI WARSONO
NIM. 191765015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 116/In.17/D.Ps/PP.009/5/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Miswadi Warsono
NIM : 191765015
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Strategik Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Telah disidangkan pada tanggal **4 Mei 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 11 Mei 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : MISWADI WARSONO
NIM : 191765015
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Strategik Wisata Pendidikan Adiwiyata
Purbalingga SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr.H.Sunhaji.M.Ag NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		
2	Dr.Rohmat, M.Ag.,M.Pd NIP.19720420 200312 1 001 Sekretaris/ Penguji		
3	Dr.H.M.Hizbul Muflihini,M.Pd NIP.19630302 199103 1 005 Pembimbing/ Penguji		
4	Dr. H.Siswadi, M.Ag NIP. 19701010 200003 1 004 Penguji Utama		
5	Dr. M.Misbah, M.Ag NIP. 19741116 200312 1 001 Penguji Utama		08 Mei 2021

Purwokerto, Mei 2021
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr.Rohmat, M.Ag.,M.Pd
NIP.19720420 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Miswadi Warsono
NIM : 191765015
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Strategik Wisata Pendidikan Adiwiyata
Purbalingga SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 April 2021
Pembimbing



Dr. H.M. Hizbul Muflilih, M.Pd
NIP. 19630302 199103 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :

“MANAJEMEN STRATEGIK WISATA PENDIDIKAN ADIWIYATA PURBALINGGA SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 29 April 2021

Hormat Saya



MISWADI WARSONO

**MANAJEMEN STRATEGIK
WISATA PENDIDIKAN ADIWIYATA PURBALINGGA
SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA**

Miswadi Warsono
191765015

ABSTRAK

Wisata edukasi adalah suatu kegiatan menikmati alam sambil belajar. Selain menikmati panorama alam, pengunjung juga dapat mempelajari tentang alam, mengetahui tata cara menjaga serta melestarikan alam. Kegiatan wisata edukasi ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah atau instansi pendidikan lainnya sebagai salah satu acuan pembelajaran di luar kelas untuk mengembangkan kreativitas dan menambah pengalaman peserta didik.

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menjadi juara Sekolah Adiwiyata Nasional dengan melakukan inovasi “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga*” (*WISPALINGGA*) yang memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*). *WISPALINGGA* sendiri telah dipublikasikan oleh Lembaga Administrasi Negara dan diluncurkan oleh Plt.Bupati Purbalingga. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana konsep program *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga?, Bagaimana strategi implementasi program *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga? dan Bagaimana monitoring dan evaluasi program *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga?”

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun subyek penelitian sebagai respondennya adalah kepala sekolah, ketua Tim *Wisपालिंग्ग*, guru, tenaga kependidikan dan siswa. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian dilakukan analisis data meliputi reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Setelah itu dilakukan triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan konsep manajemen strategik, maka konsep Program *Wisपालिंग्ग*, strategi implementasi Program *Wisपालिंग्ग*, monitoring dan evaluasi Program *Wisपालिंग्ग* dapat dideskripsikan dan dianalisis.

Kata kunci : manajemen, strategik, wisata, pendidikan, adiwiyata

**STRATEGIC MANAGEMENT
PURBALINGGA ADIWIYATA EDUCATION TOUR
SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA**

Miswadi Warsono
191765015

ABSTRACT

Educational tour is an activity to enjoy nature while learning. Apart from enjoying the natural panorama, visitors can also learn about nature, know how to protect and preserve it. This educational tourism activity can be used by schools or other educational institutions as a reference for outside the classroom learning to develop creativity and increase the students' experience.

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga won the National Adiwiyata School by innovating "Adiwiyata Purbalingga Educational Tour" (WISPALINGGA) which combines tourism, education, and Adiwiyata (Three In One). WISPALINGGA itself has been published by the State Administration Institute and launched by the Plt.Regent of Purbalingga. The formulation of the research problem is "What is the concept of the WISPALINGGA program at SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga? What is the strategy for implementing the WISPALINGGA program at SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga? And how is the monitoring and evaluation of the WISPALINGGA program at SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga? "

This research is a field research using a qualitative approach. The research subjects as respondents were the principal, the head of the Wispalingga team, teachers, education staff, and students. The techniques of collecting data in this research are: observation, interview, and documentation. To obtain the research results, data analysis was carried out including data reduction, data display and drawing conclusions, and then verified. After that, triangulation was carried out to test the validity of the research data.

The results showed that by using the strategic management concept, so the Wispalingga Program concept, the Wispalingga Program implementation strategy, and the monitoring and evaluation of the Wispalingga Program could be described and analyzed.

Keywords: management, strategic, tour, education, adiwiyata

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo’alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”

(Q.S Al-A’raf:56)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak (alm) tercinta yang telah mendoakan setiap waktu untuk kesuksesan dan keberhasilanku
2. Interiku tercinta Novita Dwi Susanti, S.Pd yang telah memberikanku dukungan dan motivasi untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Anak-anakku Faranita Zahra dan Abbad An Nabhan yang selalu menghibur dan membahagiakan keluarga dengan canda tawanya. Semoga menjadi anak yang soleh dan solehah, berbakti kepada orang tua, berguna bagi agama, nusa dan bangsa
4. Kakak-kakak dan adik-adikku yang memberikan dukungan dan bantuan
5. Teman-teman seperjuangan yang memotivasi dalam kebersamaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju keselamatan di dunia dan keselamatan di akherat.

Disadari sepenuhnya bahwa selama penulisan tesis ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Tetapi berkat dorongan, bimbingan dan kerjasama dengan berbagai pihak, semua itu dapat dihadapi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, yaitu

1. Dr.K.H.Moh.Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti Program Magister di lembaga yang dipimpinnya.
3. Dr. Rohmat, M.Ag,.M.Pd, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah membantu dan memfasilitasi penulis, baik dalam proses studi maupun dalam penyusunan tesis
4. Dr. H.M.Hizbul Muflihin, M.Pd., selaku Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis untuk memberikan hasil yang terbaik
5. Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.
6. Riswanto, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

7. Dewan guru, tenaga kependidikan dan siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan MPI A, yang saling menjalin kebersamaan dan persaudaraan sehingga dapat memberikan motivasi bagi penulis.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, yang tidak penulis sebutkan satu persatu di lembaran ini

Akhirnya penulis hanya dapat mengucapkan *Jazza Kumullah akhsanal jazza* dan semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan, simpati dan kerjasama yang telah diberikan menjadi amal baik yang diterima Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 29 April 2021

Penulis



Miswadi Warsono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Strategik	
1. Pengertian	9
2. Tujuan	11
3. Perencanaan Strategik.....	13
4. Model Manajemen Strategik.....	15
5. Prinsip – prinsip Manajemen Strategik.....	17
6. <i>Scanning</i> lingkungan	23
B. Wisata Pendidikan	
1. Pengertian Wisata Pendidikan	25
2. Model Permintaan Pariwisata	29
3. Pembelajaran di Luar Kelas (<i>Ourdoor Learning</i>).....	34

4. Pembelajaran Terpadu	37
5. Sekolah Alam.....	40
6. Wawasan Wiyata Mandala	42
C. Adiwiyata Pendidikan	
1. Pengertian Adiwiyata.....	44
2. Tujuan Adiwiyata.....	45
3. Prinsip Adiwiyata.....	46
4. Komponen Adiwiyata	48
D. Hasil Penelitian yang Relevan	49
E. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Subyek dan Obyek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpul Data.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	61
F. Teknik Validasi Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Asal mula <i>WISPALINGGA</i> SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga	64
B. Kondisi <i>WISPALINGGA</i> SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Saat Ini	65
C. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga	70
D. <i>Cross Sectional SWOT</i>	72
E. Konsep Program <i>WISPALINGGA</i> SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.....	73
1. Kebijakan Program <i>WISPALINGGA</i>	73
2. Kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan Sekolah	78

3. Kebijakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung	85
4. Kebijakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas	88
5. Kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan	89
F. Strategi Implementasi Program <i>WISPALINGGA</i> SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga	
1. Program <i>WISPALINGGA</i>	90
2. Pembentukan Tim <i>WISPALINGGA</i>	94
3. Pembentukan Satgas <i>WISPALINGGA</i>	95
4. Pembentukan koordinator kantin.....	97
5. Pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap Pengunjung	98
6. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar Kelas	103
7. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.....	106
8. Alokasi dana Program <i>WISPALINGGA</i>	109
G. Strategi Evaluasi Proram <i>WISPALINGGA</i> SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga	
1. Evaluasi internal	112
2. Evaluasi eksternal	114
H. Analisis Data	116
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
Lampiran 1 Pedoman observasi	
Lampiran 2 Pedoman wawancara	
Lampiran 3 Catatan lapangan hasil observasi	
Lampiran 4 Catatan lapangan hasil wawancara	

Lampiran 5 Dokumen pendukung (foto dan dokumen)

Lampiran 6 Surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian

Lampiran 7 Dokumen lainnya

RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata dalam bahasa Inggris adalah “*tour*” yang mengandung arti berdamawisata ataupun berjalan-jalan untuk melihat pemandangan di sekitar.¹ Wisata juga berarti kegiatan kunjungan ataupun perjalanan untuk melihat secara langsung, mendengar langsung, menikmati dan mempelajari suatu ilmu tertentu.² Pariwisata dilakukan untuk mengetahui kegiatan, kondisi alam dan budaya masyarakat.³

Wisata edukasi adalah suatu kegiatan menikmati alam sambil belajar. Selain menikmati panorama alam, pengunjung juga dapat mempelajari tentang alam, mengetahui tata cara menjaga serta melestarikan alam dan sebagainya. Kegiatan wisata edukasi ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah atau instansi pendidikan lainnya sebagai salah satu acuan pembelajaran di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian kegiatan wisata edukasi selain menikmati pesona alam yang ada, pengunjung dapat belajar sambil mengembangkan kreativitasnya dan menambah pengalaman.⁴

Manajemen Strategik merupakan suatu ilmu dan seni yang terdiri dari tahap pembuatan, tahap penerapan dan tahap evaluasi mengenai keputusan yang diambil berdasarkan fungsi yang terkait dalam suatu kelompok untuk

¹Suhendroyono, S., & Novitasari, R. "Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya di Gunungkidul Yogyakarta". *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, (2016):10(1).

²Lallo, C., Poluan, R. J., & Waani, J. O. "Persepsi wisatawan terhadap fasilitas infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat". *SPASIAL*, 3(3), (2016):181-188.

³Pahleviannur, M. R., Wulandari, D. A., Sochiba, S. L., & Santoso, R. R. "Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Untuk Mewujudkan Destinasi Tangguh Bencana di Wilayah Kepesisiran Drini Gunungkidul". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), (2020):116-126.

⁴ Sonya A. Bambang H. & Winda D.K. *Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun.* (Yogyakarta: Deepublish.2019), v

mewujudkan sasaran yang diinginkan.⁵ Pendekatan manajemen strategik merupakan pendekatan yang sistematis. Manajemen yang dilakukan secara terstruktur dapat diharapkan pencapaian target secara efektif dan efisien. Maka dari itu dalam memimpin sekolah sebaiknya menerapkan strategi yang disusun dengan baik mengenai program-program di sekolah.⁶

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga termasuk sekolah yang unik. Walaupun sekolah pinggiran yang berada di lereng kaki Gunung Slamet, namun memiliki prestasi yang gemilang. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan sekolah yang telah mendapatkan prestasi dalam lomba sekolah adiwiyata. Pada tahun 2017 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Kabupaten (SAK) Purbalingga, tahun 2018 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Propinsi (SAP) Jawa Tengah dan pada tahun 2019 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Nasional (SAN). Pada tahun 2021 SMP Negeri 2 Karangreja telah diusulkan menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri (SAM) yang diberi tugas untuk mengimbas dan memberikan pembinaan kepada Sekolah Calon Adiwiyata Kabupaten.⁷

Untuk mendapatkan juara Sekolah Adiwiyata Nasional, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga melakukan inovasi dalam lomba adiwiyata yaitu "*Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga*" (*WISPALINGGA*). Sekarang menjadi satu-satunya sekolah di Jawa Tengah yang memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*). Dalam penerapannya, siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dapat belajar secara *Outdoor Learning* sambil menikmati pemandangan sehingga siswa terasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Di dalam taman yang indah dan bersih

⁵Lestari, A. S. "Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari". *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), (2019):1-24.

⁶Marsono, "Manajemen Strategik Untuk Pendidikan Yang Bermutu". *Genawuan*, (2019):1(01).

⁷Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 Februari 2020

tersebut , terdapat rumus – rumus ataupun tulisan dari 11 mata pelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Konsep memadukan wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*) merupakan pendekatan pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan sebuah metode yang dikembangkan untuk kemajuan mutu atau kualitas siswa untuk meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman dan adaptasi serta komunikasi terhadap lingkungan sosial kehidupannya.⁸ Sisi positif dari sistem belajar mengajar secara terpadu yaitu peserta didik bisa belajar dengan nyaman dan membuatnya senang karena suasana belajar di luar kelas yang bersih, rapi dan indah. Siswa tidak merasa jenuh dan selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif, sehingga prestasi belajar meningkat. Dampak dari pembelajaran terpadu yaitu mengembangkan kemampuan akademik siswa di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.

Dengan konsep *Three In One* inilah SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga telah menjadi sekolah rujukan dan berdasarkan buku daftar pengunjung di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, sampai pada saat ini sudah 42 sekolah dari berbagai kabupaten yang telah merujuk untuk meniru menjadi sekolah adiwiyata, diantaranya kabupaten Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Pemalang dan Tegal. Disamping itu juga ada instansi seperti LPMP dan LAN yang telah berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk mengetahui bagaimana konsep *WISPALINGGA*.⁹ Tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan domestik saja, pernah juga dikunjungi oleh 15 mahasiswa dari Jepang yang bekerjasama dengan mahasiswa UNSOED dalam program lingkungan dan tukar budaya.¹⁰

⁸Rusdi A & Abdillah, *Pembelajaran Terpadu, Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), 3

⁹Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 Februari 2020

¹⁰Wawancara dengan Ketua Tim *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 11 Maret 2020

WISPALINGGA sendiri telah dipublikasikan oleh Lembaga Administrasi Negara dan diluncurkan oleh Plt.Bupati Purbalingga pada tanggal 14 Februari 2019. Pengelolaan *WISPALINGGA* secara terus menerus sebagaimana tempat wisata yang membutuhkan pengelolaan yang baik agar pengunjung tertarik dan makin banyak. *WISPALINGGA* sendiri dibuka untuk umum pada hari sabtu sore dan pada hari libur.¹¹ Supaya program *WISPALINGGA* dapat berjalan terus menerus maka dibutuhkan manajemen strategik yang baik dalam pengelolaannya. Peneliti tertarik dan memilih manajemen strategik karena manajemen strategik merupakan ilmu dan seni dalam mengimplementasikan strategi dengan pendekatan yang sistematis, sehingga diharapkan akan dapat mendeskripsikan dan menganalisis konsep Program *Wisपालingga*, mendeskripsikan dan menganalisis strategi implementasi Program *Wisपालingga*, mendeskripsikan dan menganalisis monitoring dan evaluasi Program *Wisपालingga*

Sekarang ini SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga telah menerapkan Manajemen Strategik *WISPALINGGA* meliputi Strategi Formulasi, Strategi Implementasi dan Strategi Evaluasi. Untuk strategi formulasi yang disusun diantaranya :1) Kebijakan program *WISPALINGGA*, 2) Kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah,3) Kebijakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung, 4) Kebijakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, 5) Kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Adapun strategi implementasi yang dilaksanakan diantaranya: 1) Uraian Program *WISPALINGGA*, 2) Pembentukan Tim *WISPALINGGA*, 3) Pembentukan Satgas *WISPALINGGA*, 4) Pembentukan koordinator kantin, 5) Pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung,6) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas 7) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dan 8) Alokasi dana Program *WISPALINGGA*. Selanjutnya untuk strategi evaluasi yang dilaksanakan diantaranya : 1) Evaluasi internal yang

¹¹ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 Februari 2020

dilaksanakan oleh Tim *WISPALINGGA*, dan 2) Evaluasi eksternal dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga.¹²

Implementasi Manajemen Strategik *WISPALINGGA* meliputi Strategi Formulasi, Strategi Implementasi dan Strategi Evaluasi di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga belum optimal dilaksanakan. Padahal untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan *WISPALINGGA*, sekolah harus berinovasi secara terus menerus dengan menerapkan manajemen strategik dengan baik. Untuk itu perlu kajian yang mendalam bagaimana mengimplementasikan manajemen strategik secara optimal dalam program *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang dapat memberikan kepuasan bagi pelanggannya. Pelanggan intern meliputi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, sedangkan pelanggan ekstern adalah siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah dan dunia industri. Berbagai upaya sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah sebagai agen perubahan senantiasa berinovasi dalam mengembangkan sekolah bermutu.

Kinerja guru sangat menentukan mutu sekolah. Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pengembangan prestasi akademik dan non akademik harus diupayakan sebagai wujud dari

¹² Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 Februari 2020

mutu sekolah. Kurikulum yang diterapkan disekolah harus relevan untuk menjaga mutu sekolah dan menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Lulusan yang berkualitas/bermutu merupakan tujuan utama. Lulusan yang bermutu tidak hanya bila siswa/lulusan memiliki kemampuan /kompetensi hanya pada aspek kognitif saja, tetapi semua aspek yakni kognitif, psikomotorik dan afektif.

Dukungan masyarakat dan orang tua siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu sekolah. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah (pemerintah) dan masyarakat. Untuk itu harus selalu bersinergi dalam rangka mengembangkan mutu sekolah berupa sumber daya maupun sumber dana. Brandingisasi sekolah juga harus diupayakan agar sekolah semakin bermutu, menarik dan dikenal oleh masyarakat.

Salah satu usaha SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk mencapai mutu pendidikan adalah dengan brandingisasi program *WISPALINGGA*. Untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan program *WISPALINGGA* tersebut kepemimpinan kepala sekolah sangat penting. Kepala sekolah sebagai manajer harus dapat mengelola dengan baik. Salah satu manajemen yang dapat diterapkan dalam pengelolaan yang baik adalah manajemen strategik yang meliputi strategi formulasi, strategi implementasi dan strategi evaluasi. Untuk itu dalam penelitian ini penulis membatasi dengan mengambil rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana konsep Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga?
- b. Bagaimana strategi implementasi Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga?
- c. Bagaimana monitoring dan evaluasi Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis konsep Program *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi implementasi Program *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis monitoring dan evaluasi Program *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan oleh penulis, yaitu antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pengambilan data ini yang dilakukan diharapkan bisa memberikan kontribusi keilmuan tentang manajemen strategik *WISPALINGGA* yang meliputi strategi formulasi *WISPALINGGA*, strategi implementasi *WISPALINGGA* dan strategi evaluasi *WISPALINGGA*.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktisnya didalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, yaitu bisa berkontribusi dalam memberikan evaluasi bagi Kepala Sekolah dalam menerapkan manajemen strategik *WISPALINGGA* sehingga dapat merancang inovasi atau pengembangan kedepan tentang manajemen strategik *WISPALINGGA*
2. Bagi Guru, yaitu bisa menjadi motivasi untuk selalu menjaga keberlanjutan program *WISPALINGGA*.
3. Bagi SMP Negeri 2 Karangreja, untuk ajang promosi bagi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang harus dilestarikan.

4. Bagi sekolah peneliti, untuk media edukasi dan transfer ilmu dari SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga ke sekolah peneliti yaitu SMP Negeri 4 Bobotsari Purbalingga dalam mempersiapkan menjadi Sekolah Adiwiyata Kabupaten
5. Bagi masyarakat untuk memberikan informasi terhadap masyarakat yang ingin menikmati keindahan *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

E. Sistematika Penulisan

Guna mengarahkan dan menyusun penelitian yang lebih baik dan terarah, peneliti menyusun kerangka penelitian ke dalam bab-bab, yaitu:

Bab pertama Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua Landasan Teori, berisi tentang deskripsi konseptual, teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Dalam kajian teoritik diuraikan tentang teori yang terkait dengan manajemen strategik, wisata pendidikan dan adiwiyata

Bab ketiga Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian data dan sumber data, teknik pengumpul data dan teknik analisis data

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan tentang Manajemen Strategik *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Bab kelima Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategik

1. Pengertian

Menurut Salusu sebagaimana dikutip oleh Opan et.al, menyatakan bahwa manajemen strategik berasal dari dua kata yaitu manajemen dan strategi. Manajemen mengandung arti pengelolaan atau peraturan. Adapun strategi yang berasal dari bahasa Yunani “Strategos” atau “Strateus” yang kata jamaknya “Strategi” berarti perwira Negara (*state office*) yang berfungsi luas.¹³

Wahyudi sebagaimana dikutip oleh Akdon menyatakan bahwa manajemen strategik adalah suatu ilmu dan seni dari perencanaan (formulating), penerapan (implementing) dan evaluasi (evaluating) tentang keputusan-keputusan strategis antara fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.¹⁴ Manajemen strategik didefinisikan sebagai sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan.¹⁵

Manajemen Strategik merupakan suatu ilmu dan seni yang terdiri dari tahap pembuatan, tahap penerapan dan tahap evaluasi mengenai keputusan yang diambil berdasarkan fungsi yang terkait dalam suatu

¹³ Opan Arifudin. *Manajemen Strategik Teori dan Implementasi*. (Purwokerto: Pena Persada, 2020), 8

¹⁴ Akdon, *Strategik Management For Education Management, Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 5

¹⁵ Winarna, Endah N, Basuki S.R, *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1

kelompok untuk mewujudkan sasaran yang diinginkan.¹⁶ Pendekatan manajemen strategik merupakan pendekatan yang sistematis. Manajemen yang dilakukan secara terstruktur dapat diharapkan pencapaian target secara efektif dan efisien. Maka dari itu dalam memimpin sekolah sebaiknya menerapkan strategi yang disusun dengan baik mengenai program-program di sekolah.¹⁷

Hunger dan Wheelen (dalam Akdon) sebagaimana dikutip oleh Slamet menyatakan bahwa

“Strategic Management is that set of managerial and actions that determine the long term performance, strategy implementation and evaluation”.

Artinya adalah “Manajemen strategi adalah serangkaian daripada keputusan manajerial dan kegiatan – kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang, strategi implementasi dan evaluasi”.¹⁸

Menurut Suyanto, pengertian dari manajemen strategik adalah kumpulan keputusan maupun tindakan berupa rancangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Mengandung arti bahwa manajemen strategik merupakan keputusan jangka panjang yang berorientasi jauh kedepan.¹⁹ Menurut Murniati manajemen strategik adalah suatu kegiatan yang seharusnya diselesaikan manajemen puncak secara bersama dengan personil dan terus menerus dilakukan yang membentuk siklus untuk mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan lingkungan.²⁰

¹⁶Lestari, A. S. “Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari”. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), (2019):1-24.

¹⁷Marsono, “Manajemen Strategik Untuk Pendidikan Yang Bermutu”. *Genawuan*, (2019):1(01).

¹⁸ Slamet. “Implementasi Manajemen Strategik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba Bumiayu Brebes”. *Tesis*.(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019),13

¹⁹<https://www.google.com/search?client=firefox-b&q=penegrtian+manajemen+strategik+menurut+profesor+suyanto> (diakses 20 Maret 2021)

²⁰ Murniati, A. R., & Usman, N. Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, (2015),3(2).

2. Tujuan

Manajemen Strategik memiliki empat tujuan, yaitu :

- a. Memberi arahan yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai perusahaan atau organisasi
Disini manager harus dapat memberi petunjuk yang jelas kepada semua anggota tentang kemanakah perusahaan atau organisasi akan dibawa. Dengan arah yang jelas, maka akan dapat menjadi landasan dalam mengendalikan dan mengevaluasi tingkat pencapaian keberhasilan tujuan tersebut.
- b. Memberikan bantuan pemikiran dengan memadukan berbagai kepentingan dari semua pihak
Perusahaan atau organisasi seharusnya memadukan kepentingan dan kebutuhan semua pihak yang terkait, pemegang saham, karyawan, pemasok, pihan perbankan serta masyarakat yang berperan penting terhadap kesuksesan ataupun kegagalan perusahaan atau organisasi tersebut.
- c. Membuat antisipasi terhadap perubahan yang terjadi
Dengan manajemen strategi maka dapat membuat antisipasi terhadap kemungkinan perubahan yang akan terjadi dan mempersiapkan panduan dalam mengendalikan perubahan tersebut sehingga dapat dikelola dengan baik
- d. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi
Menjadi tanggung jawas manajer bagaimana caranya mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menghasilkan yang optimal bahkan maksimal.²¹

²¹ Huda, A. M., & Martanti, D. E. *Pengantar manajemen strategik*. (Jayapangus Press Books), (2018).i-329.

Tujuan manajemen strategik adalah membantu manager untuk menyusun, mengimplementasi dan mengevaluasi serangkaian strategi yang telah disepakati agar tercapai target dalam mencapai tujuan. Di dalam dunia bisnis, penerapan manajemen strategik memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan arah dalam mencapai tujuan organisasi
Tugas manajer dalam manajemen strategik adalah merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Menjaga kepentingan berbagai pihak
Seorang manajer dalam menyusun strategi harus memikirkan kepentingan banyak pihak, lebih khusus kepentingan stakeholder seperti karyawan, supplier, bank dan masyarakat luas
- c. Mengantisipasi setiap perubahan secara nyata
Karena masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian, maka kadang-kadang yang direncanakan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Seorang manajer harus dapat mengantisipasi jika rencana yang dibuat berbeda dengan kenyataan.
- d. Strategi yang ditetapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien
Seorang manajer dalam menjalankan strateginya harus mengarah pada tujuan yang akan dicapai. Kegiatan yang efektif adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan dinamakan bekerja dengan efisien apabila kegiatan dapat mengoptimalkan pengeluaran agar tidak boros.²²

²² Winarna, Endah N, Basuki S.R, *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata.* (Yogyakarta:Deepublish. 2019),2-3

Manajemen strategik memiliki tujuh tujuan yang diuraikan sebagai berikut ini

- a. Memberi arahan dalam jangka panjang tujuan yang dicapai oleh perusahaan
- b. Memberikan bantuan kepada perusahaan agar beradaptasi
- c. Memberikan bantuan kepada perusahaan agar lebih efektif dalam kinerjanya
- d. Mengaplikasikan dan memberi evaluasi terhadap strategi yang telah disusun agar efektif dan efisien
- e. Melihat kembali kekuatan dan kelemahan serta melihat dengan cermat peluang dan ancaman bagi perusahaan
- f. Membuat inovasi perusahaan dalam layanan dan produk agar konsumen semakin menyukainya²³

3. Perencanaan Strategik

Perencanaan strategik adalah sebuah proses memilih tujuan organisasi, menentukan strategi, program-program strategik dan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain perencanaan strategi merupakan sebuah proses menyusun perencanaan dalam mencapai tujuan organisasi. Pentingnya perencanaan strategik bagi organisasi ada tiga alasan yaitu : *Pertama*, perencanaan strategik dapat memberi kerangka dasar dalam mengambil bentuk perencanaan berikutnya. *Kedua*, dengan memahami perencanaan strategik dapat mempermudah dalam memahami berbagai bentuk perencanaan selanjutnya. *Ketiga*, perencanaan strategik menjadi titik awal untuk memahami dan menilai kegiatan manajer dan organisasi.

²³ <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-strategis/>(diakses 21 Maret 2021)

Setiap organisasi mengalami proses perencanaan strategik yang bervariasi, tergantung pada situasi dan keadaan dalam organisasi masing-masing. Adanya perbedaan yang bervariasi akan berimbas pada perbedaan metode, formulasi kebijakan, penggunaan sumber daya, pembiayaan dan hasil kerjanya. Perbedaan yang ada akan membedakan adanya kelemahan dan kebaikan proses perencanaan yang disusun.²⁴

Boseman dan Phatak menyatakan bahwa proses perencanaan strategik meliputi tujuh bagian yang saling berkaitan yaitu :

- a. Analisis SWOT yang merupakan penilaian terhadap organisasi tentang kekuatan, kelemahan , peluang dan tantangan.
- b. Rumusan misi organisasi
- c. Rumusan kebijakan dan falsafah organisasi
- d. Menetapkan sasaran yang strategik
- e. Menetapkan strategi organisasi
- f. Mengimplementasikan strategi organisasi
- g. Mengendalikan strategi organisasi.²⁵

Perencanaan strategik merupakan perencanaan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Namun membutuhkan sebuah proses panjang untuk mencapai target yang maksimal apa yang diinginkan. R.G Murdick dan J.E.Ross sebagaimana dikutip oleh Abdullah mendefinisikan strategi merupakan konfigurasi harapan yang ingin dicapai dimasa depan. Bisa dikatakan sebagai konsepsi di masa depan. Adapun dasar bentuk konfigurasinya adalah

- a. Ruang lingkup

Ruang lingkup pendidikan, yaitu berbagai hal yang berkaitan dengan harapan terhadap hasil pendidikan, yang menggunakan hasil

²⁴ Wiyani, N. A. Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), (2017).105-118

²⁵ Lubis, M. S. Perencanaan Strategik Pendidikan. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, (2018).4(1).

pendidikan, pemasaran hasil pendidikan. karakter hasil pendidikan dan kualitas hasil pendidikan.

b. Hasil persaingan

Merupakan kemampuan produktifitas/hasil pendidikan terkait posisi suplai, pengelolaan yang khusus dan kemampuan memberikan respon terhadap perubahan.

c. Target

Spesifikasi terhadap target tujuan yang akan dicapai, probabilitas dan investasi beserta perhitungan resikonya.

d. Penataan sumber-sumber

Menentukan aneka sumber pendidikan mengenai alokasi untuk mengembangkan sumber daya pendidikan, faktor geografik dan kemungkinan perubahan sistem nilai²⁶

4. Model Manajemen Strategik

Menurut David, menyatakan bahwa model manajemen strategi meliputi tiga tahapan yaitu : 1) strategi formulasi, 2) strategi implementasi dan 3) strategi evaluasi. Menurut Jauch dan Glueck, model manajemen strategi memiliki empat tahap, yaitu :

a. Analisis dan Diagnosis

Tahap ini meliputi aktifitas memilih masalah dan besarnya peluang yang ada, melihat kekuatan yang dimiliki serta kelemahan yang ada

b. Pemilihan

Tahap ini memberikan alternatif-alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dan menentukan pilihan terbaik dalam memberikan solusi

²⁶ Abdullah, N. Perencanaan Strategik Pendidikan Di Dayah Salafi. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(1), (2020). 84-94

c. Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah merumuskan strategi-strategi yang baik dan terstruktur sehingga dapat secara tepat dalam mengambil kebijakan.

d. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan umpan balik terhadap strategi yang diterapkan dan merupakan sebagai bentuk koreksi.²⁷

Model manajemen strategi yang dikembangkan Hungger & Whelen meliputi empat komponen dasar yaitu: 1) Pemindaian lingkungan, 2) Perumusan strategi, 3) Implementasi strategi, 4) Evaluasi dan pengendalian. Pemindaian lingkungan merupakan interaksi dari empat elemen meliputi aktivitas tersebut. Proses manajemen strategik dimulai dari aktivitas mengamati lingkungan sampai mengevaluasi kinerja. . Pengamatan lingkungan dalam/internal digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Pengamatan lingkungan luar/eksternal agar dapat memperhitungkan besarnya peluang yang ada dan kemungkinan ancaman yang akan muncul.

Kaplan dan Norton (dalam Sohidin) mengembangkan model manajemen strategik dengan nama *The Balance Scorecard* yang merupakan model yang digunakan untuk mengembangkan dan mengukur strategi untuk mencapai tujuan dengan hubungan sebab akibat. Kaplan dan Norton menyatakan

“ But financial measure tell the story of pas event, and adeguate story for industrial age companies for which investment in long term capabilities and costumer relationship were not critical for success. These financial measures are inadequate, however, for guiding and evaluating the jouney that information companies must make create future value trough investment in costumer, supplier, employees, proses, tecknology and innovation”.

²⁷<https://www.coursehero.com/file/pslmnon/3-Model-Manajemen-Strategi-Model-manajemen-strategi-menurut-Jauch-dan-Glueck/> (diakses, 8 maret 2021)

Dengan ukuran finansial maka kejadian masa lalu dapat dijelaskan, cerita yang memadai bagi perusahaan di era industri dimana pada masa itu kemampuan investasi dalam jangka panjang serta hubungan pelanggan bukan merupakan hal yang penting dalam meraih keberhasilan. Tetapi ukuran finansial tersebut tidak memadai untuk menjadi pemandu dan alat evaluasi bagi perjalanan perusahaan-perusahaan di era informasi dimana mereka harus menciptakan nilai dimasa yang akan datang, melalui investasi di bidang pelanggan, pemasok, karyawan, proses, teknologi dan inovasi.

Dalam model manajemen *The balance scorecard* maka strategi dan misi perusahaan diterjemahkan dalam berbagai tujuan dan ukuran dalam prespektif keuangan, prespektif pelanggan, prespektif proses bisnis internal, prespektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dalam dunia pendidikan prespektif keuangan berarti biaya pendidikan, prespektif pelanggan yaitu siswa, prespektif proses bisnis internal berarti kurikulum dan sarana prasarana, prespektif pembelajaran dan pertumbuhan berarti pendidik dan tenaga kependidikan.²⁸

5. Prinsip – prinsip Manajemen Strategik

a. Strategi Formulasi

Strategi Formulasi merupakan strategi yang sangat penting. Dalam strategi formulasi, sebuah organisasi harus mempertimbangkan kemampuan SDM dan sumber dana yang dimiliki organisasi dalam dalam mewujudkan tujuannya. Strategi formulasi disusun dengan tujuan utama supaya dalam pembuatan tujuan dapat secara rasional yaitu menyesuaikan antara kemampuan dan tujuan. Dua komponen utama yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan stretegitik adalah kemampuan manajemen kelompok secara eksternal dan internal. Dua tuntutan yang wajib dijawab dari sebuah perumusan strategi yaitu

²⁸ http://digilib.uinsgd.ac.id/22156/5/5_bab2.pdf (diakses tanggal 27 Maret 2021)

harus bersifat realistis dan *Uptodate*. Adapun beberapa macam yang perlu dilakukan ketika menyusun strategi, antara lain:

- 1) Penentuan visi, misi dan tujuan
- 2) Memahami tempat keberadaan kelompok
- 3) Menganalisis hal-hal yang bisa membuat kemajuan kelompok agar bisa tetap eksis dalam mencapai tujuan.²⁹

Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam merumuskan strategi adalah :

- 1) Mengadakan analisis internal organisasi

Organisasi perlu mengidentifikasi lingkungan internal organisasi atau perusahaan yang berupa kekuatan serta kelemahan atas dasar sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya

- 2) Menyusun analisis eksternal organisasi

Lingkungan eksternal dapat bersifat umum dan industri. Lingkungan yang bersifat umum dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : ekonomi, sosial, politik dan hukum teknologi dan demografi. Sedangkan lingkungan industri dapat berupa ancaman pendatang baru, rivalitas diantara pesaing, tekanan produk pengganti dll. Faktor tersebut harus disusun dan dianalisis dengan baik

- 3) Mengembangkan visi dan misi yang jelas

Sebuah visi bagi organisasi atau perusahaan merupakan lukisan dari aspirasi manajemen. Sedangkan misi merupakan pernyataan yang harus dicapai dalam organisasi atau perusahaan. Bagi organisasi visi dan misi harus dirumuskan secara jelas agar pengampu kepentingan dapat mudah memahami dan melakukan dengan baik

²⁹Akdon, *Strategik Management For Education Management, Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta ,2007), 81

4) Menyusun sasaran dan tujuan organisasi

Sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu didasarkan pada penetapan visi misi organisasi. Tujuan yang baik akan mengarah pada sasaran organisasi.

5) Merumuskan pilihan strategi dan memilih strategi yang tepat

Dalam memilih strategi kita dihadapkan pada berbagai pilihan. Pemilihan strategi dalam organisasi atau perusahaan sebagian besar melibatkan keputusan yang bersifat subyektif. Akan tetapi keputusan yang subyektif harus didasarkan pada informasi yang bersifat obyektif

6) Menetapkan tindakan pengendalian

Penetapan pengendalian tindakan akan berguna untuk mengatasi satu atau lebih dari tiga permasalahan dasar pengendalian yaitu kurangnya pengarahan, masalah motivasi dan keterbatasan individu.³⁰

Strategi formulasi adalah aktifitas berpikir rasional dalam pembuatan dan penentuan strategi bisnis dengan perhitungan yang matang mengenai kekuatan atau kapabilitas perusahaan yang dimiliki, kelemahan yang ada, peluang yang ada serta kemungkinan resiko yang akan terjadi. Mengidentifikasi peluang dan resiko merupakan sebuah fenomena, gejala-gejala, indikasi yang merupakan sumber peluang pasar. Druker sebagaimana dikutip oleh Anam at.al mengidentifikasikan sumber-sumber peluang bisnis diantaranya :

- 1) Hal-hal yang diluar dugaan, kesuksesan diluar dugaan, kegagalan diluar dugaan, kejadian-kejadian diluar dugaan
- 2) Realitas keadaan dengan asumsi pemikiran yang tidak selaras
- 3) Berinovasi dengan dasar dengan kebutuhan sebuah proses
- 4) Struktur industri ataupun struktur pasar yang berubah tanpa disadari

³⁰ Winarna, Endah N, Basuki S.R, *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata.*(Yogyakarta:Deepublish. 2019),15-16

- 5) Adanya daya penduduk yang berubah (demografi)
- 6) Suasana hati, persepsi dan pemaknaan yang berubah
- 7) Pengetahuan baru yang bersifat ilmiah ataupun tidak ilmiah.³¹

b. Strategi Implementasi

Strategi implementasi merupakan tindakan menerapkan strategi yang disusun dengan alokasi sumber daya maupun sumber dana secara optimal. Komponen rencana kerja meliputi :

- 1) Sasaran, indikator hasil kerja dan sasaran yang dituju
- 2) Pelaksanaan program kerja
- 3) Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan yang akan dilakukan dan harapan yang dituju.³²

Wheelen dan Hunger sebagaimana dikutip oleh Ridwan dan Yuli menyatakan bahwa Implementasi strategi merupakan proses dimana strategi dan kebijakan mengarah pada tindakan dengan mengembangkan program, anggaran dan prosedur. Yang diperlukan dalam ini adalah adanya perubahan dalam budaya, struktur dan sistem manajemen dalam keseluruhan perusahaan atau organisasi.³³

Setiap strategi yang ditetapkan organisasi membutuhkan suatu proses. Proses dimana beberapa strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan diubah menjadi tindakan melalui prosedur yang ditetapkan., budget yang disediakan serta program yang dikembangkan dinamakan implementasi strategi.

Implementasi yang telah disusun harus mampu dilakukan oleh semua unsur organisasi atau perusahaan agar dapat mempertahankan

³¹Anam Miftahulhuda ,at.al. Pengantar Manajemen Strategik. (Denpasar: Jayapanguspress, 2018),37

³²Akdon, *Strategik Management For Education Management, Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta ,2007),82

³³ Ridwan, R., & Yuli, Y. Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Strategi Dalam Penyusunan Business Plan Pada Pt. Bosowa Propertindo. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, (2018). 7(3)

dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Adapun beberapa langkah yang dilakukakan dalam implemnetasi strategik adalah sebagai berikut:

1) Mengembangkan program, anggaran dan prosedur

Pengembangan program bertujuan agar strategi yang ditetapkan dapat dilaksanakan. Apabila program sudah disusun dengan baik dan benar, maka dilanjutkan dengan membuat anggaran. Dengan disusunnya anggaran maka organisasi akan dapat mengembangkan prosedur dan standar operasi (Standar Operating Procedur/ SOP)

2) Mencapai sinergi

Agar tujuan yang dicapai organisasi atau perusahaan berhasil dengan baik, maka masing-masing pihak yang terlibat dalam organisasi atau perusahaan perlu sinergi dari semua unit organisasi atau bisnis yang ada. Adapun sinergi yang banyak mempengaruhi keberhasilan implementasi adalah :

a) Sinergi dalam bidang pemasaran

Sinergi ini akan tercipta jika ada kerjasama antara saluran distribusi, wiraniaga dan atau dengan gudang penyimpanan

b) Sinergi operasional

Sinergi ini akan tercipta apabila terdapat kerjasama antara tenaga kerja yang digunakan dengan fasilitas dan kebutuhan operasional dalam jumlah besar

c) Sinergi investasi

Agar sinergi ini dapat tercipta maka harus terdapat keseimbangan antara fasilitas produksi, pembelian bahan baku dan penggunaan mesin-mesin pengolah.

d) Sinergi manajemen

Sinergi ini akan tercipta jika manajemen yang ada kompeten untuk menambah unit bisnis baru atau produk baru, sehingga kinerja organisasi atau perusahaan meningkat.³⁴

Haunger sebagaimana dikutip oleh Marsono menyatakan bahwa alat yang digunakan untuk mencapai implementasi dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu :

- 1) Struktur, adalah siapa bertanggung jawab terhadap apa dan siapa
- 2) Proses, adalah masing-masing personil tugas dan tanggung jawabnya apa dan bagaimana
- 3) Tingkah laku, adalah gambaran perilaku kerja meliputi semangat, motivasi, disiplin dan etika³⁵

c. Strategi Evaluasi

Strategi Evaluasi yaitu mengukur hasil kerja dengan prosedur yang baik sebagai umpan balik. Melakukan rancangan terhadap hasil kerja sangat perlu dilakukan agar evaluasi terhadap hasil kerja bisa maksimal. Pengukuran kinerja mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hasil kerja yang dilakukan adalah sebagai indikator hasil pencapaian
- 2) Hasil pencapaian kerja terkait dengan target yang ditentukan sebuah kelompok merupakan tujuan atau sasaran yang telah diraih berdasarkan indikator pencapaian.³⁶

³⁴ Winarna, Endah N, Basuki S.R, *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata.*(Yogyakarta:Deepublish. 2019),16-17

³⁵ Marsono, M. Manajemen Strategik Untuk Pendidikan Yang Bermutu. *Genawuan*, . (2019)1(01).<http://journalgenawuan.net/index.php/genawuan/article/view/17> (diakses 19 maret 2020)

³⁶Akdon, *Strategik Management For Education Management, Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan,*(Bandung: Alfabeta ,2007),84

Evaluasi strategi merupakan bentuk usaha monitoring terhadap perumusan (strategi formulasi) dan penerapan (strategi implementasi) untuk mengukur kemampuan organisasi dalam bekerja yang selanjutnya dilakukan pengambilan langkah untuk memperbaiki kinerja dan capaian hasil.³⁷

Mengukur hasil kerja dilanjutkan dengan tahap menganalisis dan mengevaluasi yang bertujuan mencari tahu kemajuan dari hasil kerja dan rancangan yang telah ditetapkan serta hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan kerja. Adapun perlakuan yang terakhir dalam manajemen strategik evaluasi yaitu memberikan laporan hasil kerja. Pemberian laporan dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemajuan dari pelaksanaan kerja baik lewat lisan maupun tulisan.

Agar evaluasi strategis dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan organisasi atau perusahaan maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain :

- 1) Meninjau kembali masalah internal dan eksternal, apakah ada perubahan atau tidak.
- 2) Melakukan pengukuran kemampuan atau kinerja.
- 3) Melakukan berbagai langkah perbaikan
- 4) Mengembangkan strategi yang tepat.³⁸

6. *Scanning Lingkungan*

Berbagai informasi tentang masalah-masalah dalam lingkungan internal dan eksternal dari telaah lingkungan diproses dengan cara pembobotan dan dirating menjadi suatu kesimpulan analisis. Kegiatan inilah yang disebut sebagai Telaah Lingkungan Internal (PLI) dan Telaah Lingkungan Eksternal (PLE), Kesimpulan Analisis Faktor Internal (KAFI) dan Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal (KAPE)

³⁷ Tardian, A. Manajemen Strategik Mutu Sekolah. *Jurnal Kependidikan, IAIN Purwokerto*,(2019)7(2), 192-203

³⁸ Winarna, Endah N, Basuki S.R, *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata.* (Yogyakarta:Deepublish. 2019),18

Bryson dalam Akdon menyebutkan tiga langkah utama dalam telaah lingkungan strategik yaitu :

a. Mengidentifikasi Sumber-sumber untuk Melakukan *Scanning*

Langkah awal dalam telaah lingkungan adalah melakukan identifikasi berbagai sumber untuk melakukan telaah lingkungan strategik. Sumber-sumber ini pada dasarnya dibagi menjadi tiga level, yaitu *task environment, industry/organization environment, serta macro environment*. *Task environment* adalah sumber yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi. *Industry/organization environment* berkaitan dengan berbagai organisasi lain yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya baik organisasi publik maupun privat. *Macro environment* merupakan level yang paling luas meliputi sektor social, politik, ekonomi serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan pengaruh terhadap organisasi langsung maupun tidak langsung.

b. Melakukan *Scanning* terhadap Lingkungan Internal dan Eksternal

Organisasi harus menentukan posisi sekarang berada, sebelum membuat rencana yang akan datang. Yang dilakukan untuk mengukur kondisi di dalam dan di luar organisasi dengan cara menjawab “dimana kita sekarang berada”. Hal ini merupakan penilaian internal dan eksternal organisasi, yaitu suatu telaah dan identifikasi tentang kondisi internal dan data eksternal serta faktor yang mempengaruhi organisasi. Hasil dari kegiatan ini adalah identifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan organisasi yang merupakan hasil dari scanning lingkungan internal. Dari lingkungan eksternal akan diperoleh identifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi.

c. Melakukan Analisis untuk Menilai Hasil *Scanning*

Hasil dari melakukan analisis terhadap hasil *scanning* adalah penilaian terhadap hasil *scanning* yang difokuskan pada sisi input yang

dibutuhkan dan output yang dikeluarkan oleh instansi. Pada sisi input berupa anggaran yang dipergunakan oleh instansi, jumlah pegawai, dan aspek lain. Dari sisi output berupa jumlah /jenis produk barang atau jasa yang dihasilkan instansi (organisasi), jumlah pelanggan yang harus dialayani dan lainnya. Dari lingkungan eksternal dapat dilakukan penentuan berbagai kejadian terkait aspek-aspek politik, ekonomi, sosial, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah dan persaingan

d. Merumuskan Hasil *Scanning* untuk Keperluan Penentuan *Action Plan*

Dalam penyusunan Telaah Lingkungan Internal = PLI (SIE=*Scanning Internal Environment*) dan Telaah Lingkungan Eksternal = PLE (SEE=*Scanning Eksternal Environment*) serta Kesimpulan Analisis Faktor Internal = KAFI (IFAS= *Internal Factor Analysis Summary*) dan Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal = KAFE (EFAS= *Eksternal Factor Analysis Summary*) harus berpedoman pada Visi (*vision*), Misi (*Mission*) dan Nilai-nilai (*Value*) yang telah disepakati sebelumnya dan berlaku di lingkungan organisasi yang bersangkutan. Kesesuaian antara hasil *scanning* dengan visi, misi, dan nilai dalam organisasi merupakan dasar dalam pembuatan *action plan* sehingga *action plan* yang dibuat sesuai dengan keberadaan organisasi³⁹

B. Wisata Pendidikan

1. Pengertian Wisata Pendidikan

Wisata dalam bahasa Inggris adalah “*tour*” yang mengandung arti berdarmawisata ataupun berjalan-jalan untuk melihat pemandangan di sekitar.⁴⁰ Wisata juga berarti kegiatan kunjungan ataupun perjalanan

³⁹ Akdon, *Strategik Management For Education Management, Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 107-111

⁴⁰ Suhendroyono, S., & Novitasari, R. “Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya di Gunungkidul Yogyakarta”. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, (2016):10(1).

untuk melihat secara langsung, mendengar langsung, menikmati dan mempelajari suatu ilmu tertentu. Dalam lingkungan sekolah berarti ilmu dalam semua mata pelajaran yang ada di sekolah baik mata pelajaran nasional maupun mata pelajaran muatan lokal. Semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan⁴¹. Pariwisata merupakan keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu. Pariwisata dilakukan untuk mengetahui kegiatan, kondisi alam dan budaya masyarakat.⁴²

Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mendidik dan membina peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya. Kemampuan yang dikembangkan yaitu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan di dalam sebuah lembaga pendidikan.⁴³

Komponen penyusun dari sebuah pendidikan adalah adanya pengajar, ada yang diajar, materi pembelajaran dan tempat. Pada era yang sekarang orang bisa belajar di mana dan kapan saja, sebab pembelajaran telah bisa diakses dengan mudah dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju pada abad ke-21 sekarang ini.⁴⁴

Wisata pendidikan adalah sebuah konsep wisata yang memadukan antara wisata/hiburan dengan konsep pendidikan nonformal yang disuguhkan kepada wisatawan. Tujuan memadukan konsep ini adalah agar wisatawan dalam melaksanakan kunjungan memperoleh hiburan/rekreasi sekaligus mendapatkan pengalaman belajar yang

⁴¹Lallo, C., Poluan, R. J., & Waani, J. O." Persepsi wisatawan terhadap fasilitas infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat". *SPASIAL*, 3(3), (2016):181-188.

⁴²Pahleviannur, M. R., Wulandari, D. A., Sochiba, S. L., & Santoso, R. R." Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Untuk Mewujudkan Destinasi Tangguh Bencana di Wilayah Kepesisiran Drini Gunungkidul". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), (2020):116-126.

⁴³ Undang –undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴⁴Al Aslamiyah, T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. "Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan". *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), (2019):109-114.

menyenangkan. Harapannya dengan *edutainment* pembelajaran akan mempercepat pemahaman wisatawan/pengunjung terutama pelajar dan mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Rodger sebagaimana dikutip oleh Saepudin at.al menyatakan bahwa pariwisata pendidikan adalah sebuah program dimana wisatawan/pengunjung melaksanakan perjalanan wisata ke tempat tertentu secara berkelompok yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar langsung terhadap obyek wisata yang dikunjungi.

Menurut Richie sebagaimana dikutip oleh Saepudin at.al menyatakan bahwa wisata edukasi adalah

“ a tourist activity undertaken by those who are undertaking an overnighnt vocation and those who are undertaking an excursion for whom education and learning is a primary or secondary part of their trip”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa wisata edukasi adalah kegiatan wisata baik dilakukan secara individu maupun kelompok mengunjungi tempat tertentu yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar.

Ritchie sebagaimana dikutip oleh Saepudin melihat bahwa wisata edukasi merupakan produk, proses dan fungsi. Sebagai produk karena menekankan pada hasil yaitu pengalaman belajar. Dilihat sebagai proses ataupun fungsi karena fokus pada pencapaian tujuan yang dikehendaki.⁴⁵ Yang termasuk dalam wisata edukasi diantaranya wisata sejarah, ekowisata, wisata pertanian/pedesaan, pertukaran pelajar antar institusi pendidikan, studi banding, *study tour* sekolah dan kegiatan mahasiswa ke dalam dan keluar negeri. Wisata eduakasi juga berupa keindahan alam atau keunikan buatan manusia.

Wisata pendidikan merupakan perpaduan antara *learning* dan *enriching* yang mana keduanya unsur yang ada dalam wisata. Artinya wisatawan/pengunjung mendapatkan pengetahuan ataupun pengalaman

⁴⁵ Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M. Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 21(1), (2019). 1-10

yang baru dan juga rasa senang dari obyek wisata tersebut. Maka dari itu, perlu menerapkan prinsip 3E sebagai berikut:

a. *Enviromen faktor* (Faktor lingkungan)

Faktor lingkungan menggambarkan suasana lingkungan belajar atau suasana tempat tinggal. Lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang nyaman akan memberi dukungan terhadap kelancaran kegiatan wisata. Lingkungan fisik merupakan keadaan yang tampak di sekitar obyek wisata dan berpengaruh langsung pada aktivitas wisata. Lingkungan fisik berupa suasana alam yang indah, bersih, rapi dan bebas polusi. Lingkungan sosial dapat berupa sikap sopan santun dan ramah tamah dari masyarakat dalam menyambut wisatawan/pengunjung yang memberi kenyamanan bagi wisatawan/pengunjung.

b. *Engagement* (Keikutsertaan)

Untuk mendapatkan pengalaman baru maka wisatawan harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan wisata, tetapi tidak mengurangi rasa ketertarikan wisatawan. Keikutsertaan wisatawan supaya dapat mendapatkan pengalaman langsung dan dapat mempraktekannya. Inti dari proses pembelajaran adalah keikutsertaan dan keterlibatan wisatawan dalam kegiatan wisata.

c. *Ekplorasi* (Eksplorasi)

Eksplorasi merupakan kegiatan dimana wisatawan menggali informasi yang lebih dan seluas-luasnya informasi terkait obyek wisata tersebut. Untuk itu pada tempat wisata ada pengelola wisata/guide yang bertugas memberi pengarahan dan informasi yang mendalam dan luas kepada wisatawan/pengunjung tentang obyek wisata tersebut. Dengan demikian maka wisatawan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru mengenai apa yang ada di obyek wisata tersebut.⁴⁶

Dembovska sebagaimana dikutip oleh Hadi menyatakan bahwa fokus wisata pendidikan (WIKAN) adalah guna memenuhi para pelajar

⁴⁶ Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M.. Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 21(1), (2019)1-10

dan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wisata. Abubakar et.al sebagaimana dikutip oleh Hadi menyatakan bahwa kebutuhan dasar meliputi ekspresi perasaan, kebutuhan dalam perubahan sosial, bersifat psikofisikal, bersifat psikologis, kebutuhan dalam mengembangkan kreatifitas dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya.⁴⁷

2. Model Permintaan Pariwisata

Permintaan pariwisata agak sedikit berbeda jika dibandingkan dengan permintaan barang atau jasa secara umum. Beberapa penyebab pembuatan pariwisata, yaitu :

a. Harga

Dalam teori permintaan harga berbanding terbalik dengan permintaan. Sebuah hukum dari permintaan menyatakan apabila sebuah harga menurun maka permintaan mengalami kenaikan, sedangkan apabila harga mengalami kenaikan maka permintaan mengalami penurunan (*Ceteris Paribus*). Manajemen harga dalam menerapkan atau membuat tiket masuk dalam sebuah pariwisata agar tidak terlalu mahal, resikonya yaitu pengunjung akan mengalami pengurangan, dan begitu juga dengan sebaliknya.

b. Pendapatan

Pendapatan seseorang akan mempengaruhi terhadap tingginya minat wisata dan pilihan daerah tujuan wisata. Jika seseorang pendapatannya tinggi maka minat untuk berwisata akan tinggi dan cenderung memilih tujuan daerah wisata yang bervariasi bahkan dengan biaya banyak. Namun jika pendapatan seseorang rendah maka minat untuk wisata rendah dan pilihan daerah wisata yang tidak membutuhkan biaya banyak. Dampak bagi daerah tujuan wisata adalah

⁴⁷ Hadi, M. J. Kajian Potensi Desa Jurit Baru Menjadi Destinasi Wisata Pendidikan. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), (2020).21-24

jika pendapatan seseorang naik maka pengunjung akan banyak dan jika pendapatan seseorang rendah maka pengunjung akan sedikit.

c. Sosial Budaya

Setiap tempat wisata pasti memiliki kebudayaan dan sosial yang berbeda dengan daerah lainnya. Sehingga seorang wisatawan sangat perlu untuk mengetahui sosial-budaya tempat yang dikunjungi. Alasannya adalah untuk menjaga hubungan dengan masyarakat setempat.

Kemampuan dalam mengolah budaya dan sosial akan melahirkan sebuah wisata yang baru. Dengan sebab itu, penting kesadaran dari masyarakat setempat untuk melestarikan budayanya dengan membangun tempat wisata yang bagus dan dibantu oleh pemerintahan setempat.

d. Sosial Politik

Pengaruh dari sosial dan politik dalam industri pariwisata sangat tampak. Jika kondisi daerah aman dan nyaman maka pariwisata akan ramai sebab pengunjung merasa tenang dan menikmati keindahan dari obyek wisata tersebut. Sebaliknya, jika kondisi daerah tidak aman maka keinginan seseorang untuk wisata akan hilang yang berdampak pada penurunan pengunjung bagi obyek wisata tersebut.

e. Intensitas Keluarga

Jumlah keluarga menentukan sering tidaknya melakukan kunjungan wisata, karena masing-masing anggota keluarga memiliki kesenangan wisata yang tidak sama terhadap daerah tujuan wisata. Keluarga yang beranggotakan banyak maka keinginan untuk berwisata akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, keluarga yang beranggotakan sedikit maka keinginan untuk berlibur semakin rendah.

f. Harga Barang Substitusi

Perbedaan biaya yang harus dikeluarkan untuk kunjungan daerah tujuan wisata yang satu dengan yang lain akan sangat mempengaruhi. Apalagi kalau ada daerah tujuan wisata yang baru dengan tiket masuk murah, maka wisatawan cenderung beralih berkunjung ke daerah tujuan wisata yang baru tersebut. Wisatawan lebih senang mengunjungi daerah tujuan wisata yang baru dengan alasan untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru.

g. Harga Barang Komplementer

Keberadaan daerah tujuan wisata yang berdekatan dan biaya tiket masuk yang murah akan meningkatkan minat wisatawan untuk datang ke obyek wisata tersebut. Artinya wisatawan dapat berkunjung beberapa obyek wisata yang berdekatan dan dalam waktu berurutan. Wisatawan dapat menikmati keindahan dan keunikan beberapa tempat wisata sekaligus⁴⁸

Ada beberapa penyebab yang membuat para pengunjung untuk datang ke sebuah tempat pariwisata, antara lain:

a. Fasilitas

Pengembangan industri pariwisata membutuhkan fasilitas nyaman dan tenang bagi pengunjung. Dengan fasilitas yang nyaman tersebut membuat para pengunjung menjadi betah dan merasa senang. Sulastiyono menjelaskan bahwa fasilitas merupakan barang fisik yang bisa mempermudah para pengunjung untuk melakukan kegiatannya selama ia berpariwisata di tempat tersebut. Menurut Kohler fasilitas yaitu segala sesuatu yang disediakan pemilik barang atau pariwisata untuk memberikan kenyamanan, kebahagiaan, kesenangan dan

⁴⁸ Winarna, Endah N, Basuki S.R, *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata.*(Yogyakarta:Deepublish. 2019),58-60

kemudahan kepada pengunjung dan fasilitas yang disediakan bersifat fisik atau alat.

b. Lokasi

Kejenuhan akibat rutinitas dan aktivitas sehari – hari menjadi sebab kebutuhan orang untuk berwisata. Berwisata menjadi salah satu cara meredakan kepenatan akibat pekerjaan. Melancong atau sering disebut dengan *traveling* bukan lagi sekedar gaya hidup, tetapi telah menjadi kebutuhan bagi banyak orang.

Merencanakan kunjungan wisata sangat perlu dipersiapkan baik pengeluaran, keamanan ataupun pemandu pariwisata apabila diperlukan dan tentunya informasi terbaru dari tempat yang akan dikunjungi. Dengan melakukan pertimbangan terkait hal tersebut, seseorang yang ingin berpariwisata bisa mengunjungi dan memilih beberapa lokasi wisata dalam satu perjalanan ke daerah tertentu.

Keinginan seseorang untuk mengunjungi tempat wisata merupakan hal yang subjektif, sehingga apabila ingin melakukan kunjungan wisata harus memperhatikan dan menentukan tempat pariwisata yang ingin dikunjungi agar setelah sampai tempat tujuan ternyata tidak sesuai dengan keinginan. Beberapa hal yang penting dipikirkan apabila berkeinginan untuk berkunjung ke lokasi wisata antara lain : akses yang mudah, dekat dengan penginapan dan budaya masyarakat

c. Keunikan

Tempat wisata pasti memiliki keunikan tersendiri baik itu merupakan hasil karya manusia ataupun dibentuk oleh kejadian alami. Dengan adanya keunikan tersebut membuat para pengunjung untuk datang. Biasanya keunikan yang dimiliki oleh tempat wisata tergantung dengan budaya, sosial, ekonomi dan politik dari masyarakat yang tinggal di tempat tersebut.

d. Harga

Harga tiket masuk obyek wisata sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan terutama wisatawan dan golongan menengah bawah. Jika tiket masuk mahal maka akan mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung. Apalagi jika memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak, maka akan berhitung terhadap biaya yang akan dikeluarkan.

e. Keindahan dan Kelangkaan

Salah satu faktor-faktor keberhasilan dalam pengembangan pariwisata, diantaranya adalah kelangkaan. Wisatawan sangat tertarik dengan adanya tumbuhan atau hewan yang langka begitupun juga dengan keindahan yang disuguhkan oleh alam, karena seseorang lebih memilih atas apa yang ia belum lihat. Sementara setiap orang pasti menyukai keindahan. Oleh karena itu, pengunjung akan cenderung untuk memilih tempat yang penuh dengan keindahan dan tanaman serta hewan yang jarang ditemukan.⁴⁹

Beberapa hal sebagai daya tarik bagi pengunjung/wisatawan untuk datang ke obyek wisata diantaranya yaitu:

- a. Benda alam yang ada obyek wisata sebagai *Natural Amenities*. Yang termasuk kategori diantaranya:
 - 1) Iklim, contohnya sejuk, panas, hujan, cuaca cerah, banyak cahaya matahari
 - 2) Flora dan fauna, contohnya tanaman unik/aneh, aneka burung, binatang buas, ikan, daerah perburuan, taman nasional park dan lain-lain.
 - 3) Pusat kesehatan, sumber air panas, sumber air mineral dan lain-lain

⁴⁹Winarna, Endah N, Basuki S.R, *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata*.(Yogyakarta : Deepublish..2019),60-61

- b. Hasil karya manusia berupa benda bersejarah, keagamaan dan kebudayaan seperti :
- 1) Museum, perpustakaan, galeri, handicraft, kesenian rakyat
 - 2) Monumen bersejarah dan sisa peradaban di masa lalu
 - 3) Pameran, acara tradisional, festival, upacara perkawinan dan sebagainya
 - 4) Tempat-tempat ibadah misalnya masjid, gereja, wihara, pura, kuil ataupun candi.
- c. Tata cara hidup masyarakat. Tata cara tradisional yang unik dan tidak dimiliki oleh daerah lain, merupakan daya tarik yang berpengaruh besar bagi wisatawan. Beberapa tata cara tradisional yang menarik dan terkenal diantaranya :
- 1) Upacara ngaben, merupakan upacara pembakaran mayat daerah Bali. Di Tanah Toraja terkenal dengan upacara pemakaman mayat. Di Minangkabau terkenal dengan upacara Batagak penghulu. Di Yogyakarta terkenal dengan upacara sekaten.
 - 2) Upacara Waysyak di Candi Borobudur dan Candi Mendut.⁵⁰

3. Pembelajaran di Luar Kelas (*Ourdoor Learning*)

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran. Untuk mencapai kondisi tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁵⁰ Triyono, J., Damiasih, D., & Sudiro, S. Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung Kampoeng Wisata di Desa Melikan Kabupaten Klaten. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(01), (2018).29-40

Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja, di luar kelas maupun di dalam kelas, bahkan di luar sekolah. Akan tetapi proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas atau di luar sekolah memiliki arti penting untuk mengembangkan peserta didik, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata, yang berarti proses pembelajaran akan semakin bermakna.

Pembelajaran menggunakan metode *Out door* dapat mendorong motivasi belajar kepada peserta didik. Dorongan motivasi belajar itu dapat muncul karena kegiatan menggunakan *setting* alam terbuka. Selain itu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melihat secara langsung terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran *Outdoor* adalah metode dimana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan

Sistem belajar mengajar yang diselenggarakan di luar kelas dapat mendorong motivasi belajar kepada peserta didik. Adanya keinginan untuk belajar bisa didapat lewat dunia luar di luar kelas, karena di luar siswa bisa langsung berinteraksi dengan alam dan materi pelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas merupakan metode belajar dimana seorang pengajar membawa peserta didik belajar di alam terbuka. Dengan menerapkan *outdoor learning* para siswa akan lebih senang karena dapat menghilangkan kejenuhan dan dapat menikmati suasana lingkungan sekolah yang bersih, indah dan menyenangkan.⁵¹

Wibowo sebagaimana dikutip oleh Rohim dan Asmana menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan agar sikap, pengetahuan dan ketrampilan anak mengalami peningkatan serta dapat berkembang secara optimal. Melalui proses pembelajaranlah kompetensi akan didapatkan di sekolah. Adapun proses pembelajaran

⁵¹Akbari, A. N. "Tanggapan Warga Sekolah Smp Negeri 2 Klaten Terhadap Pembelajaran Outdoor Dalam Mata Pelajaran IPS". *Social Studies*, 6(3), (2017):257-270

dapat dilakukan di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Jadi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Kelebihan dalam pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) adalah siswa dapat melihat secara langsung di alam/obyek yang dipelajari dan dapat belajar lebih mendalam tentang materi yang diajarkan. Sambil menikmati keindahan alam dan panorama yang indah akan membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal inilah dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang mempunyai keterbatasan. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dapat menjawab antara teori dan praktik di lapangan sehingga siswa merasa tertantang untuk membuktikan antara teori dan fakta dilapangan. Selain itu, dalam pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dan menjadi wahana siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan sosial akan terbangun pada saat pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dengan cara saling berkomunikasi, saling membantu dan saling berkolaborasi sesama siswa.⁵²

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) mempunyai beberapa manfaat diantaranya adalah :

- a. Membuat suasana kegiatan belajar menjadi terasa menyenangkan
- b. Membuat pikiran tidak jenuh lebih jernih dalam berpikir
- c. Menjadikan pembelajaran lebih kreatif, karena siswa dapat mempraktekkan langsung
- d. Proses pembelajaran lebih variatif dan memberikan banyak pengalaman kepada siswa
- e. Siswa dapat belajar dengan riil sesuai fakta yang ada

⁵² Rohim, A., & Asmana, A. T.. Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) dengan Pendekatan PMRI pada Materi SPLDV. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, (2018),5(3)

- f. Siswa belajar secara nyata apa yang ada di alam sekitar dan dunia yang luas
- g. Membuka cakrawala dan image kepada siswa bahwa alam/dunia adalah kelas yang dapat digunakan untuk belajar secara terbuka
- h. Dapat membuat rileks atau santai otak siswa.⁵³

4. Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu dalam bahasa Inggris yaitu *integrated teaching and learning* atau *integrated curriculum approach*. John Dewey mengkonsep pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan antara pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta pengetahuan dan kemampuannya. Lebih lanjut Dewey menjelaskan bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membentuk pengetahuan yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya dalam hidupnya.

Pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik (*Developmentally Appropriate Practical*). Merupakan sebuah pendekatan yang bermula dari sebuah teori pembelajaran yang menolak *drill-system* sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Model pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik dapat aktif baik secara individu maupun kelompok untuk mencari, menggali dan menemukan prinsip atau konsep secara holistik dan otentik⁵⁴

Sebagai suatu proses, pembelajaran terpadu memiliki karakteristik. Menurut Sukayati karakteristik pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

⁵³ Taqwan, S. H. B. Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, (2019). 4(1), 10-18

⁵⁴ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model* (Medan: LPPPI, 2018)

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik
Pembelajaran terpadu sebagai suatu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimana memberikan keleluasan kepada peserta didik baik secara individu atau kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip dari pengetahuan yang dikuasai.
- b. Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan
Kajian dalam pembelajaran terpadu adalah fenomena dari berbagai aspek yang membentuk jalinan sehingga materi yang dipelajari semakin bermakna.
- c. Belajar melalui pengalaman langsung
Pembelajaran terpadu memprogramkan peserta didik untuk belajar secara langsung yang sesuai dengan fakta dan peristiwa yang mereka alami. Peserta didik sebagai aktor dalam mengembangkan pengetahuannya
- d. Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata
Pendekatan dalam pembelajaran terpadu adalah *discovery inquiry* (penemuan terbimbing) dimana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sesuai hasrat, minat dan kemampuan peserta didik. Sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar terus-menerus
- e. Sarat dengan muatan keterkaitan
Dalam pembelajaran terpadu akan mengamati dan mengkaji peristiwa ataupun gejala dari beberapa mata pelajaran sekaligus. Hal ini membuat peserta didik dapat melihat dari berbagai sisi yang dapat menjadikan peserta didik menjadi bijak dan arif.⁵⁵

Ada beberapa ciri khas dari pembelajaran terpadu diantaranya adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model* (Medan: LPPPI, 2018)

- a. Kegiatan belajar yang membuat pengalaman belajar, relevan dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan anak
- b. Kegiatan pembelajaran terpadu dipilih dan disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuan anak
- c. Pembelajaran dilaksanakan dengan memilih materi yang berkesan dan bermakna agar bertahan lama di memori anak
- d. Pembelajaran menekankan pada keterampilan berpikir anak
- e. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan masalah yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya yang bersifat pragmatis
- f. Keterampilan sosial yang dikembangkan adalah sikap kerjasama, berkomunikasi, toleran, dan menghargai pendapat teman.⁵⁶

Trianto sebagaimana dikutip oleh Ansori menyatakan bahwa pembelajaran terpadu memiliki beberapa prinsip diantaranya :

- a. Prinsip penggalian teman
 - 1) Hendaknya tema tidak terlalu luas, yang penting mudah untuk dipadukan dengan beberapa mata pelajaran lain
 - 2) Memilih tema yang bermakna yang dapat menjadi bekal siswa dalam belajar tahap selanjutnya
 - 3) Temanya menyesuaikan dengan perkembangan psikologi siswa
 - 4) Mengembangkan tema yang diminati banyak anak
 - 5) Pilihan tema harus sesuai kurikulum yang relevan dan kebutuhan masyarakat
 - 6) Tema menyesuaikan dengan sumber belajar yang tersedia
- b. Prinsip pengelolaan pembelajaran
 - 1) Siswa menjadi subyek pembelajaran yang dominan dalam aktivitas pembelajaran dan guru hanya sebagai teman belajar

⁵⁶ Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K.. *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. (Magetan:CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2019)

- 2) Masing-masing individu atau kelompok ada pembagian tugas yang jelas dan siswa dapat belajar kelompok bersama.
- 3) Ide siswa yang muncul secara mendadak dan diluar skenario pembelajaran harus diakomodir guru.

c. Prinsip evaluasi

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan evaluasi diri, selain evaluasi yang dilakukan oleh guru
- 2) Bersama dengan siswa guru mengevaluasi pembelajaran tentang ketercapaian atau keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

d. Prinsip reaksi

Dalam pembelajaran, guru harus dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru harus memberikan reaksi terhadap apa yang terjadi dalam pembelajaran baik sesuai dengan rencana pembelajaran maupun diluar rencana pembelajaran. Guru harus memberikan pengetahuan yang luas terhadap anak dan tidak terbatas dengan materi yang sedang diajarkan. Apalagi dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda, sangat memungkinkan untuk timbulnya perbedaan persepsi dan pandangan yang berbeda dari siswa terhadap materi yang diajarkan.⁵⁷

5. Sekolah Alam

Menurut Veronika sebagaimana dikutip oleh Qibtiyah menyebutkan bahwa pengertian dari sekolah alam adalah sekolah yang unik yang mengedepankan alam sebagai sumber inspirasi bagi peserta didik. Di dalam sekolah alam terdapat elemen visual, kinestetik, spasial, dan natural. Sekolah alam diwujudkan dalam bentuk tempat belajar yang dirancang terintegrasi dengan alam atau dunia luar. Maulana menjelaskan bahwa sekolah alam adalah suatu model sekolah dimana peserta didik diberi

⁵⁷ Ansori, Y. Z. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, . (2020).6(1), 177-186

peluang untuk dapat mengembangkan potensinya tanpa pembatasan oleh aturan yang baku.⁵⁸

Menurut Ward sebagaimana dikutip oleh Hati menyebutkan bahwa sekolah alam merupakan sekolah yang memiliki komitmen secara aktif dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang fokus pada lingkungan. Sekolah alam menjadi sekolah alternatif dimana bentuk metode belajarnya berbeda dengan sekolah formal. Penekanan di sekolah alam ini adalah tingkah laku dalam proses pembelajaran dan bukan pada nilai. Di sini tidak ada tes, tidak ada nilai dan tidak ada ranking. Penilaian dilakukan melalui interaksi setiap hari. Pembelajaran dilakukan dengan praktek langsung di alam yang dijadikan laboratorium hidup⁵⁹

Lendo Novo menggagas sekolah awal bermula dari rasa priatin dengan biaya pendidikan yang mahal dan semakin sulit dijangkau masyarakat. Hal ini dapat membongkar paradigma bahwa sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang mahal. Penyebab sekolah mahal adalah untuk pembiayaan sarana prasaran sekolah, yang berkontribusi kurang dari 30% untuk mencapai keulaitas pendidikan. Kontribusi terbesar untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru yang berkualitas, ketepatan guru dalam penggunaan metode pembelajaran dan ketersediaan buku sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Proses pembelajaran di Sekolah Alam tidak mengungkung siswa belajar di dalam kelas, namun pembelajarannya dilaksanakan di alam nyata dan dilaksanakan dengan suasana menyenangkan. Hal ini membuat siswa menjadi nyaman dalam melakukan kegiatan belajar. Beberapa kegiatan yang dilakukan di sekolah alam yang menggabungkan antara pelajaran dan refresing di alam diantaranya penelitian lapangan (*outing*), kegiatann *outbond* dan *market day*.

⁵⁸ Qibtiah, E. A., Retnowati, R., & Laihad, G. H.. Manajemen sekolah alam dalam pengembangan karakter pada jenjang sekolah dasar di school of universe. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2018)6(2), 626-635

⁵⁹ Hati, S. T. Model Pendidikan Karakter yang Baik di Sekolah Alam. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, (2017).1(2)

Nursing dan *Network People* merupakan program yang diterapkan di sekolah alam untuk menghindari *Bullying*. *Network people* (jaringan orang) yang biasanya adalah orang yang terdekat anak misalnya anggota keluarga, kerabat, teman sekolah dan teman bermain di lingkungan rumah. Sedangkan program *nursing* atau *buddy system* adalah pendampingan yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Maka dari itu, di sekolah alam siswa akan mendapatkan perhatian penuh dari guru. Guru yang mengajar tidak hanya satu orang, namun bisa sampai tujuh orang sehingga pengawasan akan lebih maksimal.⁶⁰

6. Wawasan Wiyata Mandala

Wawasan berarti pandangan, tinjauan, konsepsi cara pandang. Wiyata (bahasa Jawa) artinya pengajaran yang juga berarti pendidikan. Mandala berarti lingkaran, bundaran atau lingkungan. Wiyata Mandala berarti lingkungan pendidikan tempat berlangsung proses belajar mengajar. Pengertian Wawasan Wiyata Mandala adalah cara memandang sekolah sebagai lingkungan pendidikan dan pembelajaran.⁶¹

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan PBM, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya PBM untuk membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, pandangan hidup/kepribadian, hubungan antara manusia dengan lingkungan atau manusia dengan Tuhannya serta kemampuan berkarya. Fungsi sekolah adalah tempat masyarakat belajar karena memiliki aturan/tata tertib kehidupan yang mengatur hubungan

⁶⁰ Hamadani, A. Sekolah alam: Alternatif pendidikan ramah anak. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, (2019),11(1), 86-95

⁶¹ <https://lenterakecil.com/wawasan-wiyata-mandala/> (diakses 6 Agustus 2020)

antara guru, pengelola pendidikan siswa dalam PBM untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam suasana yang dinamis.⁶²

Sekolah sebagai Wawasan Wiyatamandala sangat dibutuhkan terutama masyarakat yang dalam taraf berkembang. Berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah nomor : 13090/CI.84 tanggal 1 Oktober 1984 perihal Wawasan Wiyatamandala sebagai ketahanan sekolah, maka untuk meningkatkan pembinaan ketahanan sekolah seharusnya :

- a. Sekolah sebagai wiyatamandala atau lingkungan pendidikan yang tidak boleh dipergunakan untuk hal-hal yang bukan pendidikan
- b. Kepala Sekolah memegang tanggung jawab dan wewenang penuh terhadap kegiatan pembelajaran di sekolahnya yang berdasarkan Pancasila yang tujuannya adalah
 - 1) Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan YME
 - 2) Meninggikan Budi Pekerti luhur
 - 3) Memperkuat kepribadian
 - 4) Meningkatkan keterampilan dan kecerdasan
 - 5) Meningkatkan jiwa patriotisme
- c. Adanya kerjasama dan saling pengertian antara guru dan orang tua siswa
- d. Sebagai guru yang patut digugu dan ditiru, sehingga citra dan martabat guru harus dijunjung tinggi dalam keadaan sesulit apapun yang dialaminya
- e. Sekolah seharusnya mengikuti kebutuhan masyarakat, sehingga antara sekolah dan masyarakat dapat harmoni.

Wawasan Wiyatamandala harus diimplementasikan di sekolah agar tercipta keharmonisan di sekolah dan meningkatkan rasa cinta terhadap sekolah. Dengan kecintaan tersebut maka kegiatan pembelajaran,

⁶² <https://www.msyarifah.my.id/materi-mpls-arti-dan-makna-wawasan-wiyata-mandala/>
(diakses 6 Agustus 2020)

kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler berjalan semakin mantap. Sekolah berupaya mewujudkan Wawasan Wiyatamandala dengan cara menciptakan masyarakat belajar di sekolah, pembinaan OSIS, kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Selain itu diciptakan ketangguhan dan kemampuan tentang keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan.⁶³

C. Adiwiyata Pendidikan

1. Pengertian Adiwiyata

Kata “Adiwiyata” berasal dari bahasa Sansekerta terdiri dari dua kata yaitu “Adi” dan “Wiyata”. Adi berarti agung, besar, baik dan sempurna. Sedangkan Wiyata berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh norma, etika dan ilmu pengetahuan sebagai dasar mencapai cita-cita kesejahteraan hidup.⁶⁴ Jadi adiwiyata berarti tempat yang baik dan ideal dimana dapat memperoleh norma, etika dan ilmu pengetahuan yang menuju tercapainya kesejahteraan hidup yang dicita-citakan.

Pengertian dari program adiwiyata yaitu suatu program pendidikan yang dilakukan dengan menerapkan kepedulian terhadap lingkungan. Semua warga di sekolah diminta untuk memiliki perilaku peduli terhadap lingkungan sekolah tersebut. Sistem pembelajarannya pun lebih ditekankan pada pembelajaran terkait dengan lingkungan sekitar. Sekolah adiwiyata mempunyai beberapa jenjang sekolah yaitu Sekolah Adiwiyata Kabupaten, Sekolah Adiwiyata Propinsi dan Sekolah Adiwiyata Nasional. Penamaan terhadap sekolah berdasarkan pada daerah atau

⁶³ Degodona, L. P., Simamora, R., & Tafonao, P. E.. Analisis Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Rangka Mencegah Radikalisme Di Kalangan Pelajar Pada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di Kota Medan. (2020)

⁶⁴ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012),3

tingkatan dari daerah tersebut. Sekolah adiwiyata ada juga yang bersifat mandiri yaitu Sekolah Adiwiyata Mandiri.⁶⁵

Program sekolah adiwiyata berperan strategis untuk meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan. Program adiwiyata berkontribusi dalam membentuk karakter yang memiliki kepedulian untuk menjaga lingkungan. Pelaksanaan program sekolah adiwiyata memiliki empat aspek yaitu aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.⁶⁶

2. Tujuan Adiwiyata

Tujuan program Adiwiyata yaitu menciptakan warga sekolah yang memiliki kepedulian dengan lingkungan. Warga sekolah dapat melindungi dan mengelola kelestarian lingkungan sekitar.⁶⁷ Berdasarkan tujuan sekolah Adiwiyata, warga sekolah harus ikut berpartisipasi untuk mensukseskan keberlanjutan program Adiwiyata di sekolah. Guru, peserta didik dan tenaga kependidikan semua bersama – sama untuk berperilaku merawat lingkungan dan mencegah dari kerusakan.

Dengan kita dapat mengelola sampah dengan baik, maka kondisi lingkungan kita semakin bersih ataupun terawat. Salah satu program kebersihan lingkungan adalah Program Bank Sampah. Program ini memkomparasikan 3 buah prinsip kebersihan. Pertama *Reduce*, yaitu setiap tumpukan sampah dikurangi dengan cara mengurangi penggunaan plastik pada saat membeli sesuatu. *Reuse*, yaitu sampah-sampah tersebut

⁶⁵ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata

⁶⁶ Wardani, D. N. K. Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, (2020). 1(1), (2020). 60-73

⁶⁷ Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata* (Jakarta : KLH & Kemdikbud, 2011),3

dimanfaatkan menjadi barang yang lebih bermanfaat. *Recycle*, yaitu memanfaatkan sampah-sampah yang bisa didaur ulang.⁶⁸

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana dikutip oleh Pradini et al menyebutkan bahwa Program Adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan seluruh warga sekolah yang memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan melindungi dan mengelola sekolah dengan baik, sebagai dukungan keberlanjutan pembangunan. Dengan kata lain, sekolah adiwiyata diupayakan agar warga sekolah mendapatkan norma, etika dan pengetahuan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup yang berkelanjutan. Untuk itu seluruh keterlibatan warga sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan positif.⁶⁹

3. Prinsip Adiwiyata

Program adiwiyata dilakukan menurut prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.⁷⁰ Prinsip edukatif berarti bahwa program adiwiyata memberikan informasi baru yang bermanfaat bagi seluruh warga sekolah. Prinsip partisipatif mengandung arti bahwa seluruh warga sekolah ikut andil dalam pengembangan program Adiwiyata yang kaitannya dengan merencanakan, mengelola dan mengevaluasi program tersebut. Prinsip berkelanjutan berarti program adiwiyata dilaksanakan terstruktur dan terus menerus.

⁶⁸Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. "Analisis Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Jakarta Selatan" *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), (2018):7-14.

⁶⁹ Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), (2018).122-132

⁷⁰ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, 2

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 05 Tahun 2013 sebagaimana dikutip oleh Hardiyanti bahwa prinsip-prinsip dasar program adiwiyata yaitu :

- a. Partisipatif, yaitu tim sekolah dan komunitas sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sesuai peran dan tanggung jawabnya
- b. Berkelanjutan, berarti bahwa kegiatan adiwiyata dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan dan komprehensif
- c. Edukatif, merupakan prinsip dalam membangun karakter mencintai lingkungan hidup baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat⁷¹

Menurut Chaerudin sebagaimana dikutip oleh Samsia dan Komaria menyatakan bahwa prinsip dalam melaksanakan program Adiwiyata ada 2 (dua) adalah:

- a. Partisipatif yang berarti adanya keetrlibatan seluruh warga sekolah terhadap seluruh proses mulai dari merencanakan program adiwiyata, melaksanakan program adiwiyata dan mengevaluasi program adiwiyata sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya sendiri-sendiri
- b. Berkelanjutan/*sustainable* yang berarti kegiatan adiwiyata dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, secara komprehensif dan terus-menerus.⁷²

⁷¹ Hardiyanti, D. M.. *Analisis Program Adiwiyata Melalui Pembiasaan Peduli Lingkungan Di Sdn Tlogomas 2 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).(2020)

⁷² Samsia, S., & Komaria, K.. Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. (2020, May)

4. Komponen Adiwiyata

Untuk menggapai tujuan dari program Adiwiyata, ada 4 beberapa komponen program yang perlu dilakukan, antara lain:

a) Memiliki kebijakan berwawasan lingkungan

Sekolah memiliki kebijakan berwawasan lingkungan yang dapat diterapkan diantaranya adalah melakukan perubahan visi, misi dan tujuan yang didalamnya memuat tentang sikap peduli dan berbudaya lingkungan, kebijakan dalam menyusun program adiwiyata, kebijakan tentang sarana pendukung ramah lingkungan dan kebijakan lainnya

b) Menyiapkan sikap peduli lingkungan dalam kurikulum

Dalam kurikulum sekolah dimasukkan sikap peduli lingkungan dengan cara memasukkan ke dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga sikap peduli terhadap lingkungan akan tertanam pada diri siswa.

c) Partisipasi warga sekolah untuk menjaga lingkungan

Keterlibatan seluruh warga sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan sekolah yang memiliki sikap dan berbudaya lingkungan. Partisipasi warga sekolah dalam kegiatan adiwiyata dengan bergerak bersama akan memperingan pencapaian tujuan sekolah. Sesuai dengan peran tugasnya masing-masing, berkolaborasi bersama dengan saling asah, asih dan asuh menjadikan sekolah mudah untuk berinovasi dalam mengembangkan sekolah adiwiyata

d) Pengadaan dan perawatan sarpras yang ramah lingkungan.

Untuk mendukung kegiatan adiwiyata maka pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan harus dilestarikan agar tidak mengalami kerusakan.⁷³

⁷³ Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata* (Jakarta : KLH & Kemdikbud, 2011), 4

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk penelitian yang relevan yang membahas tentang Manajemen Strategik *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Strategik *WISPALINGGA* yaitu :

Pertama, tesis yang ditulis oleh Ahmad Baihaqi dalam tesisnya yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo”⁷⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi formulasi yang disusun adalah 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, 2) Kebijakan alokasi dana, 3) Kebijakan penyisipan wawasan lingkungan kedalam mata pelajaran, 4) Kebijakan kurikulum berbasis lingkungan, 5) Kebijakan terhadap perubahan Visi, Misi dan tujuan Madrasah. Adapun strategi implementasi yang dilaksanakan adalah 1) Kebijakan peringatan kalender lingkungan hidup, 2) Kebijakan dalam mengelola dan mendukung fasilitas yang ramah lingkungan, 3) Kebijakan kemitraan dalam pengembangan pendidikan untuk menunjang program Adiwiyata, 4) Kebijakan dalam ikut andil dalam kegiatan peduli lingkungan yang ada di luar sekolah. Selanjutnya strategi evaluasi yang dilakukan adalah 1) menentukan standar penilaian dan 2) mengambil tindakan perbaikan.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Robingaenah dengan judul : ”Manajemen Madrasah Berbasis Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap”.⁷⁵ Hasil penelitian diperoleh bahwa Manajemen Madrasah Berbasis Adiwiyata di MAN 1 Cilacap dilaksanakan dengan komponen Adiwiyata yaitu :1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan; 2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan; 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif; 4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan melalui fungsi manajemen Perencanaan, Pengorganisasian dan Pelaksanaan, Pengawasan dan evaluasi. Hasil dari program Adiwiyata selain predikat menuju Adiwiyata Nasional

⁷⁴Ahmad Baihaqi, “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo “ Tesis,(Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019)

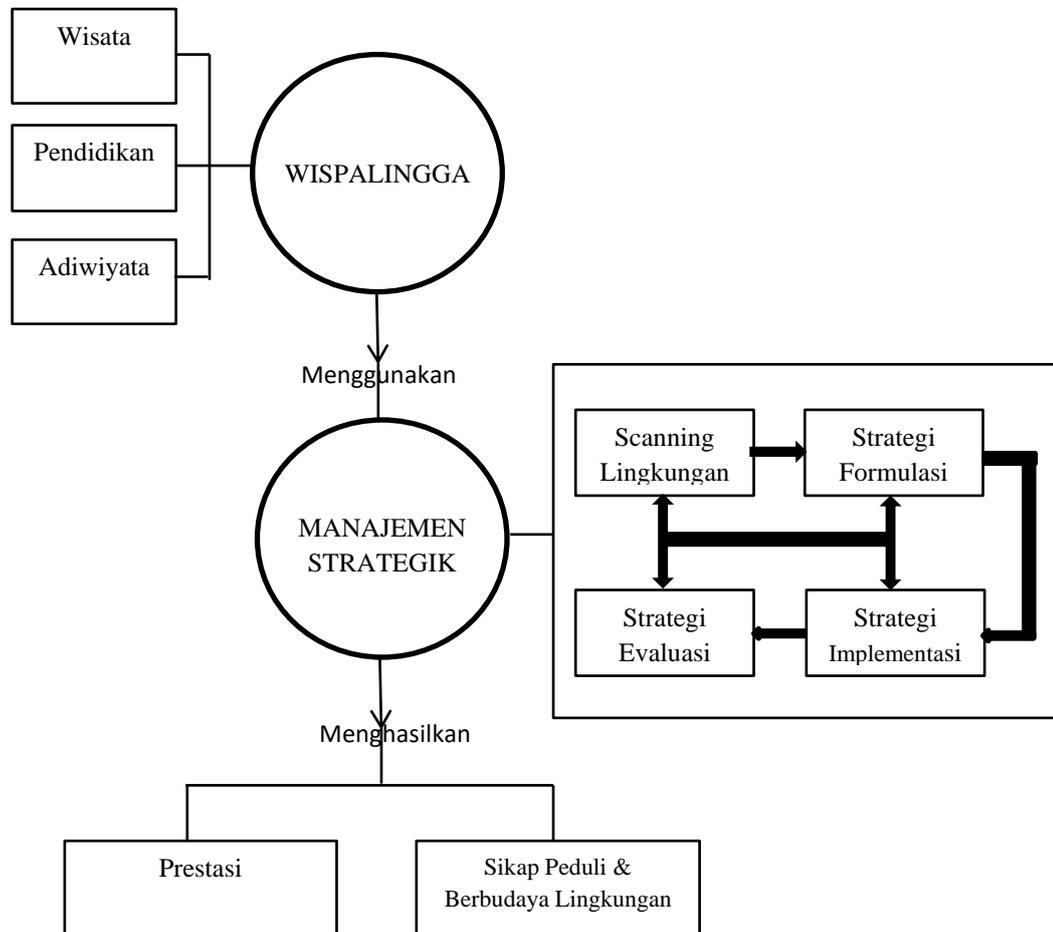
⁷⁵ Robingaenah. “Manajemen Madrasah Berbasis Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap”Tesis (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018),vii

adalah dilihat dari perilaku atau karakter positif yaitu sikap peduli dan cinta lingkungan semakin tampak.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Slamet dengan judul : “ Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba Bumiayu Brebes “. ⁷⁶ Hasil penelitian diperoleh bahwa manajemen strategik kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba adalah cenderung pada pengamatan dan evaluasi yang dicantumkan dalam analisis SWOT dengan menggunakan tiga tahap yaitu; Tahap Formulasi, Tahap Implementasi dan Tahap Evaluasi. Pola kepemimpinan yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba adalah pola kepemimpinan partisipatif dengan model Total Quality Management (TQM) atau dikenal dengan kepemimpinan terbuka. Upaya peningkatan kinerja guru oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba adalah memberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru, meneruskan studi belajar, pendidikan dan pelatihan, dan pelaksanaan evaluasi rencana pembelajaran dan supervisi, pembinaan dan bimbingan pada segenap unsur sekolah yang diadakan seminggu sekali, menyampaikan penghargaan pada guru sebagai motivasi, melibatkan unsur sekolah dalam menyusun program kerja, dan mengadakan pertemuan rutin untuk mengevaluasi kinerja seluruh unsur sekolah. Dalam menghadapi hambatan untuk mendapatkan solusi kepala madrasah memperundingkan dengan dewan guru, sehingga mendapatkan solusi yang terbaik.

⁷⁶ Slamet. “Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba Bumiayu Brebes “ Tesis (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019),vii

E. Kerangka Berpikir



Gambar 1
Kerangka Berpikir

WISPALINGGA singkatan dari Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga. Konsep *WISPALINGGA* yaitu memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*). Untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan Program *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menggunakan Manajemen Strategik meliputi Strategi Formulasi, Strategi Implementasi dan Strategi Evaluasi. Dengan manajemen strategik diharapkan akan semakin efektif dan efisien SMP Negeri Karangreja Purbalingga dalam mencapai tujuan yaitu sekolah yang berprestasi serta memiliki kepedulian dan budaya menjaga lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, artinya penelitian yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa ucapan atau tulisan yang diperoleh dari objek dan nara sumber penelitian.⁷⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu metode yang digunakan untuk menerangkan sesuatu untuk mendapatkan gambaran umum dan mendalam dari obyek yang ingin kita teliti atau ketahui berdasarkan penampakan – penampakan pada diri objek.⁷⁸ Pendekatan fenomenologi yang dimaksud yakni terkait dengan Manajemen Strategik *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah *Pertama* mendatangi langsung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dan melihat secara langsung fenomena yang ada. Dengan melihat langsung maka akan mendapatkan fakta yang jelas. *Kedua* melakukan wawancara terhadap orang-orang yang mengetahui banyak tentang Manajemen Strategik *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk mendapatkan informasi yang mendalam. *Ketiga* mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program *Wisपालिंग्ग* yang ada di sekolah atau melihat di media sosial (*youtube*) tentang kegiatan *Wisपालिंग्ग*.

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001),
3

⁷⁸ Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. “Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi” *Ensains Journal*, 2(1), (2019):19-24.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang beralamatkan di Dusun Gunung Lompong, Desa Kutabawa, Jalan Raya Kutabawa – Karangreja KM.03 Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga berada di jalur wisata alam Desa Kutabawa dan Desa Serang yang merupakan salah satu obyek wisata menarik di Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini berada dibawah lereng Gunung Slamet yang memiliki panorama yang indah, udara yang sejuk dan tanah yang subur.

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memiliki seorang Kepala Sekolah, 24 orang guru dan 7 orang tenaga administrasi. Jumlah rombongan belajar kelas 7, 8, dan 9 masing-masing 5 rombel sehingga jumlah seluruhnya adalah 15 rombel. Jumlah siswa kelas 7 sebanyak 166 siswa, kelas 8 sebanyak 155 siswa dan kelas 9 sebanyak 159 siswa. Jumlah total seluruh siswa adalah 480 siswa. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sudah lengkap.⁷⁹

Alasan memilih SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebagai tempat penelitian karena SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan sekolah yang unik. Walaupun sekolah pinggiran yang berada di lereng kaki Gunung Slamet, namun memiliki prestasi yang gemilang. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan sekolah yang telah mendapatkan prestasi dalam lomba sekolah adiwiyata. Pada tahun 2017 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Kabupaten (SAK) Purbalingga, tahun 2018 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Propinsi (SAP) Jawa Tengah dan pada tahun 2019 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Nasional (SAN). Pada tahun 2021 SMP Negeri 2 Karangreja telah diusulkan menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri (SAM) yang diberi tugas untuk mengimbas dan memberikan pembinaan kepada Sekolah Calon Adiwiyata Kabupaten.

⁷⁹ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 Februari 2020

Selain berprestasi dalam lomba sekolah adiwiyata, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga juga berprestasi dalam bidang lain. Prestasi yang diukir dalam 6 tahun terakhir dalam bidang olahraga 13 kejuaraan, dalam bidang seni 1 kejuaraan, dalam bidang keagamaan 7 kejuaraan, dalam bidang pendidikan 5 kejuaraan dan dalam bidang sosial 2 kejuaraan. Setiap tahun perolehan prestasi yang diraih oleh SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga cukup stabil. Kejuaraan-kejuaraan tersebut berkontribusi baik dengan program *Wisपालingga* terutama beberapa lomba yang terkait pendidikan dan sosial.⁸⁰

Salah satu usaha SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk mencapai mutu pendidikan adalah dengan Brandingisasi program *Wisपालingga*. Tujuan Brandingisasi program *Wisपालingga* adalah agar SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga semakin dikenal di masyarakat dan memiliki citra yang baik.⁸¹ Untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan program *Wisपालingga* tersebut kepemimpinan kepala sekolah sangat penting. Kepala sekolah sebagai manajer harus dapat mengelola dengan baik. Salah satu manajemen yang dapat diterapkan dalam pengelolaan yang baik adalah manajemen strategik yang meliputi strategi formulasi, strategi implementasi dan strategi evaluasi. Karena alasan itulah SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dipilih sebagai tempat penelitian dalam penelitian ini.

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan November secara terencana dan terjadwal dengan baik. Tujuannya agar mendapatkan data yang akurat untuk digunakan untuk membahas dan menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini.

⁸⁰ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 Februari 2020

⁸¹ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 Februari 2020

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸² Subyek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Ketua Tim *Wisपालingga*, Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa yang ada di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Teknik dari penelitian ini dilakukan untuk menentukan subyek penelitian dengan memilih orang tertentu dan kriteria tertentu (*purposive*) yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Tujuannya adalah supaya dapat mengidentifikasi hal-hal khusus dan mendapatkan informasi yang maksimum dari topik penelitian.

Penetapan dan atau pemilihan Kepala Sekolah sebagai subyek penelitian/informan karena Kepala Sekolah merupakan penanggung jawab program *Wisपालingga* dan sekaligus pengambil kebijakan program *Wisपालingga*. Kepala Sekolah memiliki andil besar terhadap ketelaksanaan program *Wisपालingga* dan memegang kunci keberhasilan keberlanjutan program *Wisपालingga*. Dalam hal ini kepala sekolah yang memiliki konsep program *Wisपालingga*, bagaimana mengimplementasikan program *Wisपालingga* dan bagaimana mengevaluasi program *Wisपालingga*.

Penetapan dan atau pemilihan Ketua Tim *Wisपालingga* sebagai subyek penelitian karena Ketua Tim *Wisपालingga* merupakan motor penggerak berjalannya program *Wisपालingga* yang ikut merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program *Wisपालingga*. Dalam hal ini Ketua Tim *Wisपालingga* yang mengkoordinasikan seluruh kegiatan *Wisपालingga*. Dari konsep program *Wisपालingga* yang disusun bersama kepala sekolah dan Tim *Wisपालingga* dilanjutkan dengan mengkoordinasikan dengan satgas *Wisपालingga* dan satgas OSIS

Guru yang dipilih sebagai subyek penelitian adalah guru yang diberi tugas tambahan oleh sekolah sebagai urusan kurikulum dan

⁸² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.1998), 135

melaksanakan pembelajaran *outdoor learning*. Hal ini untuk mengetahui tentang kurikulum yang diterapkan di sekolah, perangkat pembelajaran guru dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *outdoor learning*. Selain itu guru tersebut terlibat aktif dalam kegiatan program *Wisपालingga* dan memegang/menyimpan dokumen kegiatan *Wisपालingga*.

Tenaga kependidikan yang dipilih sebagai subyek penelitian adalah koordinator tata usaha karena koordinator tata usaha yang mengatur bagaimana pelayanan terhadap pengunjung terutama akomodasi pelaksanaan kunjungan. Siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa yang banyak terlibat dalam kegiatan *Wisपालingga*. Dalam hal ini dipilih ketua OSIS dikarenakan ketua OSIS merupakan koordinator Satgas OSIS yang mengatur kegiatan siswa dalam program *Wisपालingga* dan sebagai subyek dalam pembelajaran *outdoor learning*.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu sesuatu yang akan diselidiki. Obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu fokus pada seperti apa dan bagaimana Program *Wisपालingga* yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

D. Teknik Pengumpul Data

Teknik dalam mengumpulkan data dari penelitian yang berkaitan dengan Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan *Natural Setting* (kondisi alamiah).⁸³

1. Observasi

Metode observasi merupakan tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan

⁸³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2016), 224

data yang nyata di lapangan. Data yang dihasilkan pada saat observasi dikumpulkan atau ditulis menjadi data hasil penelitian.⁸⁴

Pada penelitian ini observasi dilakukan tentang keadaan lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, kegiatan *Wisपालingga*, pembelajaran *outdoor learning* dan kegiatan pelayanan terhadap pengunjung. Metode observasi yang dipakai adalah metode observasi partisipasi dimana pengumpulan data diperoleh dengan secara langsung mendatangi lokasi penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan empat kali. Dalam hal ini melihat langsung keadaan dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.

Observasi dilaksanakan baik secara pribadi maupun institusi yaitu bersama keluarga besar SMP Negeri 4 Bobotsari untuk melaksanakan studi banding ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Dengan studi banding maka akan terlihat langsung panorama dan keindahan alam yang dimiliki serta melihat kegiatan-kegiatan yang ada. Dengan demikian dapat terlihat secara langsung bagaimana keadaan sarana pendukung adiwiyata. Selain itu juga dapat mengetahui bagaimana keluarga besar SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam melayani terhadap pengunjung yaitu keluarga besar SMP Negeri 4 Bobotsari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik menggumpulkan informasi atau data dengan proses tanya jawab terhadap subyek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berorientasi pada sasaran penelitian yang dituju.⁸⁵ Metode wawancara dalam penelitian ini adalah metode wawancara secara bebas, yaitu tidak terikat dengan struktur pertanyaan. Wawancara dilakukan lima kali dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Ketua Tim *Wisपालingga*,

⁸⁴Ronny Kountur. *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Tesis dan Disertasi* (Jakarta:ppm, 2003),53

⁸⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I, II*, (Yogyakarta : Andi Offset,2000) ,136

Guru dan Tenaga Kependidikan yang banyak terlibat dalam program *Wispalingga* serta Ketua OSIS SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.

Wawancara dilaksanakan menurut pedoman wawancara yang disusun sebelumnya dengan pertanyaan terkait pokok atau garis besar yang mengacu pada tercapainya tujuan penelitian. Adapun pertanyaan dalam pedoman wawancara meliputi Strategi Formulasi :1) Bagaimana kebijakan Program *WISPALINGGA*? 2) Bagaimana kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah? 3) Bagaimana kebijakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung? 4) Bagaimana kebijakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas? 5) Bagaimana kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan?.

Pertanyaan dalam pedoman wawancara untuk strategi implementasi meliputi : 1) Bagaimana uraian Program *WISPALINGGA*? 2) Bagaimana pembentukan Tim *WISPALINGGA* dan apa tugasnya? 3) Bagaimana pembentukan Satgas *WISPALINGGA* dan apa tugasnya? 4) Bagaimana pembentukan koordinator kantin dan apa tugasnya? 5) Bagaimana pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung? 6) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di luar kelas? 7) Bagaimana pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan ? 8) Bagaimana alokasi dana Program *WISPALINGGA*?.

Sedangkan pertanyaan dalam pedoman wawancara untuk strategi evaluasi meliputi : 1) Bagaimana evaluasi internal yang dilaksanakan oleh Tim *WISPALINGGA*? 2) Bagaimana evaluasi eksternal yang diterapkan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga?.

Dalam wawancara ini, diberikan pertanyaan yang berbeda-beda dan dapat berkembang seiring jawaban subjek penelitian. Apabila dari jawaban subyek penelitian ada hal – hal yang menarik baru dan masih sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan dapat dikembangkan walaupun belum ada di dalam pedoman wawancara. Adapun pertanyaan –

pertanyaan yang diajukan dan dikembangkan fokus pada Manajemen Strategik *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga meliputi strategi formulasi, strategi implementasi dan strategi evaluasi.

Pertanyaan wawancara kepada Kepala Sekolah fokus pada 1) Bagaimana asal mula *Wisपालिंग्ग*? 2) Sejauh mana publikasi *Wisपालिंग्ग*? 3) Bagaimana kondisi *Wisपालिंग्ग* saat ini? 4) Bagaimana kebijakan Program *Wisपालिंग्ग*? 5) Bagaimana kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah? 6) Bagaimana kebijakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung? 7) Bagaimana kebijakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas? 8) Bagaimana kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan? 9) Bagaimana alokasi dana Program *Wisपालिंग्ग*? 10) Bagaimana evaluasi internal yang dilaksanakan oleh Tim *Wisपालिंग्ग*? 11) Bagaimana evaluasi eksternal yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga? 12) Bagaimana prestasi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga? 13) Selain berprestasi dalam lomba sekolah adiwiyata, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga juga berprestasi dalam bidang lain?

Pertanyaan wawancara kepada Ketua Tim *Wisपालिंग्ग* fokus pada 1) Bagaimana uraian Program *WISपालINGGA*? 2) Bagaimana pembentukan Tim *WISपालINGGA* dan apa tugasnya? 3) Bagaimana pembentukan Satgas *WISपालINGGA* dan apa tugasnya? 4) Bagaimana pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung? 5) Bagaimana pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan? 6) Yang berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dari mana saja?

Pertanyaan wawancara kepada Guru fokus pada 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di luar kelas? 2) Pembelajaran outdoor learning dengan pembelajaran di dalam kelas, apakah lebih menyenangkan dan memotivasi siswa? 3) Apakah pembelajaran *outdoor learning* bisa membantu prestasi siswa? 4) Apa kurikulum yang diterapkan dalam

pembelajaran? 5) Bagaimana kaitannya Kurikulum 2013 dengan sekolah adiwiyata? 6) Di dalam kurikulum apakah ada pembelajaran *outdoor learning*? 7) Apakah semua guru membuat perangkat pembelajaran *outdoor learning*?

Pertanyaan wawancara kepada tenaga kependidikan fokus pada 1) Bagaimana pelayanan terhadap pengunjung yang mau datang ke SMPN 2 Karangreja? 2) Bagaimana persiapan pelayanan pengunjung? 3) Bagaimana pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung? 4) Bagaimana pelayanan pengunjung pada hari libur? 5) Dari mana sumber dana untuk melayani pengunjung? 6) Bagaimana pembentukan koordinator kantin dan apa tugasnya?

Pertanyaan wawancara kepada siswa fokus pada 1) Kegiatan Satgas OSIS apa saja dan bagaimana? 2) Bagaimana kegiatan siswa di dalam kelas dan di luar kelas terkait Program *Wisपालिंग्ग*? 3) Bagaimana pembelajaran di luar kelas? 4) Bagaimana perasaan siswa dengan pembelajaran di luar kelas? 5) Apakah pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan prestasi siswa?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data berupa catatan, buku, artikel dan karya tulis lainnya yang valid untuk digunakan sebagai data atau informasi penelitian.⁸⁶ Adapun pendokumentasian yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari dokumen – dokumen yang berkaitan dengan Program *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.

Adapun dokumen yang dicari dalam penelitian ini adalah dokumen profil SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen prestasi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen program Inovasi *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen SK Panitia Tim

⁸⁶Hadari Nawawi. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press.2006),141

Wisपालingga, dokumen susunan satgas *Wisपालingga*, dokumen uraian tugas Tim dan Satgas *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen kegiatan *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen publikasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen sarana pendukung inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen KTSP SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, dokumen perangkat pembelajaran di luar kelas, dokumen SK pembagian tugas mengajar guru dan dokumen buku pengunjung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis data kualitatif dimana data yang diperoleh digambarkan menggunakan kalimat secara terperinci. Berikut merupakan langkah dalam menganalisis data yang dilakukan menurut Miles dan Huberman , yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengurangi data yang ada. Artinya data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang tidak sesuai dengan apa yang dicari dalam penelitian dihilangkan. Sehingga setelah reduksi data, akan didapatkan data yang pokok, penting dan fokus pada apa yang dicari di dalam penelitian.

Dalam penelitian ini data pokok yang dicari fokus pada Program *Wisपालingga* sehingga data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang tidak berhubungan dengan Program *Wisपालingga* akan dihilangkan. Yang akan diambil adalah data yang penting atau data pokok saja tentang bagaimana konsep Program *Wisपालingga*, bagaimana strategi implementasi program *Wisपालingga* dan bagaimana monitoring dan evaluasi program *Wisपालingga*

2. Display data

Display data adalah proses penyajian data-data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Data akan disusun dan diorganisasikan sehingga membentuk pola hubungan yang akan mempermudah dalam memahami. Dari hasil display data inilah dapat diperoleh gambaran untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan program *Wisपालingga* dikelompokkan dan disusun mana yang termasuk konsep Program *Wisपालingga*, mana yang termasuk strategi implementasi program *Wisपालingga* dan mana yang termasuk monitoring dan evaluasi program *Wisपालingga*. Dengan demikian akan diperoleh gambaran yang jelas tentang program *Wisपालingga* dan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.⁸⁷ Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah memperoleh data pokok yang telah disusun secara sistematis dan memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana konsep Program *Wisपालingga*, bagaimana strategi implementasi program *Wisपालingga* dan bagaimana monitoring dan evaluasi program *Wisपालingga*. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian yang menjawab rumusan masalah tentang bagaimana konsep Program *Wisपालingga*, bagaimana strategi implementasi program *Wisपालingga* dan bagaimana monitoring dan evaluasi program *Wisपालingga*.

⁸⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016) ,247-253

F. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data adalah teknik untuk menguji atau mengetahui data valid apa tidak, sehingga data yang kita peroleh memiliki validitas dan obyektivitas yang tinggi. Berdasarkan penelitian ini, penulis memilih penggunaan teknik triangulasi dalam penelitiannya. Teknik ini merupakan metode mengumpulkan data secara serempak dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸⁸

Penelitian ini menggunakan angulasi data yaitu menguji data dari hasil observasi, wawancara dan dokumen. Teknik triangulasi yaitu menanyakan hal yang sama pada orang selain yang telah diambil datanya atau peneliti wawancara. Artinya jika jawabannya berbeda maka data awal tidak valid, sehingga harus melakukan penggalian data lagi pada subyek penelitian yang lain. Jika jawabannya sama atau mirip maka data itu valid. Data yang valid itulah yang disajikan dalam laporan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis domain yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti.⁸⁹ Dalam penelitian ini yaitu gambaran mengenai program *Wisपालingga*. Memperoleh data dari *grand tour* dan *minitour question*. Dengan analisis domain, maka gambaran umum tentang Program *Wisपालingga* akan didapatkan. Yang semula belum diketahui maka akan diketahui.

⁸⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 273

⁸⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 256

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Asal mula *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Pada saat SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mendapatkan juara sekolah adiwiyata propinsi, maka secara otomatis bersiap-siap untuk maju untuk mengikuti lomba sekolah adiwiyata nasional. Untuk mendapatkan juara sekolah adiwiyata nasional, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga melakukan inovasi dalam lomba adiwiyata. Asal mulanya inovasi bernama “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Kuta Bawa*” (*WISMAKUBA*). Namun setelah dikonsultasikan dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga supaya diganti menjadi “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga*” (*WISPALINGGA*). Tujuannya adalah agar membawa nama Kabupaten Purbalingga di tingkat nasional.

WISPALINGGA sendiri telah dipublikasikan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan dilaunching oleh Plt Bupati Purbalingga Diah Hayuning Pratiwi, SE, B.Ecom.MM pada tanggal 14 Februari 2019. Maka SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sudah resmi menjadi sekolah yang memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*). Sekarang SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menjadi satu-satunya sekolah di Jawa Tengah yang memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*).⁹⁰

Di dalam akun Humas Protokol Purbalingga di tayangkan kegiatan Plt Bupati Purbalingga Diah Hayuning Pratiwi, SE, B.Ecom.MM sedang melaunching *Wispalingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dengan alamat youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=dPxuGNklrik>.⁹¹ Dalam acara tersebut Plt Bupati Purbalingga menjelaskan bahwa Program

⁹⁰ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

⁹¹ Dokumen Inovasi *Wispalingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

Wisपालिंग्ग di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga diharapkan menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain khususnya di Kabupaten Purbalingga maupun di luar Kabupaten Purbalingga dan untuk menciptakan inovasi menjadikan sekolah sebagai destinasi wisata pendidikan. Selain itu Plt Bupati Purbalingga menyampaikan harapan bahwa dengan adanya Program *Wisपालिंग्ग* akan melahirkan peserta didik yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Plt Bupati Purbalingga juga menyampaikan selamat kepada SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga atas telah dilaunchingnya Program *Wisपालिंग्ग* dan mendoakan semoga program tersebut dapat membawa prestasi di Tingkat Nasional.⁹²

B. Kondisi WISPALINGGA SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Saat Ini

Kondisi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga saat ini masih tetap berlanjut. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga selalu berupaya secara terus-menerus untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan *WISPALINGGA*. Apalagi pada tahun 2021 SMP Negeri 2 Karangreja telah diusulkan menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri (SAM) yang diberi tugas untuk mengimbas dan memberikan pembinaan kepada Sekolah Calon Adiwiyata Kabupaten. Berbagai inovasi dilakukan baik secara fisik maupun kegiatan sehingga dapat mengemban tugas sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2021.

Hal inilah yang membedakan dengan sekolah lain yang telah menyanggah gelar Juara Lomba Adiwiyata. Kebanyakan setelah mendapatkan kejuaraan banyak yang berhenti untuk meneruskan menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan. Bagi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tidak berhenti sampai disitu saja, namun ada keberlanjutan yang terus berkesinambungan. Dengan harapan *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga akan terus berkibar di tingkat daerah, nasional bahkan internasional.

⁹² Dokumen Inovasi *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

Dengan konsep *Three In One* inilah SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga telah menjadi sekolah rujukan dan berdasarkan buku daftar pengunjung di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, sampai pada saat ini sudah 48 sekolah dari berbagai kabupaten yang telah merujuk untuk meniru menjadi sekolah adiwiyata, diantaranya kabupaten Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Pemalang dan Tegal. Disamping itu juga ada instansi seperti LPMP dan LAN yang telah berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk mengetahui bagaimana konsep *WISPALINGGA*.⁹³ Tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan domestik saja, pernah juga dikunjungi oleh 15 mahasiswa dari Jepang yang bekerjasama dengan mahasiswa UNSOED dalam program lingkungan dan tukar budaya.

WISPALINGGA sendiri telah dipublikasikan oleh Lembaga Administrasi Administrasi Negara dan diluncurkan oleh Bupati Purbalingga pada tanggal 14 Februari 2019. Pengelolaan *WISPALINGGA* secara terus menerus sebagaimana tempat wisata yang membutuhkan pengelolaan yang baik agar pengunjung tertarik dan makin banyak. *WISPALINGGA* sendiri dibuka untuk umum pada hari Sabtu sore dan pada hari libur.⁹⁴

Keberlanjutan *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga jika dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1. Aspek Sosial

Dilihat dari aspek sosial, kelanjutan Program *Wisपालिंगga* sangatlah baik, hal ini karena semakin hari pengunjung dari sekolah lain semakin banyak. Setiap sekolah yang berkunjung biasanya membawa minimal 10 orang. Disitulah terjadi komunikasi, saling tukar pengalaman dan berbagi informasi kaitan dengan pengembangan sekolah. Selain itu juga hubungan antara warga sekolah dengan warga sekitar semakin baik dan bersama-sama menanamkan sikap peduli dan rasa memiliki terhadap

⁹³ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

⁹⁴ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020.

sekolah nyaman dan asri. Sesama warga sekolah SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga semakin kompak dalam melangkah bersama dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

2. Aspek Ekonomi

Dilihat dari aspek ekonomi, Program *Wisपालिंग्गा* belum dapat menghasilkan keuntungan bagi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga walaupun pengunjung banyak. Hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Purbalingga yang tidak membolehkan mengadakan tiket masuk. Untuk menjaga keberlanjutan Program *Wisपालिंग्गा*, sekolah berupaya dengan cara menjual sampah plastik kepada penampung plastik, menjual pemanfaatan barang bekas kepada penunjung dan menjual bibit bunga kepada pengunjung. Dari hasil penjualan tersebut digunakan sebagai kas *WISपालINGGA* untuk pengembangan dan pemeliharaan.

3. Aspek Lingkungan

Dilihat dari aspek lingkungan, Program *Wisपालिंग्गा* berdampak baik sekali. Dengan Program *Wisपालिंग्गा* maka lingkungan menjadi bersih, setiap lahan berisi tanaman, suasana menjadi sejuk, indah dan nyaman karena bunga-bunga yang indah. Hal ini membuat warga sekolah dan pengunjung menjadi senang.⁹⁵

Aspek lingkungan di luar sekolah bahwa dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, maka nama Desa Kutabawa, Kecamatan Karangreja dan Kabupaten Purbalingga semakin dikenal masyarakat umum. Sudah 48 sekolah dari berbagai kabupaten yang berkunjung. Selain itu dikunjungi juga oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah dan Lembaga Administrasi Negara (LAN)⁹⁶

⁹⁵ Dokumen Program Inovasi *Wisपालिंग्गा* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

⁹⁶ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

Untuk menjaga keberlanjutan *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, sekolah melaksanakan beberapa langkah yaitu :

a. Menggali sumber dana

1) Sumber dana intern

Sumber dana intern berasal dari dana BOS, komite dan swadaya warga sekolah.

2) Sumber dan ekstern

Sumber dana eksternal dengan selalu mengadakan koodinasi dan melakukan konsultasi untuk mendapatkan bantuan kaitan dengan pengembangan *WISPALINGGA*

b. Memobilisasi sumber daya

1) Sumber daya intern

Sumber daya intern meliputi seluruh warga SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan komite sekolah. Langkah –langkah dalam memobilisasi sumber daya internal adalah dengan cara membentuk Tim *Wisपालingga*/ Satgas Sekolah, Satgas OSIS dan Satgas Kelas.

2) Sumber daya ekstern

Sumber daya ekstern merupakan sumber daya yang berasal dari pihak luar. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk memobilisasi dengan pihak luar yaitu dengan membangun kemitraan, kolaborasi dan koordinasi yang terus menerus antar lembaga pemerintah dan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan Program *Wisपालingga*. Selain itu juga dengan azas saling memberi manfaat bagi seluruh mitra juga merupakan roh dalam menjalin kerjasama. Adapun pihak-pihak eksternal yang terlibat adalah sebagai berikut :

a) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga

Kontribusi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga dalam Program *Wisपालingga* adalah memberi pelatihan kaitan dengan

lingkungan yang ramah lingkungan dan berorientasi Adiwiyata. Dari kerjasama ini, DLH memberi bantuan berupa tempat sampah, pemuatan kompos, gerobak sampah dan pembinaan tentang ramah lingkungan

- b) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga
Kontribusi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dalam Program *Wisपालingga* adalah berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang di dalamnya ada lingkungan, pembelajaran di luar kelas, proses pembelajaran di luar kelas dan juga pembuatan media pembelajaran yang dipasang taman-taman sekolah
- c) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga
Kontribusi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga dalam Program *Wisपालingga* adalah memberikan pelatihan dan pembinaan berkaitan dengan wisata. Karena SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebagai tempat pendidikan tetapi juga sebagai tempat Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga (*WISपालINGGA*)
- d) Puskesmas Karangreja
Kontribusi Puskesmas Karangreja dalam Program *Wisपालingga* adalah memberikan pelatihan dan pembinaan tentang makanan yang ramah lingkungan, pembinaan pola hidup sehat dan bersih bagi warga sekolah, pembinaan tentang sanitasi dan pelatihan kepada PMR.⁹⁷

⁹⁷ Dokumen Program Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

C. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Untuk mengetahui kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang sebenarnya, maka dilakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang mengkaji tentang Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman) yang dimiliki sekolah. Adapun hasil dari EDS didapatkan keterangan sebagai berikut :

1. Strengths (kekuatan)

Yang menjadi kekuatan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam mendukung Program *Wisपालingga* dilihat dari beberapa segi diantaranya adalah :

- a) Segi geografis, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang berada di dekat obyek wisata Lembah Asri, Flower Garden dan Taman Stroberi serta berada di lereng Gunung Slamet yang memiliki panorama indah sehingga sangat potensial untuk menjadi tempat wisata baik pengunjung lokal maupun nasional
- b) Segi sosial, warga sekolah yang kompak, sebagian besar guru dan tenaga kependidikan yang relative masih muda sehingga masih energik dan mudah digerakkan dalam melaksanakan Program *Wisपालingga*
- c) Segi budaya, siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebagian besar berasal dari keluarga yang mata pencahariannya sebagai petani yang memiliki budaya untuk berkebun, sehingga siswa secara alami sudah terdidik dan terbiasa untuk merawat tanaman.
- d) Segi agama, seluruh warga sekolah beragama Islam yang di dalam ajaran agama Islam manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk selalu menjaga lingkungan alam sekitarnya dan tidak membuat kerusakan di bumi agar terjadi keseimbangan alam.

2. Weaknesses (kelemahan)

Beberapa kelemahan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam pelaksanaan Program *Wisपालingga* dilihat dari beberapa segi diantaranya adalah:

- a) Segi geografis, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga berada di dataran tinggi, sehingga pada musim kemarau panjang, masih kekurangan air. Padahal untuk mengelola taman, gazebo dan pembibitan tanaman membutuhkan air yang cukup.
 - b) Segi ekonomi, bahwa *Wisपालingga* belum dapat menghasilkan keuntungan bagi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga karena sesuai instruksi Plt. Bupati Purbalingga tidak boleh mengadakan tiket masuk.
3. Opportunities (peluang)

Beberapa peluang yang dimiliki SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam Program *Wisपालingga* dilihat dari beberapa segi yaitu :

- a) Segi prestasi, dengan diikutkannya SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam lomba sekolah adiwiyata merupakan peluang emas bagi sekolah untuk mendapatkan kejuaraan. baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Dengan inovasi yang memadukan Wisata, Pendidikan dan Adiwiyata (*Three In One*) sehingga dapat menjadikan inovasi yang unik dan menarik yang dapat meningkatkan citra sekolah di masyarakat lokal maupun nasional
 - b) Segi sosial, dukungan yang besar dari stakeholder yang memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan, pelatihan maupun pendanaan sehingga Program *Wisपालingga* dapat berjalan sebagaimana mestinya.
4. Threats (ancaman)

Beberapa ancaman yang dihadapi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam melaksanakan Program *Wisपालingga* dari beberapa segi yaitu :

- a) Segi sosial, pada awal SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mengikuti lomba adiwiyata, banyak orang yang mencibirnya karena kondisi sekolah pada saat itu yang masih “semrawut” dan belum tertata dengan baik. Sehingga banyak yang pesimis SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dapat menjadi juara. Banyak yang mengira hanya menjadi “peserta pengembira” dalam lomba adiwiyata tersebut.
- b) Segi ekonomi, pandangan bahwa sekolah adiwiyata membutuhkan biaya yang banyak, sehingga bagi sekolah yang kategori pinggiran dan

hanya memiliki dana yang sedikit, sulit untuk bersaing dengan sekolah yang sudah maju dan memiliki dana yang banyak.⁹⁸

D. *Cross Sectional* SWOT

Keterkaitan antara kekuatan yang dimiliki sekolah dengan Program *Wisपालingga* adalah menjadikan kekompakan menjadi modal yang sangat penting dalam melaksanakan Program *Wisपालingga*. Letak geografis SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga berada di daerah wisata dan berada di lereng Gunung Slamet dengan panorama indah menjadi daya tarik bagi pengunjung lokal maupun nasional.

Keterkaitan antara kelemahan yang dimiliki sekolah dengan Program *Wisपालingga* adalah dengan keterbatasan air di musim kemarau panjang maka menjadi motivasi untuk membuat sumur artesis dan menjalin hubungan dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk meminta bantuan air secukupnya untuk merawat taman, green house dan pembibitan tanaman. Dengan tidak memberlakukan biaya masuk, bukan menjadi penghalang keberlanjutan Program *Wisपालingga* karena dapat menggunakan dana dari sumber lain.

Keterkaitan antara peluang yang dimiliki sekolah dengan Program *Wisपालingga* adalah dengan konsep memadukan Wisata, Pendidikan dan Adiwiyata (*Three In One*) yang unik dan menarik dapat memberikan peluang besar untuk mendapatkan prestasi. Dukungan dari warga sekolah dan stakeholder mejadikan Program *Wisपालingga* dapat mudah dilaksanakan.

Keterkaitan antara ancaman terhadap sekolah dengan Program *Wisपालingga* adalah cibiran dan pandangan yang kurang mendukung dapat menjadi cambuk bagi warga sekolah untuk bangkit dan menjadi motivasi bahwa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga bisa menjadi juara dalam lomba sekolah adiwiyata sampai tingkat nasional.⁹⁹

⁹⁸ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

⁹⁹ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

E. Konsep Program WISPALINGGA SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

1. Kebijakan Program WISPALINGGA

Pada awalnya, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan sekolah biasa pada umumnya. Artinya sekolah ini belum memiliki keunggulan dalam bidang sekolah adiwiyata maupun sekolah sehat. Namun jika dilihat secara geografis, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga berada di lereng Gunung Slamet yang memiliki keunggulan tanah yang subur dan pemandangan yang indah. Ditambah lagi bahwa lokasi sekitar SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan tempat wisata yang dikunjungi banyak orang seperti obyek wisata Lembah Asri, Taman Stroberri dan Garden Flower.

Pada tahun 2017, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga menyelenggarakan lomba Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Purbalingga. Beberapa sekolah dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga untuk mempersiapkan dan mengikuti lomba Sekolah Adiwiyata tersebut. Salah satu sekolah yang dipilih adalah SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dengan alasan bahwa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memiliki tanah yang subur dan cocok jika ditanami bunga. Selain itu juga memiliki pemandangan yang indah karena dapat melihat langsung panorama indah Gunung Slamet.

Setelah dipilih menjadi sekolah yang akan mengikuti Lomba Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Purbalingga, maka SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mulai mempersiapkan diri baik dari sumber daya dan sumber dana yang ada untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti lomba adiwiyata tersebut dengan sebaik mungkin. Dalam mengikuti lomba adiwiyata tingkat Kabupaten Purbalingga, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga masih maju apa adanya dan sebatas penataan sekolah secara biasa dan belum menerapkan inovasi.

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dinyatakan juara dalam lomba adiwiyata tingkat kabupaten pada tahun 2017 dan secara otomatis maju untuk mengikuti lomba adiwiyata tingkat Propinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2018, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mengikuti lomba adiwiyata tingkat Propinsi Jawa Tengah dan berhasil menjadi juara. Hal inilah yang menjadikan keluarga besar SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga semakin termotivasi untuk menjadikan sekolahnya menjadi Sekolah Adiwiyata tingkat nasional.

Dalam rangka mengikuti lomba Sekolah Adiwiyata tingkat nasional, maka harus menyiapkan inovasi yang menarik dan “*langka*”. Maka dari itu Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga beserta Tim Pengembang Sekolah bermusyawarah untuk membahas inovasi apa yang dapat membuat sesuatu gebrakan baru. Muncullah ide inovasi bernama “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Kuta Bawa*” atau *WISMAKUBA*. Seiring berjalannya waktu, atas hasil koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga supaya diubah menjadi “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga*” atau *WISPALINGGA*.¹⁰⁰

Setelah disepakati, maka “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga*” atau *WISPALINGGA* menjadi Brand SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam mengikuti lomba Sekolah Adiwiyata tingkat nasional. Tahap selanjutnya adalah menyusun SK panitia dan Program *WISPALINGGA*.

a. SK Panitia *WISPALINGGA*

Sk Panitia *Wisपालingga* disusun dan ditetapkan agar panitia secara resmi memiliki dasar hukum dalam menjalankan tugasnya. Dalam SK tersebut memuat nama-nama susunan panitia *Wisपालingga*, Jabatan kepanitiaan dan jabatan kedinasan. Tim *Wisपालingga* berjumlah 13 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

kependidikan. Panitia *Wisपालingga* merupakan pelaksana teknis kegiatan *Wisपालingga*. (SK terlampir).¹⁰¹

b. Menyusun Konsep Kegiatan Program *Wisपालingga*

Penyusunan konsep kegiatan Program *Wisपालingga* dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2018. Penyusunan konsep *Wisपालingga* dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang berjumlah 13 orang yang selanjutnya menjadi Tim *Wisपालingga*. Dari musyawarah tersebut didapatkan hasil sebuah konsep bahwa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dijadikan sebagai tempat Wisata Pendidikan dan Adiwiyata (*Three In One*). Dengan konsep ini maka SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga harus mempersiapkan diri sebagai tempat wisata yang didalamnya memasukkan pendidikan dan sekaligus penanaman karakter tentang sikap peduli terhadap lingkungan.

Setelah ketemu kata mufakat, maka langkah selanjutnya adalah membuat program untuk mencapai tujuan tersebut yang bernama Program *Wisपालingga*. Dari berbagai pendapat, masukan dan usulan dari anggota musyawarah ketemulah kegiatan Program *Wisपालingga* meliputi 1) Merubah visi, misi dan tujuan sekolah, 2) Melaksanakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung, 3) Melaksanakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, 4) Mengelola sarana pendukung ramah lingkungan, 5) Mengalokasikan dana Program *Wisपालingga* dan 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi Program *Wisपालingga*.¹⁰²

c. Sosialisasi

Setelah tersusun Program *Wisपालingga*, langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan Program *Wisपालingga* kepada warga sekolah

¹⁰¹ Dokumen SK Panitia Tim *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

¹⁰² Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

dilaksanakan pada saat upacara bendera dan kegiatan perwalian setiap hari Sabtu oleh Wali kelas. Dengan cara ini maka seluruh warga sekolah paham dengan Program *Wisपालingga* dan bersama-sama melaksanakan Program *Wisपालingga* tersebut.

Sosialisasi kepada kepada pengurus komite dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Desember 2018. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada Pengurus Komite tentang apa dan bagaimana Program *Wisपालingga* dan sekaligus meminta saran, masukan dan bantuan untuk menyukseskan Program *Wisपालingga* tersebut. Dari hasil musyawarah dengan pengurus komite didapatkan hasil bahwa pengurus komite menyambut baik dengan Program *Wisपालingga* dan akan memberikan dukungan baik materi maupun non materi. Pengurus komite juga menyampaikan sanggup untuk menjadi jembatan antara pihak sekolah dan orang tua dalam hal penggalan dana untuk pelaksanaan Program *Wisपालingga*.

Sosialisasi Program *Wisपालingga* kepada orang tua/wali siswa dilaksanakan pada saat penerimaan rapot semester ganjil hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018. Kegiatan ini dilakukan agar orang tua/wali siswa paham dengan Program *Wisपालingga* dan diharapkan dapat memberikan bantuan baik materi maupun non materi. Sekaligus memberikan penjelasan bahwa ada beberapa kegiatan siswa terkait Program *Wisपालingga* yang nantinya akan butuh dukungan dari orang tua.¹⁰³

Kebijakan Program *Wisपालingga* yang diambil sekolah dapat memotivasi warga sekolah untuk berpikir dan bertindak maju. Hal ini akan meningkatkan semangat warga sekolah untuk berinovasi dan bersatu dalam meningkatkan prestasi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sampai ketingkat nasional. Warga sekolah semakin kompak dalam mencapai Visi dan Misi sekolah. Dengan *Brand*

¹⁰³ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

Wisपालingga harapannya sekolah semakin dikenal oleh masyarakat di Kabupaten Purbalingga maupun di luar Kabupaten Purbalingga.¹⁰⁴

Kebijakan Program *Wisपालingga* membuat siswa senang karena dengan kegiatan siswa yang semakin banyak maka akan mendapatkan pengalaman yang lebih. Misalnya dapat membuat pupuk kompos, membuat barang bekas menjadi kerajinan, membuat taman vertikal dari botol bekas, dapat mengikuti pelatihan-pelatihan dari Dinas Lingkungan Hidup dan dapat berinovasi membuat gambar atau video yang bagus yang dimuat di media masa seperti youtube, face book atau instagram.¹⁰⁵

d. Pengadaan Kebutuhan Kegiatan Program *Wisपालingga*

Setelah menyusun Program *Wisपालingga*, dilakukan kegiatan pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan Program *Wisपालingga* dengan mendata apa saja yang dibutuhkan dan merinci sumber dana serta material yang akan digunakan. Dari hasil analisis, didapatkan kebutuhan sarana pendukung Program *Wisपालingga* diantaranya : 1) Pembuatan green house, 2) Pembuatan kebun sekolah, 3) Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik, 4) Pembuatan taman sekolah dan tempat selfie, 5) Pengkomposan, 6) Pemanfaatan toga, 7) Pembuatan hutan sekolah, 8) Pembuatan taman vertical, 9) Pembuatan gazebo, 10) Pembuatan Tempat duduk kantin, 11) Pembuatan Sudut Baca dan 12) Pembibitan tanaman bunga¹⁰⁶

Pengadaan sarana pendukung Program *Wisपालingga* dilakukan dengan menggunakan sumber daya seluruh warga sekolah meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa. Semua warga sekolah bergotong royong dan saling mengisi kegiatan dengan pikiran

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

¹⁰⁵ Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹⁰⁶ Dokumen Program Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

tenaga bahkan dana. Dengan melaksanakan gotong-royong inilah sehingga untuk melaksanakan Program *Wisपालingga* tidak menghabiskan dana yang banyak. Dana yang digunakan untuk pengadaan sarana pendukung Program *Wisपालingga* adalah dari BOS, Komite, Swadaya dan bantuan dari Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Selain itu juga dana didapatkan dari penjualan barang bekas yang dijual ke “*tukang rongsok*” yang dapat membantu biaya pengadaan sarana pendukung Program *Wisपालingga*.

Bantuan pengadaan sarana pendukung juga ada yang berupa barang seperti bibit tanaman, pot bunga, bambu, botol bekas dan kayu bekas. Semua barang tersebut dapat digunakan untuk melengkapi sarana pendukung Program *Wisपालingga*.¹⁰⁷

2. Kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah

Kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mengalami perubahan karena menyangkut status baru sebagai sekolah adiwiyata. Perubahannya adalah dalam Visi sekolah yang baru memuat sikap peduli terhadap lingkungan sebagai ciri khas sekolah adiwiyata. Berikut visi, misi dan tujuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebelum dan sesudah menjadi sekolah adiwiyata.¹⁰⁸

a. Visi, Misi dan Tujuan Sebelum Menjadi Sekolah Adiwiyata

1) Visi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Visi SMP Negeri 2 Karangreja adalah “**BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERAKHLAK MULIA**”¹⁰⁹

¹⁰⁷ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

¹⁰⁸ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

¹⁰⁹ Dokumen KTSP SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018 tanggal 25 September 2020

Indikator Visi :

- a) Maju dalam kegiatan keagamaan
- b) Maju dalam prestasi akademik
- c) Memiliki lingkungan sekolah yang sehat, nyaman dan kondusif
- d) Memiliki budaya tertib dan disiplin
- e) Maju dalam kegiatan kepramukaan
- f) Maju dalam kegiatan olahraga
- g) Memiliki budaya membaca dan menulis.

2) Misi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

- a) Terselenggaranya proses belajar mengajar secara baik, efektif dan optimal dalam rangka menunjang tercapainya Pendidikan Nasional.
- b) Terciptanya suasana aman, nyaman, tertib dan bebas dari segala ancaman dan gangguan terhadap warga sekolah dalam menjalankan tugasnya
- c) Terlaksananya administrasi sekolah yang baik, tertib dan rapi, yang mendukung terlaksananya KBM di sekolah.
- d) Terjalin hubungan yang harmonis antar dan inter warga sekolah
- e) Terciptanya proses interaksi antar warga sekolah secara sehat dan suasana kondusif dengan menerapkan sistem manajemen partisipasi.
- f) Meningkatkan rasa disiplin terhadap tata tertib dan aturan sekolah, serta meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, menciptakan budaya bangsa dalam bertindak.¹¹⁰

¹¹⁰ Dokumen KTSP SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018 tanggal 25 September 2020

3) Tujuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

- a) Tersedianya dokumen Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006
- b) Tersedianya dokumen Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah, Permendiknas /Permendikbud, dan Peraturan-peraturan lainnya
- c) Tersedianya dokumen program sekolah jangka pendek, menengah, panjang
- d) Peserta didik lulus ujian 100%
- e) Peningkatan rata-rata Nilai Ujian Nasional (dari 59,6 menjadi 60,00) dan rata-rata Nilai Ujian Sekolah
- f) Ketuntasan belajar tiap-tiap mata pelajaran minimal 85 %
- g) Terlaksananya penilaian Ulangan Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester 1 dan 2, Ujian Sekolah dan Ujian Nasional
- h) Terlaksananya pelaporan nilai secara online dan proses pembelajaran e-learning
- i) Terlaksananya proses pembelajaran dengan menggunakan ICT 90%
- j) Terbentuknya satu tim tiap mata pelajaran yang siap mengikuti lomba
- k) Mencapai prestasi akademik dalam lomba tingkat kabupaten/provinsi dan nasional
- l) Mencapai prestasi non akademik dalam lomba tingkat kabupaten/provinsi dan nasional
- m) Terlaksananya kegiatan kepramukaan sebagai ekstra kurikuler wajib
- n) Terlaksananya program ekstrakurikuler 100%
- o) Peserta didik mengunjungi perpustakaan 85%
- p) Terlaksananya tata tertib peserta didik 95%
- q) Terlaksananya kegiatan Sholat wajib berjamaah tiap hari
- r) Terlaksananya kegiatan keagamaan islam

- s) Ketersediaan program pembelajaran guru 100%
- t) Terlaksananya pelatihan komputer dan multi media bagi guru dan staf
- u) Terlaksananya Sistem Informasi Manajemen Sekolah
- v) Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak, baik secara individual,
- w) Terlaksananya proses pembelajaran kontekstual
- x) Terlaksananya pembinaan guru-guru berprestasi
- y) Terlaksananya program kegiatan humas 100%
- z) Terlaksananya proses penyampaian informasi sekolah secara on line
- aa) Terlaksananya program 3S (Senyum, Sapa, Salam dalam bertemu, Sopan dalam perilaku, Serasi dalam berpakaian)
- bb) Terlaksananya prosedur penerimaan tamu
- cc) Terjalinnnya hubungan yang harmonis melalui arisan keluarga SMP Negeri 2 Karangreja
- dd) Terlaksananya kegiatan sosial (kekeluargaan) guru dan pegawai
- ee) Terlaksananya kegiatan DIKMENSI (Pendidikan Mental Spiritual)
- ff) Terlaksananya program pengenalan profesi
- gg) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif
- hh) Terpenuhinya program sarana prasarana sekolah
- ii) Terpenuhinya program sarana prasarana setiap ruang
- jj) Terlaksananya administrasi dan inventaris sarana prasarana berbasis ICT
- kk) Tertatanya penyimpanan dokumen sesuai klasifikasi di tata usaha berbasis ICT
- ll) Terlaksananya administrasi di setiap kegiatan
- mm) Terlaksananya administrasi di setiap ruang kegiatan

- nn) Terlaksananya administrasi perpustakaan dengan sistem komputerisasi
- oo) Terlaksananya tata tertib guru dan karyawan
- pp) Tersedianya dana dari APBN, APBD dan masyarakat peduli Pendidikan
- qq) Terlaksananya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik
- rr) Terlaksananya proses pembelajaran responsif gender ¹¹¹

b. Visi, Misi dan Tujuan Setelah Menjadi Sekolah Adiwiyata

1) Visi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Visi SMP Negeri 2 Karangreja adalah **“MEWUJUDKAN WARGA SEKOLAH YANG BERAKHLAK MULIA, CERDAS, DAN PEDULI LINGKUNGAN”**.¹¹²

2) Misi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pembelajaran dan pembiasaan
- b) Meningkatkan rasa disiplin terhadap tata tertib dan aturan sekolah, serta meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, menciptakan budaya bangsa dalam bertindak.
- c) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan rindang sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- d) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
- e) Mengembangkan budaya menghargai lingkungan untuk mencegah kerusakan lingkungan hidup.

¹¹¹ Dokumen KTSP SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018 tanggal 25 September 2020

¹¹² Dokumen KTSP SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021 tanggal 25 September 2020

- f) Terselenggaranya proses belajar mengajar secara baik, efektif dan optimal dalam rangka menunjang tercapainya Pendidikan Nasional.
- g) Meningkatkan program pengembangan diri guna mencapai peningkatan akademik.
- h) Meningkatkan program pengembangan mutu mencapai peningkatan nilai akademik ¹¹³

3) Tujuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

- a) Terciptanya penguatan norma keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah
- b) Meningkatnya output siswa yang berkarakter, mampu menguasai iptek dan peduli lingkungan
- c) Terwujudnya peningkatan pemahaman tentang budaya hidup sehat.
- d) Terlaksananya Kegiatan 3R (*reuse, reduce, dan recycle*).
- e) Terwujudnya 7K (Keimanan, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
- f) Berkembangnya perilaku ramah lingkungan, disiplin dan bertanggung jawab terhadap lingkungan
- g) Peserta didik lulus ujian 100%
- h) Peningkatan rata-rata Nilai Ujian Nasional (dari 57,65 menjadi 60,00) dan rata-rata Nilai Ujian Sekolah menjadi 70,00
- i) Ketuntasan belajar tiap-tiap mata pelajaran minimal 85 %
- j) Terlaksananya penilaian harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, penilaian Akhir Tahun , Ujian Sekolah Berstandar Nasional, dan Ujian nasional.
- k) Terlaksananya pelaporan nilai secara on line dan proses pembelajaran e-learning

¹¹³ Dokumen KTSP SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021 tanggal 25 September 2020

- l) Terlaksananya proses pembelajaran dengan menggunakan ICT 90%
- m) Terbentuknya satu tim tiap mata pelajaran yang siap mengikuti lomba
- n) Mencapai prestasi akademik dalam lomba tingkat kabupaten/provinsi dan nasional
- o) Mencapai prestasi non akademik dalam lomba tingkat kabupaten/provinsi dan nasional
- p) Menguatnya budaya membaca 94%
- q) Terlaksananya program ekstrakurikuler 100%
- r) Peserta didik mengunjungi perpustakaan 85%
- s) Terlaksananya tata tertib peserta didik 95%
- t) Ketersediaan program pembelajaran guru 100%
- u) Terlaksananya pelatihan komputer dan multi media bagi guru dan staf
- v) Terlaksananya Sistem Informasi Manajemen Sekolah
- w) Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak, baik secara individual, kelompok/kolektif (lokal dan nasional)
- x) Terlaksananya proses pembelajaran kontekstual
- y) Terlaksananya program 3S (Senyum, Sapa, Salam dalam bertemu, Sopan dalam perilaku, Serasi dalam berpakaian)
- z) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif
 - aa) Terpenuhinya program sarana prasarana sekolah
 - bb) Terlaksananya administrasi dan inventaris sarana prasarana berbasis ICT
 - cc) Tertatanya penyimpanan dokumen sesuai klasifikasi di tata usaha berbasis ICT
 - dd) Terlaksananya administrasi perpustakaan dengan sistem komputerisasi
 - ee) Terlaksananya tata tertib guru dan karyawan

- ff) Tersedianya dana dari APBN, APBD dan masyarakat peduli Pendidikan
- gg) Terlaksananya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik
- hh) Terlaksananya proses pembelajaran responsif gender ¹¹⁴

Dari uraian visi, misi dan tujuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebelum dan sesudah menjadi sekolah adiwiyata terjadi perubahan yang mendasar. Perubahan dalam visi itu terutama dalam menanamkan sikap warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan. Uraian visi misi dan tujuan sekolah setelah menjadi sekolah adiwiyata diselaraskan dengan upaya Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) yang harus meliputi 3 unsur, yaitu 1) upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup, 2) upaya pencegahan kerusakan lingkungan hidup, dan 3) upaya pencegahan pencemaran lingkungan hidup.

3. Kebijakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung

a. Kebijakan Promosi

Kebijakan promosi bermula dari suksesnya SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menjadi juara Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Purbalingga. Setelah menjadi juara maka sekolah harus berupaya untuk mempromosikan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga melalui media sosial seperti channel youtube, instagram, dan facebook. Selain itu juga mempromosikan melalui media cetak seperti Surat Kabar Suara Merdeka, Surat Kabar Wawasan, Majalah, MOP, Tabloid Aspirasi dan lain-lain. Apalagi dalam mempersiapkan maju Lomba Sekolah Adiwiyata Nasional, salah satu kategori penilaian adalah banyaknya *Like* dan *Subscribe* di youtube. Semakin banyak netizen yang menonton, komentar, *Like* dan *Subscribe* maka

¹¹⁴ Dokumen KTSP SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021 tanggal 25 September 2020

semakin tinggi pula penilaiannya. Hal ini untuk mengetahui seberapa luas *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga di kenal oleh masyarakat.

Kebijakan promosi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dengan cara Kepala Sekolah menugaskan Tim *WISPALINGGA* dengan Urusan Humas sekolah, untuk mengkoordinir promosi melalui berbagai media. Selain itu, Kepala Sekolah juga menugaskan kepada Panitia *WISPALINGGA* dan Urusan Kesiswaan untuk mengadakan kegiatan kesiswaan berupa lomba-lomba dengan tema *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Dalam lomba ini, siswa bisa membuat video dengan setting tempat di SMP Negeri 2 Karangreja kemudian di upload di media sosial seperti youtube, instagram, dan facebook. Pemenangnya adalah yang memiliki follower terbanyak.

Selain itu, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga juga mempersilahkan dan berterima kasih karena telah dipublikasikan juga oleh channel youtube lembaga pemerintahan seperti Pusat Intan LAN RI, Humas Protokol Kabupaten Purbalingga dan Diskominfo Kabupaten Purbalingga.¹¹⁵

Kebijakan promosi *WISPALINGGA* dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan guru dalam teknologi dan penggunaan media masa seperti youtube, facebook dan instagram. Bermula dari lomba siswa untuk membuat foto atau video dengan tema peduli lingkungan dan setting tempat di sekolah, maka kreatifitas siswa meningkat. Siswa yang menang dalam lomba tersebut adalah yang mendapatkan like terbanyak. Dengan cara ini maka SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mulai dikenal oleh alumni dan masyarakat luas. Semakin

¹¹⁵ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

sering siswa mengupload hasil karyanya maka semakin terkenal pula SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.¹¹⁶

b. Kebijakan Pelayanan Terhadap Pengunjung

Dengan menggunakan *brand* sebagai sekolah wisata pendidikan, maka SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga secara otomatis membuka pintu untuk dikunjungi oleh instansi lain ataupun masyarakat umum. Kebijakan yang diambil SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebagai sekolah wisata pendidikan adalah instansi ataupun masyarakat umum dipersilahkan untuk berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk menikmati keindahan, udara yang sejuk serta dapat belajar melalui tulisan-tulisan yang ada di sekitar taman.

Untuk instansi ataupun masyarakat yang berkunjung akan dilayani secara gratis. Hal ini sesuai dengan arahan Plt.Bupati Purbalingga bahwa *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tidak boleh untuk mengadakan tiket masuk/ biaya masuk. Bagi instansi yang mau berkunjung ke *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga supaya menghubungi dulu pihak sekolah, sehingga sekolah siap untuk memberikan pelayanan yang baik. Bagi masyarakat umum diperbolehkan berkunjung ke *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga pada hari Sabtu setelah selesai jam sekolah dan pada hari minggu dan harus konfirmasi ke pihak sekolah dulu.¹¹⁷

Kebijakan pelayanan terhadap pengunjung menjadikan guru dan karyawan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memiliki jiwa melayani yang baik. Dalam hal ini guru dan karyawan harus selalu siap siaga untuk menjadi penerima tamu yang baik, karena pengunjung ada yang berkunjung secara tiba-tiba dan ada yang berkunjung dengan memberitahu terlebih dahulu. Guru dan karyawan akan mengantarkan

¹¹⁶ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

¹¹⁷ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus

pengunjung keliling sekolah sambil menjelaskan tentang *WISPALINGGA*.¹¹⁸

Dalam buku pengunjung tercatat sudah 48 sekolah dari Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara, Banyumas, Tegal dan Pemalang. Selain itu juga dari instansi seperti Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang telah berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.¹¹⁹

4. Kebijakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas

Konsep wisata pendidikan adalah berwisata sambil belajar. Artinya Pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas dengan cara seorang pengajar membawa peserta didik belajar di alam terbuka atau sering disebut *outdoor learning*. Harapannya adalah siswa selalu senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena sambil menikmati keindahan alam disekitar.

Adapun kebijakan yang diambil SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam pembelajaran yaitu menerapkan pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas. Untuk itu, setiap guru mata pelajaran diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Terutama bagi guru yang sedang membimbing lomba-lomba maupun olimpiade.¹²⁰

Kebijakan pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena dapat menghilangkan kejenuhan siswa. Pembelajaran semakin bervariasi dan memanfaatkan alam sekitar yang ada. Dengan taman yang indah dan udara yang sejuk membuat siswa betah dalam belajar. Guru menjadi tertantang untuk melakukan inovasi

¹¹⁸ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹¹⁹ Dokumen buku pengunjung tanggal 10 September 2020

¹²⁰ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

pembelajaran dan berusaha siswa dapat belajar dengan mempraktikkan langsung di alam terbuka. Dengan pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan prestasi siswa.¹²¹

Kebijakan pembelajaran di luar kelas membuat siswa senang karena dapat melaksanakan pembelajaran di alam terbuka sambil menikmati keindahan dan dapat menghirup udara yang segar. Belajar sambil bermain membuat tidak jenuh dan berpikir *fresh*. Siswa tidak mengantuk karena harus praktik dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan lembar kerja siswa. Pembelajaran terasa singkat sekali tau-tau sudah ganti pelajaran, istirahat atau pulang sekolah.¹²²

5. Kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan tanggung jawab bersama warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik. Kebijakan ini diwujudkan dengan cara sekolah mengeluarkan SK Tim *Wisपालingga*. Kemudian Tim *Wisपालingga* membentuk Satgas OSIS dan Satgas Kelas. Satgas-satgas inilah yang bertugas untuk mengelola sarana pendukung ramah lingkungan.¹²³

Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan meliputi : Green House, kebun sekolah, pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik, taman sekolah dan tempat selfi, pengkomposan, pemanfaatan toga, hutan sekolah, taman vertical, gazebo, tempat duduk kantin, sudat baca, pembibitan tanaman bunga, kebersihan dan pelayanan terhadap pengunjung.¹²⁴

¹²¹ Wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹²² Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹²³ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus

¹²⁴ Dokumen Sarana Pendukung Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 September 2020

Dengan kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan *Wisपालिंग्गा* dapat menambah wajah SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga semakin indah, rapi dan bersih. Selain itu dapat menumbuhkan sikap gotong-royong dalam mengelola bersama sarana pendukung ramah lingkungan tersebut. Warga sekolah menanam tanaman, membuat kerajinan dan merawat bersama, sehingga tertanam jiwa memiliki sekolah semakin meningkat. Sumbangan tenaga, pikiran dan material diberikan hanya untuk satu tujuan yaitu kemajuan sekolah dalam mewujudkan sekolah ramah lingkungan.¹²⁵

F. Strategi Implementasi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

1. Program *WISPALINGGA*

Strategi yang diterapkan dalam mengimplementasikan program *Wisपालिंग्गा* adalah menyusun Program *Wisपालिंग्गा* meliputi 1) Merubah visi, misi dan tujuan sekolah, 2) Melaksanakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung, 3) Melaksanakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, 4) Mengelola sarana pendukung ramah lingkungan, 5) Mengalokasikan dana Program *Wisपालिंग्गा* dan 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi Program *Wisपालिंग्गा*.¹²⁶

Yang melatarbelakangi munculnya Program *Wisपालिंग्गा* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga adalah sekolah memiliki keunggulan tanah yang subur, sehingga siswa dapat memanfaatkan keadaan alam yang ada di sekitarnya untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana menanam, merawat tanaman bunga dan sayuran serta mengelola lingkungan dengan baik. Sekolah yang berada dibawah lereng gunung Slamet sehingga menjadikan atmosfer sekolah sejuk dan bebas polusi. Siswa bukan hanya merasa lebih nyaman tapi juga merasa lebih relaks.

¹²⁵ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालिंग्गा* tanggal 26 Agustus 2020

¹²⁶ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालिंग्गा* tanggal 26 Agustus 2020

Udara bersih juga akan membuat siswa lebih tenang dan rasa cemas berkurang sehingga mendorong anak lebih cepat memahami pelajaran.

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga berada dijalur wisata Alam Desa Kutabawa dan Desa Serang. Seiring dengan hal tersebut semakin banyak orang yang tertarik mengunjungi sekolah sebagai tempat kunjungan dan study banding dari sekolah lain yang ada di Kabupaten Purbalingga, ini menjadi kebanggaan warga sekolah. SMP N 2 Karangreja Purbalingga adalah Sekolah Adiwiyata sehingga mengharuskan warga sekolah berinovasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Misalnya dengan memanfaatkan bahan bekas pakai (plastik dan kertas) ataupun memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai alat pembelajaran yang murah dan ramah lingkungan. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga telah memiliki fasilitas *greenhouse*, pengkomposan, toga, kebun sekolah, gasebo dan lingkungan taman dengan berbagai tanaman dilengkapi tempat selfie.

Adapun dasar Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Bab XXI Inovasi Daerah.
- c. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- d. Surat Edaran Dari Sekretaris Daerah No 005/10212/2018 tgl 28 September 2018, tentang Undangan mengikuti acara Laboratorium INAGARA Kabupaten Purbalingga.¹²⁷

Beberapa gap atau permasalahan yang menginspirasi munculnya Program *Wisपालingga* adalah sebagai berikut :

¹²⁷ Dokumen Program Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

- a. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memiliki banyak potensi/keunggulan dari segi lingkungan, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal.
- b. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2018 sehingga perlu mengembangkan diri untuk menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional.
- c. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebagai tempat study banding bagi sekolah lain di lingkungan Kabupaten Purbalingga kaitan dengan sekolah adiwiyata.

Adapun tujuan dari Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga ini adalah sebagai berikut :

- a. Warga sekolah dapat memanfaatkan keunggulan yang ada di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga kaitannya dengan pengelolaan lingkungan dengan baik, bagaimana cara menanam, memelihara tanaman bunga, sayuran.
- b. Memberi bekal kepada siswa, bagaimana merawat dan mengelola lingkungan yang baik dan benar sehingga menjadi lingkungan yang nyaman dan asri yang dapat menjadi tempat wisata adiwiyata.
- c. Memperkenalkan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga khususnya di Kabupaten Purbalingga dan di Provinsi Jawa Tengah pada umumnya, sebagai sekolah yang tidak hanya sebagai wahana pendidikan tetapi juga bisa sebagai wisata pendidikan
- d. Menciptakan sekolah yang berinovasi, mengembangkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan alat peraga yang ada di alam serta pemanfaatan limbah plastik dan kertas yang ada di lingkungan sekolah.

- e. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas green house, pengkomposan, toga, kebun sekolah, lingkungan dan taman dengan baik.¹²⁸

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga antara lain :

- a. Menjadikan taman atau kebun sekolah sebagai alat *edukasi* atau pembelajaran di luar kelas yang menyenangkan.
- b. Dengan suasana alam yang damai, sejuk dan bebas dari polusi menjadikan siswa lebih dapat berkonsentrasi dan mudah dalam menerima pembelajaran.
- c. Sebagai alat *edukasi* warga sekolah dan sekolah lain yang merintis adiwiyata.
- d. Sebagai wadah penyalur kretivitas warga sekolah dalam berinovasi.
- e. Mengetahui cara pemanfaatan green house, pengkomposan, toga, kebun sekolah, lingkungan dan taman serta pemanfaatan barang-barang yang tidak berguna menjadi bermanfaat.

Yang menjadi sasaran dari Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga adalah warga SMPN 2 Karangreja Kabupaten Purbalingga dan sekolah lain di lingkungan Kabupaten Purbalingga maupun dari luar Kabupaten Purbalingga.¹²⁹

Program *Wisपालingga* disusun oleh Tim *Wisपालingga* yang kemudian diteruskan kepada Satgas OSIS dan Satgas Kelas. Tim *Wisपालingga* yang sekaligus sebagai Satgas Sekolah mengkoordinir dan menggerakkan Satgas OSIS dan Satgas Kelas untuk menjalankan Program *Wisपालingga* secara bersama-sama. Dengan arahan dan jadwal yang disusun oleh Tim *Wisपालingga* maka kegiatan *Wisपालingga* dapat dilaksanakan dengan baik.¹³⁰

¹²⁸ Dokumen Program Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

¹²⁹ Dokumen Program Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

¹³⁰ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

2. Pembentukan Tim *WISPALINGGA*

Strategi dalam mengimplementasikan program *Wisपालingga* di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu dengan cara membentuk Tim *Wisपालingga* yang beranggotakan 13 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Adapun Tim *Wisपालingga* terdiri dari Penanggung Jawab Riswanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ketua I Yuni adalah Astuti, S.Pd, Ketua II adalah Joko Prayitno, S.Pd, sekretarisnya adalah Murwati, S.Sos, bendaharannya adalah Rina Yuliani, S.Pd dan anggotanya adalah Novia Eko Utomo, S.Pd, Emma Widiatiningsih, S.Pd., Slamet Riyadi, S.Pd, Tanggung Rizkiati, S.Pd, Nartin, Sutarman, Agus setyadi dan Abdul Kholik.¹³¹

Adapaun tugas Tim *Wisपालingga* adalah penanggung jawab bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Adiwiyata, ketua bertugas untuk mengkonsep sukses adiwiyata, memotivasi dan mengkoordinir pelaksanaan adiwiyata. Sekretaris bertugas menyusun portofolio dan mendokumentasikan pelaksanaan Program *Wisपालingga*. Bendahara bertugas merumuskan anggaran dan membuat laporan anggaran *Wisपालingga*. Sedangkan anggota bertugas melaksanakan program sesuai arahan ketua, memberikan masukan agar program berjalan dengan baik dan menggerakkan satgas OSIS dan Satgas Kelas untuk melaksanakan Program *Wisपालingga*.¹³²

Tim *Wisपालingga* menjalankan tugas mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Program *Wisपालingga*. Tim *Wisपालingga*.yang mengatur seluruh kegiatan *Wisपालingga* agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Strateginya adalah membuat jadwal kegiatan *Wisपालingga* pada jam pembiasaan hari Jum'at, waktu jeda setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan setelah Penilaian Akhir

¹³¹ Dokumen SK Panitia Tim *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

¹³² Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus

Semester (PAS). Dapat juga dimasukkan dalam ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR)¹³³

3. Pembentukan Satgas *WISPALINGGA*

Strategi dalam mengimplementasikan program *Wisपालिंगga* di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu dengan cara membentuk Satgas *Wisपालिंगga*. Satgas *Wisपालिंगga* terdiri dari Satgas Sekolah, Satgas OSIS dan Satgas Kelas.¹³⁴

a. Satgas Sekolah

Strategi pertama dalam membentuk satuan tugas adalah membentuk Satgas Sekolah. Satgas Sekolah merupakan Tim *Wisपालिंगga* yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan karyawan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Satgas sekolah bertugas memprogram dan melaksanakan kegiatan *Wisपालिंगga* bersifat intern maupun ekstern.¹³⁵

b. Satgas OSIS

Setelah membentuk Satgas Sekolah, strategi berikutnya adalah membentuk Satgas OSIS. Kedudukan Satgas OSIS berada dibawah koordinator Pembina OSIS yang beranggotakan pengurus OSIS. Satgas OSIS bertugas melaksanakan program *Wisपालिंगga* di intern sekolah.¹³⁶ Satgas OSIS terdiri dari :

- 1) Satgas Terima Tamu
- 2) Satgas Peringatan Hari Lingkungan Hidup
- 3) Satgas Keanekaragaman Hayati
- 4) Satgas Pembibitan dan Tanam Sayuran
- 5) Satgas Biopori & Green House
- 6) Satgas Toga

¹³³ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालिंगga* tanggal 26 Agustus 2020

¹³⁴ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालिंगga* tanggal 26 Agustus 2020

¹³⁵ Dokumen paparan Tim dan Satgas *Wisपालिंगga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

¹³⁶ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालिंगga* tanggal 26 Agustus 2020

- 7) Satgas Mading
- 8) Satgas Hemat Air, Energi & Listrik
- 9) Satgas Kantin Sehat
- 10) Satgas Cerdas Sampah
- 11) Satgas Daur Ulang (3R)
- 12) Satgas Toilet Sehat ¹³⁷

Satgas OSIS beranggotakan seluruh pengurus OSIS yang dibagi menjadi 12 satgas dan masing-masing satgas beranggotakan 3 siswa dari berbagai kelas. Satgas OSIS melaksanakan tugas sesuai dengan uraian tugas masing-masing satgas. Misalnya Satgas Terima Tamu maka siswa harus dapat menerima tamu dengan baik dengan menebarkan Senyum Salam Sapa Sopan Santun (5S). Satgas Cerdas Sampah bertugas untuk mengadakan lomba kebersihan kelas, mengolah sampah organik menjadi menjadi kompos, mengajak warga sekolah untuk memilah sampah organik dan non organik. ¹³⁸

Kegiatan siswa dalam program *Wisपालingga* diantaranya adalah membuat pupuk kompos di Bank Sampah Ceria, memanfaatkan sampah anorganik untuk dibuat hiasan kelas, memanfaatkan tas kresek bekas menjadi bunga, membuat kerajinan dari bungkus kopi menjadi tas, memanfaatkan sampah menjadi pohon bonsai sintesis, membuat pot bunga dari handuk bekas dicampur semen, membuat bunga dari kelobot jagung, membuat baju dari plastik, membuat baju dari Koran bekas dan membuat taman vertikal dari botol bekas. Selain itu siswa juga mendapatkan pelatihan biopori dan pelatihan pembuatan kompos dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga. ¹³⁹

¹³⁷ Dokumen susunan Satgas OSIS tanggal 10 September 2020

¹³⁸ Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹³⁹ Dokumen kegiatan Satgas OSIS tanggal 10 September 2020

c. Satgas Kelas

Strategi terakhir dalam menjalankan Program *Wisपालingga* adalah membentuk Satgas Kelas. Satgas Kelas beranggotakan pengurus kelas masing-masing dan anggota kelas. Satgas kelas bertugas terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan kelas masing-masing. Di dalam kelas dibuat suasana ruangan yang ramah lingkungan dengan bernuansa Adiwiyata. Satgas kelas terdiri dari Satgas Sampah, Satgas Tanaman, Satgas Mading dan Satgas Daur Ulang (3R).¹⁴⁰

Satgas Kelas beranggotakan seluruh warga di kelas tersebut. Satgas Kelas dibagi menjadi 4 satgas yaitu Satgas Sampah, Satgas Tanaman, Satgas Mading dan Satgas Daur Ulang. Selain itu, anggota kelas juga melaksanakan piket kelas sesuai jadwal piket yang telah disusun. Sebanyak 5 sampai 6 siswa melaksanakan piket setiap hari secara bergantian. Dalam melaksanakan tugas, Satgas Kelas dibimbing oleh Wali Kelas masing-masing. Anggota kelas semuanya aktif dan saling bergotong-royong dalam melaksanakan tugas kelas¹⁴¹

4. Pembentukan koordinator kantin

Untuk mengelola kantin agar tercipta kantin yang sehat, bersih strategi yang diterapkan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu membentuk koordinator kantin dengan memberi tugas kepada Ibu Yuni Astuti, S.Pd sebagai koordinatornya. Koordinator kantin bertugas memberikan bimbingan kepada pedagang di kantin sekolah untuk menjual makanan yang sehat dan menjaga kebersihan lingkungan di kantin. Salah satu indikator makanan sehat adalah makanan tersebut tidak mengandung zat pengawet dan zat pewarna. Kantin sekolah hanya menjual makanan

¹⁴⁰ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

¹⁴¹ Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September

lokal yang murah namun baik untuk kesehatan serta mengurangi sebanyak mungkin penggunaan plastik sebagai bungkus makanan sekolah.¹⁴²

Setiap hari para pedagang kantin secara bergiliran melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwal. Dengan piket tersebut maka kebersihan di sekitar kantin tetap terjaga dan dapat membantu sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Di kantin tersebut juga di sediakan tempat sampah organik dan anorganik. Hal ini dilakukan supaya siswa memiliki karakter yang baik dalam membuang sampah. Siswa dihimbau untuk membuang sampah sesuai jenis sampah yang akan dibuang. Sampah organik dapat dibuat pupuk dan sampah anorganik dapat dibuat kerajinan atau dapat dijual kepada “*tukang rongsok*”¹⁴³.

Siswa merasa senang dengan adanya kantin sehat di sekolah. Hal ini dikarenakan di kantin sekolah hanya menjual makanan yang tidak mengandung zat pewarna dan zat pengawet. Makanan seperti mendoan, lontong, pecel, bakwan, tahu brontak dan makanan lain yang asli daerah harganya cenderung lebih murah dibanding makanan *chiki* yang penuh dengan pengawet dan penguat rasa. Di kantin sekolah terdapat tempat duduk yang nyaman terbuat dari ban mobil bekas yang dibuat tempat duduk dan dicat warna-warni. Ditengah-tengah tempat duduk yang melingkar, dipasang payung besar supaya teduh.¹⁴⁴

5. Pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung

a. Pelaksanaan promosi

Strategi promosi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu promosi melalui media sosial seperti channel youtube, instagram, dan facebook. Selain itu juga mempromosikan melalui media cetak seperti Surat Kabar Suara Merdeka, Surat Kabar

¹⁴² Wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹⁴³ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

¹⁴⁴ Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

Wawasan, Majalah, MOP, Tabloid Aspirasi dan lain-lain. Promosi sangat gencar dilakukan terutama dalam mempersiapkan maju Lomba Sekolah Adiwiyata Nasional yang membutuhkan bukti dukungan berupa like, komen dan subscribe. Dari sinilah dapat diketahui seberapa banyak *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dikenal oleh dunia luar.¹⁴⁵

Beberapa promosi yang telah dilakukan oleh SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam mengimplementasikan Program *Wisपालिंग्ग* adalah sebagai berikut :

- 1) Promosi melalui youtube
 - a) Alamat: <https://www.youtube.com/watch?v=nwuZAc2eYzc>
 - b) Alamat: https://www.youtube.com/watch?v=4Jtm5gt5_T8
 - c) Alamat: <https://www.youtube.com/watch?v=2WGEZrL2U8>
- 2) Promosi melalui Instagram SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
- 3) Promosi melalui Facebook Spendak Wisपालिंग्ग
- 4) Promosi melalui Surat Kabar
 - a) Publikasi Koran Suara Merdeka 19 November 2018
 - b) Publikasi Koran Wawasan tanggal 7 Februari 2019
- 5) Promosi melalui Majalah

Publikasi majalah MOP Edisi 438 Februari 2019
- 6) Promosi melalui Tabloid
 - a) Publikasi Tabloid Aspirasi edisi 262 Januari- Februari 2019
 - b) Publikasi Tabloid Aspirasi Edisi 263 Februari-Maret 2019
- 7) Promosi melalui pawai budaya

Alamat: https://www.youtube.com/watch?v=fpyBS_g5yeE¹⁴⁶

Promosi *Wisपालिंग्ग* dilaksanakan oleh semua warga sekolah dengan menggunakan media youtube, facebook, instagram, surat kabar majalah dan tabloid. Sekolah mengadakan lomba siswa membuat

¹⁴⁵ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालिंग्ग* tanggal 26 Agustus 2020

¹⁴⁶ Dokumen publikasi *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 September 2020

video maupun foto tentang adiwiyata dan berlokasi di sekolah. Setelah jadi, lalu diupload ke youtube atau facebook atau instagram untuk di lihat oleh masyarakat sebanyak-banyaknya. Siapa yang memiliki like terbanyak dialah yang menjadi pemenangnya.¹⁴⁷

b. Pelaksanaan Pelayanan terhadap Pengunjung

Strategi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam melayani pengunjung adalah dengan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan terhadap pengunjung dengan sebaik-baiknya. Sesuai dengan arahan Bupati Purbalingga bahwa *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tidak boleh untuk mengadakan tiket masuk/ biaya masuk.¹⁴⁸ Walaupun demikian, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tetap melayani pengunjung dengan sepenuh hati. Setiap pengunjung akan disambut oleh warga sekolah dengan cara menyambut kedatangan, memberikan bimbingan/penjelasan sambil memutar ke seluruh sudut sekolah. Petugas menjelaskan nama taman, hasil karya siswa, cara membuat kompos organik, rumus-rumus dan tulisan –tulisan yang ada di taman.

Tak lupa ditengah-tengah petugas menjelaskan, pengunjung memimta selvi satiap kali pindah lokasi taman. Bahkan petugas / guide sekolah juga merangkap sebagai fotografer. Dengan demikian, pengunjung merasa betah sekali karena selain mendapatkan ilmu, pengunjung juga dapat menikmati keindahan alam sekitar. Apalagi panorama gunung slamet yang dapat dilihat secara langsung dengan jarak dekat membuat pengunjung terpesona.

Setelah pengunjung berkeliling sekolah, maka pengunjung akan dijamu di ruang aula. Disitu pengujung akan menikmati makanan khas dari kutabawa seadanya yang dibuat oleh warga sekolah sendiri. Dalam aula tersebut pengunjung akan diberikan penjelasan tentang

¹⁴⁷ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

seluk beluk sekolah adiwiyata dari mulai merencanakan sampai mendapatkan juara sekolah adiwiyata nasional. Kepala sekolah mempresentasikan tentang program sekolah adiwiyata, pelaksanaan sekolah adiwiyata serta evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kendala serta mencari solusi terhadap kendala yang ada. Komite sekolah menjelaskan bagaimana peran komite dalam mensukseskan program adiwiyata dilihat dari sumber daya dan sumber dana.¹⁴⁹

Adapun sumber dana yang digunakan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk memberikan konsumsi kepada pengunjung adalah dari hasil kontribusi kantin sekolah dan penjualan bibit tanaman. Pengunjung yang membutuhkan bibit tanaman untuk sekolahnya atau untuk pribadi dapat membeli di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Dengan strategi inilah sekolah dapat memberikan pelayanan yang baik tanpa harus menarik tiket kepada pengunjung.¹⁵⁰

Pada saat Plt Bupati Purbalingga melaunching *Wisपालingga* disampaikan bahwa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menjadi destinasi wisata di Purbalingga yang gratis tanpa biaya masuk. Siswa TK, SD, SMP, SMA bahkan mahasiswa dapat berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk belajar, berwisata dan mengenal lingkungan alam yang harus dijaga dengan baik. Semoga dengan berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.¹⁵¹

Keluarga Besar SMP Negeri 4 Bobotsari melaksanakan studi banding ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Keluarga Besar SMP Negeri 4 Bobotsari dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

¹⁴⁹ Observasi tanggal 22 Agustus 2020

¹⁵⁰ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan tanggal 3 September 2020

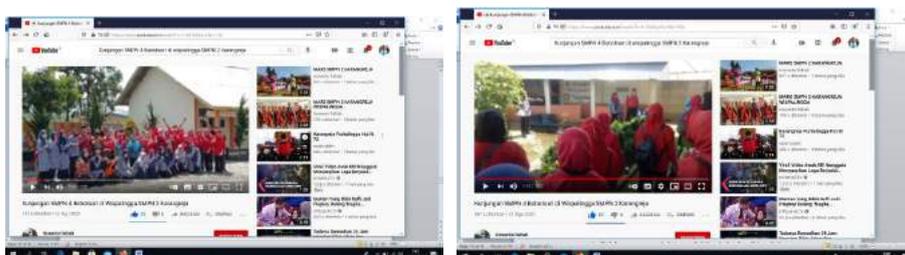
¹⁵¹ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus

Seluruh guru dan karyawan, komite sekolah dan pengurus OSIS dapat melihat secara langsung proses mulai menjadi sekolah adiwiyata sampai menjadi juara sekolah adiwiyata nasional. Harapan SMP Negeri 4 Bobotsari melakukan studi banding bersama agar semua warga sekolah terinspirasi dengan sekolah adiwiyata yang nantinya akan bergerak bersama dalam mengimplementasikan di lingkungan SMP Negeri 4 Bobotsari. Warga sekolah tumbuh kesadarannya tentang sikap peduli terhadap lingkungan tanpa harus ada perintah.¹⁵²



Studi Banding SMP Negeri 4 Bobotsari ke SMP Negeri 2 Karangreja

Setelah selesai kegiatan studi banding, Tim *Wisपालिंग्गा* mengirimkan kepada SMP Negeri 4 Bobotsari yang berisi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam studi banding dengan mengirimkan link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=t-SIU6qVaL4&t=18s> dengan judul “Kunjungan SMPN 4 Bobotsari di *Wisपालिंग्गा* SMPN 2 Karangreja”. Dalam link tersebut dapat digambarkan pelaksanaan studi banding dan observasi di *Wisपालिंग्गा* SMPN 2 Karangreja Purbalingga.¹⁵³



Studi Banding SMP Negeri 4 Bobotsari ke SMP Negeri 2 Karangreja

¹⁵² Observasi tanggal 22 Agustus 2020

¹⁵³ Observasi tanggal 22 Agustus 2020

6. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas

a. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas

Strategi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam mengimplementasikan Program *Wipalingga* dalam pembelajaran adalah dengan memadukan kurikulum dengan adiwiyata. Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga adalah Kurikulum 2013. Berkaitan dengan sekolah adiwiyata maka untuk perangkat pembelajaran baik silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa di dalamnya dimasukkan tentang sikap peduli terhadap lingkungan. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran yang diajarkan.¹⁵⁴

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sama seperti sekolah pada umumnya. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan deretan meja dan kursi yang tertata dengan rapi. Hasil karya siswa yang berada di dinding atau di ruang kelas akan menambah indahya suasana kelas.¹⁵⁵



Pembelajaran di dalam kelas

¹⁵⁴ Wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹⁵⁵ Dokumen pembelajaran di dalam kelas tanggal 7 Oktober 2020



Himpunan Jajan Organik



Himpunan Jajan Anorganik

Kelas yang rapi dan dihiasi dengan dengan hasil karya siswa membuat suasana kelas jadi indah dan menyenangkan. Pembelajaran dengan menggunakan benda nyata dapat membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran. Selain itu juga dapat mengingatkan siswa untuk selalu peduli terhadap lingkungan dengan cara memakan makanan yang sehat, tanpa pengawet dan pewarna. Membeli jajan yang bungkusnya organik yang dapat menjadi pupuk kompos dan tidak membeli jajan yang bungkusnya anorganik/plastik yang sulit diurai dan dapat mencemari lingkungan.¹⁵⁶

b. Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas

Strategi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam pembelajaran di luar kelas adalah dengan melaksanakan pembelajaran di luar kelas yang dilakukan setiap guru mata pelajaran dengan cara belajar di taman sekolah. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan siswa. Belajar sambil menikmati keindahan alam sekitar membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Taman yang bersih, indah dan rapi membuat siswa nyaman untuk belajar. Apalagi di taman tersebut terdapat rumus-rumus matematika dan tulisan-tulisan dari semua mata pelajaran yang dapat mengingatkan siswa dalam memahami pembelajaran.¹⁵⁷

¹⁵⁶ Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹⁵⁷ Wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

Siswa merasa senang belajar di luar kelas karena bisa belajar langsung di alam terbuka. Siswa tidak mengantuk dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Udara yang sejuk dan panorama yang indah membuat siswa betah dalam belajar. Siswa tidak hanya mendengarkan saja, tapi praktik langsung dengan alam sehingga siswa lebih mudah menerima materi pelajaran.¹⁵⁸

Dalam belajar pidato dan puisi yang dilakukan di taman, ternyata siswa lebih menghayati. Siswa dapat mengeluarkan suara lantang dan dapat berekspresi dengan bebas di alam terbuka. Terlebih jika mau mengikuti lomba pidato dan puisi, maka harus betul-betul fokus dan penuh dengan penghayatan sehingga dapat menarik audien untuk hanyut dalam isi pidato atau puisi tersebut.¹⁵⁹

Dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan di taman, maka siswa dapat belajar materi-materi yang terkait dengan klasifikasi tumbuhan, nama-nama ilmiah tumbuhan, komponen-komponen ekosistem dan interaksi dalam ekosistem. Siswa juga dapat belajar dengan melihat langsung nama-nama tumbuhan yang sudah ditempel pada tanaman tersebut.¹⁶⁰

Pembelajaran di luar kelas yang dimuat dalam *link youtube* <https://www.youtube.com/watch?v=WDuvqgvchX4> dengan judul “Alam sebagai tempat belajar SMPN 2 Karangreja”. Dalam *link* tersebut nampak proses pembelajaran di luar kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Guru dan siswa belajar di alam terbuka sambil menikmati pemandangan alam yang indah. Pembelajaran dilaksanakan di taman, green house, gazebo dan lingkungan sekitar sekolah.¹⁶¹

¹⁵⁸ Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹⁵⁹ Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹⁶⁰ Wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

¹⁶¹ Dokumen pelaksanaan pembelajaran di luar kelas tanggal 7 Oktober 2020



Pembelajaran di luar kelas

7. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Strategi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam mengelola sarana pendukung ramah lingkungan adalah dengan mengelola sarana pendukung ramah lingkungan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. meliputi pengelolaan taman, greenhouse, kebun sekolah dan lain-lain.¹⁶² Beberapa sarana pendukung ramah lingkungan dalam inovasi Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang telah dibuat sekolah diantaranya :¹⁶³

a. Pembuatan *Green House*

Untuk menambah keindahan dan kesejukan, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga membuat *green house*. Pembuatan *green house* dilakukan oleh tenaga pelaksana sekolah sehingga bisa mengurangi biaya.

b. Pembuatan kebun sekolah

Kebun sekolah di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga beri nama Kebun Sadewa, tanaman yang ditanam berupa sayuran sesuai dengan kondisi lingkungan

c. Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik

Pengelolaan sampah dengan cara pemilihan sesuai dengan jenisnya, yang berupa organik dijadikan kompos , berupa anorganik dijadikan

¹⁶² Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

¹⁶³ Dokumen Sarana Pendukung Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 September 2020

barang barang hias yang dipasang di kelas dan yang lain dijual kepenampungan barang ronsok.

d. Pembuatan taman sekolah dan tempat selfie

Untuk mendukung Program *Wisपालingga*, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga membuat saran taman dan tempat selfi layaknya seperti tempat wisata pada umumnya. Adapaun taman taman diberi nama yaitu taman Adiwiyata, taman Srikandi, taman Arjuna, taman Dwi Sinta, taman Sudirman ,taman Janoko dan taman R.A Kartini serta dibangun rumah jalan yang diberi nama Lorong Antasena dan Panorama Gatotkaca Selain itu juga dibawah tempat selfi dengan latar belakang Gunung Slamet.

e. Pengkomposan

Sampah organik dibuat menjadi pupuk yang digunakan untuk memupuk tanaman dilingkungan sekolah. Dalam pembuatan kompos ini, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga memberi pelatihan dan bantuan alat pembuatan kompos.¹⁶⁴

f. Pembuatan Toga

Unsur sekolah adiwiyata salah satunya adalah penanaman dan pemanfaatan tanaman obat-obatan dilingkungan sekolah.

g. Pembuatan Hutan Sekolah

Hutan sekolah dibuat untuk menambah kerindangan alam sekolah, sehingga menjadi asri dan segar. Adapun tanaman di hutan sekolah berupa kayu pinus, pohon buah-buahan, dan jenis sayuran yang merambat seperti welok SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga juga berkerja sama dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Purbalingga dengan memberi bantuan sebanyak 150 pohon buah.

¹⁶⁴ Dokumen Sarana Pendukung Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 September 2020

h. Pembuatan Taman Vertikal

Ciri khas yang menjadi identitas SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga adalah inovasi BOM (Botol Menetes) yaitu botol yang diisi air yang disusun secara vertikal yang digunakan untuk menyediakan air untuk tanaman sebagai taman vertikal. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah tanaman yang di letakkan didepan kelas banyak yang mati karena musim kemarau dan hari liburan. Akhirnya muncul inovasi dengan sistem BOM (Botol Menetes) yang dipasang dengan bertingkat yang digantung didepan kelas.

i. Pembuatan Gasebo

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga membuat Gazebo karena siswa memerlukan tempat untuk santai, tak kala istirahat dan tempat belajar diluar kelas. Selain itu sebagai tempat sudut baca sehingga diharapkan warga sekolah dan pengunjung bisa menikmati suasana sekolah asri dan nyaman sambil melihat pemandangan gunung Slamet. Gasebo SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dinamakan Gasebo Eyang Semar.

j. Pembuatan Tempat Duduk Kantin

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memiliki 6 kantin, mereka berjualan makanan yang ramah lingkungan, demi kenyamanan siswa dan pengunjung maka sekolah membuat tempat yang representatif yang menggunakan ban bekas sebagai ciri khas Sekolah Adiwiyata.

k. Pembuatan Sudut Baca

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga membuat sudut baca. Hal ini dilakukan karena SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menerapkan Kurikulum 2013 yang mengharapkan siswa untuk dapat lebih suka membaca buku, baik buku pelajaran atau buku yang materi lain. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dengan gerakan literasi, Dengan hal tersebut maka sekolah berusaha untuk dapat menyediakan tempat yang nyaman dalam membaca buku. Peralatan duduk pun yang

digunakan adalah kayu digunakan untuk kayu bakar. Dengan prinsip 3R sebagai sekolah Adiwiyata maka bisa dibuat kursi dan meja.

1. Pembibitan Tanaman Bunga

Warga SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dan pengunjung bukan hanya menikmati lingkungan yang ramah lingkungan dengan suasana udara yang sejuk, asri dan indah tetapi bisa belajar cara pembibitan sayuran, tanaman bunga dan perawatannya.¹⁶⁵

Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dilaksanakan bersama oleh seluruh warga sekolah yaitu Satgas Sekolah, Satgas OSIS dan Satgas Kelas. Satgas tersebut menjalankan tugasnya masing-masing. Ada yang mengurus sampah, ada yang mengurus taman, ada yang mengurus greenhouse, pembibitan dan lain-lain. Dimulai dari Satgas Kelas yang dipimpin oleh wali kelas untuk mengelola dan merawat kelasnya masing-masing. Kemudian Satgas OSIS bersama Satgas Sekolah yang mengelola dan merawat sarana pendukung di luar kelas. Dengan bergerak bersama maka pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan akan berjalan dengan baik.¹⁶⁶

8. Alokasi dana Program WISPALINGGA

Strategi yang diterapkan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam pengelolaan dana Program *Wisपालिंगga* adalah dengan mengelola sumber dana internal Program *Wisपालिंगga* bersumber dari dana BOS, komite, dan swadaya warga sekolah. Sedangkan sumber dana eksternal dengan selalu mengadakan koodinasi dan melakukan konsultasi untuk mendapatkan bantuan kaitan dengan pengembangan *Wisपालिंगga*. Sumber dana kaitan dengan keuangan berasal dari BOS, setiap awal tahun dimasukkan dalam RKAS kaitan dengan kegiatan *Wisपालिंगga*. Dari dana komite disampaikan pada saat rapat komite kaitan dengan pengembangan

¹⁶⁵ Dokumen Sarana Pendukung Inovasi *Wisपालिंगga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 25 September 2020

¹⁶⁶ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालिंगga* tanggal 26 Agustus 2020

Wisपालingga. Swadaya sekolah dengan sukarela menyumbang tiap bulan untuk pemeliharaan tanaman dan lingkungan.

Selain itu, sumber dana didapatkan dari usaha pemilahan sampah plastik yang dijual kepada penampungan plastik, pemanfaatan barang bekas yang dijual kepada pengunjung serta menyediakan bibit bunga yang dijual kepada pengunjung. Dari hasil penjualan tersebut digunakan sebagai kas *Wisपालingga* untuk pengembangan dan pemeliharaan.¹⁶⁷

Dana yang digunakan dalam Program *Wisपालingga* adalah dari dana BOS, Komite dan Swadaya. Teman-teman guru dan karyawan menyisihkan sebagian rezekinya untuk kegiatan *Wisपालingga* sebulan sekali sebagai dana Swadaya. Selain itu juga dana *Wisपालingga* diperoleh dari hasil penjualan sampah plastik yang dijual ke “tukang rongsok” dan penjualan bibit bunga yang dijual kepada pengunjung. Jadi apabila ada pengunjung membutuhkan bibit bunga, maka dapat membelinya di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dengan harga relatif murah.¹⁶⁸

Ada beberapa sumber yang digunakan dalam Program *Wisपालingga* yaitu dana BOS, sumbangan orang tua, sumbangan guru dan karyawan. Ada juga dana dari penjualan bibit bunga kepada pengunjung dan juga dana berasal dari sewa kantin yang diberikan setiap bulan oleh pedagang kantin ketika siswa aktif belajar disekolah atau masuk sekolah. Khusus untuk melayani pengunjung berupa jamuan makan dan minum digunakan dari penjualan bibit bunga, dana swadaya yang berasal dari sumbangan guru dan karyawan, serta sewa kantin.¹⁶⁹

Berikut kegiatan pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan Program *Wisपालingga* dilakukan dengan mendata apa saja yang dibutuhkan dan merinci sumber dana serta material yang akan digunakan.

¹⁶⁷ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

¹⁶⁸ Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

¹⁶⁹ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 3 September 2020

Dari hasil analisis kebutuhan yang mendukung Program *Wisपालिंग्गा* adalah sebagai berikut :

No	Pengadaan Sarana Pendukung Program <i>Wisपालिंग्गा</i>	Sumber Dana	Biaya
1	Pembuatan green house	BOS	Rp. 500.000
2	Pembuatan kebun sekolah	Swadaya	RP. 300.000
3	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik	Swadaya	-
4	Pembuatan taman sekolah dan tempat selfie	BOS,Komite dan Swadaya	Rp. 20.0000.000
5	Pengkomposan	Swadaya dan DLH	-
6	Pemanfaatan toga	Swadaya	-
7	Pembuatan hutan sekolah	Swadaya	-
8	Pembuatan taman vertical	Swadaya	-
9	Pembuatan gazebo	Komite	-
10	Pembuatan Tempat duduk kantin	Komite	Rp. 1.000.000
11	Pembuatan Sudut Baca	Komite	RP. 1.500.000
12	Pembibitan tanaman bunga	Swadaya	-

G. Strategi Evaluasi Program *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

1. Evaluasi internal

Strategi evaluasi internal Program *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu dengan melaksanakan pengawasan yang dilaksanakan setiap minggu oleh Tim *Wisपालिंग्ग*. Tujuan dari diadakan pengawasan ini adalah untuk mengamati, perawatan dan juga hal hal yang perlu segera dilakukan untuk meningkatkan serta menjaga lingkungan semakin baik.¹⁷⁰ Adapun blangko evaluasi Program *Wisपालिंग्ग* adalah sebagai berikut :

BLANGKO EVALUASI PROGRAM *WISपालिंग्ग*¹⁷¹

Bulan :

No	Komponen	Minggu 1		Minggu 2		Minggu 3		Minggu 4	
		baik	tdk	baik	tdk	baik	tdk	baik	tdk
1	Green House								
2	Kebun Sekolah								
3	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik								
4	Taman sekolah dan tempat selfie								
5	Pengkomposan								
6	Pemanfaatan Toga								
7	Hutan Sekolah								
8	Taman Vertical								
9	Gazebo								

¹⁷⁰ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

¹⁷¹ Dokumen Program Inovasi *Wisपालिंग्ग* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

10	Tempat duduk kantin								
11	Sudut Baca								
12	Pembibitan tanaman bunga								
13	Kebersihan								
14	Pelayangan terhadap pengunjung								
Rekomendasi dari hasil pengawasan									

Dari hasil pengawasan yang dilaksanakan setiap minggu, maka pada akhir bulan diadakan kegiatan evaluasi, Tujuan dari evaluasi adalah untuk menilai apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan Program *Wisपालingga* dan juga untuk membuat rencana apa yang harus dikerjakan dari hasil pengawasan yang setiap minggu untuk kemajuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.¹⁷² Adapun blangko kegiatan evaluasi adalah sebagai berikut :¹⁷³

No	Evaluasi Program <i>Wisपालingga</i>	Rekomendasi dari hasil Evaluasi	Pelaksanaan Hasil Rekomendasi Hasil Evaluasi
1	Green House		
2	Kebun Sekolah		
3	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik		
4	Taman sekolah dan		

¹⁷² Wawancara dengan Ketua Tim *Wisपालingga* tanggal 26 Agustus 2020

¹⁷³ Dokumen Program Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

	tempat selfie		
5	Pengkomposan		
6	Pemanfaatan toga		
7	Hutan sekolah		
8	Taman Vertical		
9	Gazebo		
10	Tempat duduk kantin		
11	Sudut Baca		
12	Pembibitan tanaman bunga		
13	Kebersihan		
14	Pelayangan terhadap pengunjung		

2. Evaluasi eksternal

Strategi evaluasi eksternal Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi eksternal yang bekerjasama dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga. Evaluasi eksternal oleh dinas tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain itu, pengunjung juga dapat memberikan tanggapan dan saran terhadap Inovasi *Wisपालingga* dengan cara menulis di buku catatan para pengunjung.¹⁷⁴

Beberapa hasil evaluasi Program *Wisपालingga* yang direkomendasikan oleh tim pengawas antara lain sebagai berikut :

- a. Kebersihan lantai setelah turun hujan yang kotor
- b. Pemanfaatan toga yang belum maksimal dan juga pemeliharaan

¹⁷⁴ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 26 Agustus 2020

- c. Penyediaan tempat duduk di kantin untuk para siswa
- d. Pemeliharaan taman
- e. Penyediaan buku di sudut baca
- f. Pemilahan sampah organik dan organik

Dari hasil rekomendasi tersebut, maka Tim *Wisplingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Kebersihan lantai setelah hujan
Setiap kelas diberi alat pel lantai untuk memberikan bagian depan kelas masing-masing setelah jam istirahat sesuai dengan jadwal piket masing-masing kelas.
- b. Pemanfaatn toga
Guru mata pelajaran Prakarya memberikan pelatihan dan materi tentang tanaman toga dari pembibitan, pemeliharaan dan juga pemanfaatan toga
- c. Penyediaan tempat duduk di kantin untuk para siswa
Sekolah membuat papan tempat duduk dari ban bekas dibuat seperti suasana kafe, sehingga anak-anak merasa nyaman
- d. Pemeliharaan taman
Selain sudah ada satgas adiwiyata, setiap hari jumat diadakan kegiatan jum'at bersih setiap minggu
- e. Penyediaan buku di sudut baca
Untuk memenuhi kebutuhan buku bacaan siswa, sekolah menganggarkan di RKAS untuk pembelian buku perpustakaan
- f. Pemilahan sampah organik dan anorganik
Pemilahan sampah selain dilakukan siswa, sekolah juga melibatkan pedagang kantin untuk ikut serta dalam pemilahan sampah.

Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merekomendasikan untuk lebih meningkatkan pembelajaran di luar kelas, karena dengan lingkungan

yang bersih dan taman yang indah, akan meningkatkan motivasi siswa dan tidak bosan. Dari Dinas Lingkungan Hidup merekomendasikan untuk lebih meningkatkan dalam pengelolaan lingkungan dan juga pemanfaatan barang bekas untuk lebih bermanfaat. Dari para pengunjung yang datang di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga, rata-rata memberikan penilaian yang baik dan cukup puas serta memberikan masukan untuk dibuat CD yang berkaitan dengan Program *Wisपालingga*.¹⁷⁵

H. Analisis Data

Awal mula munculnya ide *WISPALINGGA* berawal dari penetapan visi misi, strategi dan program SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Tahapan persiapan yang dilakukan adalah Tim Pengembang Sekolah yang berjumlah 13 orang terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan bermusyawarah membahas inovasi apa yang akan ditampilkan dalam mengikuti Lomba Sekolah Adiwiyata Nasional. Dasar penentuan Program *Wisपालingga* adalah dengan melihat aspek geografis bahwa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang berada di dekat obyek wisata. Dari aspek sosial bahwa warga sekolah yang memiliki kekompakan, sebagian besar guru dan tenaga kependidikan yang relative masih muda sehingga masih energik dan mudah digerakkan dalam melaksanakan Program *Wisपालingga*. Dari aspek budaya bahwa siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebagian besar berasal dari keluarga yang mata pencahariannya sebagai petani yang memiliki budaya untuk berkebun, sehingga siswa secara alami sudah terdidik dan terbiasa untuk merawat tanaman. Dari aspek agama bahwa seluruh warga sekolah beragama Islam yang di dalam ajaran agama Islam manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk selalu menjaga lingkungan alam sekitarnya dan tidak membuat kerusakan di bumi agar terjadi keseimbangan alam

¹⁷⁵ Dokumen evaluasi program Inovasi *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tanggal 10 September 2020

Dalam musyawarah ketemu kata mufakat inovasi “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Kuta Bawa*” (*WISMAKUBA*). Namun setelah dikonsultasikan dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga supaya diganti menjadi “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga*” (*WISPALINGGA*). Tujuannya adalah agar membawa nama Kabupaten Purbalingga di tingkat nasional. Setelah disepakati *WISPALINGGA* menjadi brand SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam mengikuti lomba Sekolah Adiwiyata tingkat nasional maka tahap selanjutnya adalah menyusun SK panitia, menyusun Program *Wisपालingga*, mensosialisasikan kepada komite dan warga sekolah serta mendata pengadaan kebutuhan kegiatan Program *Wisपालingga*. Dari berbagai pendapat, masukan dan usulan dari anggota musyawarah ketemulah kegiatan Program *Wisपालingga* meliputi 1) Merubah visi, misi dan tujuan sekolah, 2) Melaksanakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung, 3) Melaksanakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, 4) Mengelola sarana pendukung ramah lingkungan, 5) Mengalokasikan dana Program *Wisपालingga* dan 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi Program *Wisपालingga*.

Kebijakan Program *Wisपालingga* yang diputuskan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga telah sesuai dengan cita-cita dan harapan sekolah dalam memenangkan lomba Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional. *Brand WISPALINGGA* merupakan inovasi baru yang unik dan menarik yang memadukan konsep Wisata, Pendidikan dan Adiwiyata (*Three In One*). Dalam mensukseskan Program *Wisपालingga* telah dibarengi dengan perubahan visi, misi dan tujuan sekolah yang di dalamnya memasukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Perubahan visi, misi dan tujuan telah sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membangun karakter anak untuk peduli terhadap lingkungan. Program *Wisपालingga* menjadi brand sekolah dan merupakan strategi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan bermutu.

Pelaksanaan Program *Wisपालingga* dilaksanakan dengan membentuk Satuan Tugas yang terstruktur dan tersusun dengan baik beserta uraian tugasnya. Satuan Tugas meliputi Sartgas Sekolah, Satgas OSIS dan

Satgas Kelas bekerjasama melaksanakan kegiatan *Wisपालingga*. Dengan asas gotong-royong sesama warga sekolah maka kegiatan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung, pembelajaran di dalam dan di luar kelas, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dapat dilaksanakan secara bersama-sama. Dengan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang ada maka Program *Wisपालingga* dapat dilaksanakan. Selain itu dalam pelaksanaan Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga untuk memberi pelatihan kaitan dengan lingkungan yang ramah lingkungan dan berorientasi Adiwiyata. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang di dalamnya ada lingkungan, pembelajaran di luar kelas, proses pembelajaran di luar kelas dan juga pembuatan media pembelajaran yang dipasang taman-taman sekolah. Berkoordinasi dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga untuk memberikan pelatihan dan pembinaan berkaitan dengan wisata serta berkoordinasi dengan Puskesmas Karangreja untuk memberikan pelatihan dan pembinaan tentang makanan yang ramah lingkungan, pembinaan pola hidup sehat dan bersih bagi warga sekolah, pembinaan tentang sanitasi dan pelatihan kepada PMR.

Monitoring dan evaluasi Program *Wisपालingga* dilaksanakan oleh pihak intern sekolah dan ekstern sekolah. Dari pihak intern monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Tim *Wisपालingga* yang dilaksanakan setiap seminggu sekali. Dari pihak ekstern monitoring dan evaluasi dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga. Evaluasi eksternal oleh dinas tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain itu, pengunjung juga dapat memberikan tanggapan dan saran terhadap Program *Wisपालingga* dengan cara menulis di buku catatan para pengunjung. Tujuan monitoring dan evaluasi adalah untuk melihat secara langsung kekurangan yang ada dan mencari cara untuk mengatasi kekurangan tersebut. Dengan monitoring secara terus-menerus

maka sarana pendukung ramah lingkungan dapat terawat dengan baik. Hasil rekomendasi dari monitoring dan evaluasi dapat memunculkan inovasi baru dalam mengembangkan Program *Wisपालingga*.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan Program *Wisपालingga* adalah sekolah belum memiliki akses informasi kunjungan. Artinya sekolah/instansi/masyarakat yang ingin berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga masih terfokus kepada Kepala Sekolah. Hambatan yang lain adalah pada musim kemarau, karena SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga termasuk dataran tinggi yang cenderung kesulitan air. Padahal untuk merawat green house, taman-taman dan pembibitan tanaman, dibutuhkan air yang cukup banyak. Hambatan berikutnya yaitu para pengunjung masih enggan memberikan saran, masukan dan tanggapan secara tertulis dan senangnya hanya menyampaikan secara lisan. Sehingga Tim *Wisपालingga* kurang memahami secara detail kekurangan yang ada. Padahal saran dan masukan pengunjung dapat menjadi dasar melangkah dalam melaksanakan perbaikan kegiatan *Wisपालingga*

Evaluasi pelaksanaan Program *Wisपालingga* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sekolah membuat *Website* yang didalamnya dimasukkan *contact person* Tim *Wisपालingga*. Sehingga calon pengunjung mudah untuk berkomunikasi tentang rencana kunjungannya. Untuk menanggulangi kekurangan air pada musim kemarau, maka sekolah harus menggali sumur artesis lagi atau bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk mendapatkan bantuan air secara rutin. Untuk menggali saran, masukan dan tanggapan pengunjung sebaiknya diberikan media melalui aplikasi *Google Form* sehingga dapat terekam secara digital

Analisis hasil Program *Wisपालingga* didapatkan dengan cara menganalisis antara Program *Wisपालingga* dengan ketercapaian pelaksanaan Program *Wisपालingga*. Berdasarkan analisis didapatkan bahwa pelaksanaan Program *Wisपालingga* dapat meningkatkan prestasi sekolah dan menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan bagi warga sekolah. Prestasi sekolah meningkat diwujudkan dengan menjadi Juara Sekolah Adiwiyata Nasional

sedangkan tumbuhnya sikap peduli terhadap lingkungan bagi warga sekolah diwujudkan dengan kesadaran warga sekolah untuk menjaga dan merawat lingkungan. Hasil ini telah mencerminkan tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Program *Wisपालिंग्गा* telah disusun meliputi merubah visi, misi dan tujuan sekolah, melaksanakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung, melaksanakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, mengelola sarana pendukung ramah lingkungan, mengalokasikan dana Program *Wisपालिंग्गा* serta melaksanakan monitoring dan evaluasi Program *Wisपालिंग्गा*. Hal ini telah didukung oleh kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah dengan selaras dan seimbang antara wisata, pendidikan dan adiwiyata. Sehingga marwah sekolah sebagai tempat pendidikan tetap terjaga.

Strategi implementasi Program *Wisपालिंग्गा* telah berjalan dengan cara membentuk Satgas Sekolah, Satgas OSIS dan Satgas Kelas. Dengan asas gotong-royong sesama warga sekolah maka kegiatan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung, pembelajaran di dalam dan di luar kelas, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dapat dilaksanakan secara bersama-sama. Dengan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang ada maka Program *Wisपालिंग्गा* dapat dilaksanakan.

Monitoring dan evaluasi Program *Wisपालिंग्गा* dilaksanakan oleh pihak intern sekolah dan ekstern sekolah. Tujuannya adalah untuk melihat secara langsung kekurangan yang ada dan mencari cara untuk mengatasi kekurangan tersebut. Dengan monitoring secara terus-menerus maka sarana pendukung ramah lingkungan dapat terawat dengan baik. Hasil rekomendasi dari monitoring dan evaluasi dapat memunculkan inovasi baru dalam mengembangkan Program *Wisपालिंग्गा*

Adapun hambatannya adalah sekolah belum memiliki akses informasi kunjungan. Artinya sekolah/instansi/masyarakat yang ingin berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga masih terfokus kepada Kepala Sekolah.

Hambatan yang lain adalah pada musim kemarau, karena SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga termasuk dataran tinggi yang cenderung kesulitan air. Padahal untuk merawat green house, taman-taman dan pembibitan tanaman, dibutuhkan air yang cukup banyak. Hambatan berikutnya yaitu para pengunjung masih enggan memberikan saran, masukan dan tanggapan secara tertulis dan senangnya hanya menyampaikan secara lisan. Sehingga Tim *Wisपालingga* kurang memahami secara detail kekurangan yang ada. Padahal saran dan masukan pengunjung dapat menjadi dasar melangkah dalam melaksanakan perbaikan kegiatan *Wisपालingga*

B. Saran

Untuk meningkatkan promosi Program *Wisपालingga*, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebaiknya membuat *Website* sekolah yang didalamnya dimasukkan *contact person* Tim *Wisपालingga*. Sehingga calon pengunjung mudah untuk berkomunikasi tentang rencana kunjungannya. Untuk menanggulangi kekurangan air pada musim kemarau, maka sekolah harus menggali sumur artesis lagi atau bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk mendapatkan bantuan air secara rutin. Untuk menggali saran, masukan dan tanggapan pengunjung sebaiknya diberikan media melalui aplikasi *Google Form* sehingga dapat terekam secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusdi A & Abdillah, *Pembelajaran Terpadu, Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: LPPPI, 2018
- Lestari, A. S.,” Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari”. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), (2019):1-24.
- Marsono, “Manajemen Strategik Untuk Pendidikan Yang Bermutu”. *Genawuan*, (2019)1(01).
- Suhendroyono, S., & Novitasari, R., “Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya di Gunungkidul Yogyakarta”. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, (2016)10(1)
- Lallo, C., Poluan, R. J., & Waani, J. O. “Persepsi wisatawan terhadap fasilitas infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat”. *SPASIAL*, 3(3), (2016):181-188.
- Pahleviannur, M. R., Wulandari, D. A., Sohiba, S. L., & Santoso, R. R. “Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Untuk Mewujudkan Destinasi Tangguh Bencana Di Wilayah Kepesisiran Drini Gunungkidul”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), (2020):116-126.
- Undang –undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Al Aslamiyah, T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H.”Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan”. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), (2019):109-114.
- Makhrus, M., Harjono, A., Syukur, A., Bahri, S., & Muntari, M.” Identifikasi Kesiapan LKPD Guru Terhadap Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran IPA SMP”. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, (2019):3(2).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata
- Winarna. Endah N.& Basuki S.R. *Manajemen Strategik : Model Permintaan dan Strategi Memperoleh Keunggulan Kompetitif bagi Bisnis Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.2019
- Akdon, *Strategik Management For Education Management, Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.2016

- Akbari, A. N.” Tanggapan Warga Sekolah Smp Negeri 2 Klaten Terhadap Pembelajaran Outdoor Dalam Mata Pelajaran IPS”. *SOCIAL STUDIES*, 6(3), (2017):257-270.
- Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata*. Jakarta : KLH & Kemdikbud, .2011
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A.” Analisis Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Jakarta Selatan”. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), (2018):7-14.
- Sonya A. Bambang H. & Winda D.K. *Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun*. Yogyakarta : Deepublish.2019
- Ahmad Baihaqi, “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo “. *Tesis.*(Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019),vii
- Robingaenah. “Manajemen Madrasah Berbasis Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap”. *Tesis.* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018),vii
- Slamet. “Implementasi Manajemen Strategik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba Bumiayu Brebes”. *Tesis.*(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019),vii
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humaika.2014
- Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1998
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta,2016
- Ronny Kountur. *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta:ppm, 2003
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I, II*. Yogyakarta : Andi Offset,2000
- Hadari Nawawi. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.2006

Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi" *Ensains Journal*, 2(1), (2019):19-24.

<https://lenterakecil.com/wawasan-wiyata-mandala/> (diakses 6 Agustus 2020)

<https://www.msyarifah.my.id/materi-mpls-arti-dan-makna-wawasan-wiyata-mandala/> (diakses 6 Agustus 2020)

Huda, A. M., & Martanti, D. E.. Pengantar manajemen strategik. *Jayapangus Press Books*, 2018

Wiyani, N. A. Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, (2017):3(2), 105-118

Lubis, M. S. Perencanaan Strategik Pendidikan. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, (2018),4(1).

<https://www.coursehero.com/file/p5lmnon/3-Model-Manajemen-Strategi-Model-manajemen-strategi-menurut-Jauch-dan-Glueck/> (diakses 8 Maret 2021)

Rusydi Ananda dan Abdillah, Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model. Medan: LPPPI, 2018.

Qibtiah, E. A., Retnowati, R., & Laihad, G. H.. Manajemen sekolah alam dalam pengembangan karakter pada jenjang sekolah dasar di school of universe. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2018)6(2), 626-635

Akbari, A. N." Tanggapan Warga Sekolah Smp Negeri 2 Klaten Terhadap Pembelajaran Outdoor Dalam Mata Pelajaran IPS". *SOCIAL STUDIES*, 6(3), (2017):257-270.

Ridwan, R., & Yuli, Y. Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Strategi Dalam Penyusunan Business Plan Pada Pt. Bosowa Propertindo. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, (2018),7(3)

Wardani, D. N. K.. Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, (2020). 1(1), 60-73

Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012),3

<https://www.google.com/search?client=firefox-b&d&q=penegrtian+manajemen+strategik+menurut+profesor+suyanto> (diakses 20 Maret 2021)

- Murniati, A. R., & Usman, N. Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, (2015),3(2).
- Tardian, A. Manajemen Strategik Mutu Sekolah. *Jurnal Kependidikan, IAIN Purwokerto*,(2019)7(2), 192-203.
- Arifudin, Opan. *Manajemen Strategik Teori dan Implementasi*. (Purwokerto:Pena Persada,2020),8
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-strategis/>
(diakses 21 Maret 2021)
- Abdullah, N. Perencanaan Strategik Pendidikan Di Dayah Salafi. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, (2020).12(1), 84-94
- Miftahulhuda, Anam,at.al. Pengantar Manajemen Strategik. (Denpasar: Jayapanguspress,2018.,37
- Hadi, M. J.. Kajian Potensi Desa Jurit Baru Menjadi Destinasi Wisata Pendidikan. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2020),1(1), 21-24
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M.. Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, (2019),21(1), 1-10
- Triyono, J., Damiasih, D., & Sudiro, S. Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung Kampong Wisata di Desa Melikan Kabupatean Klaten. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, (2018).12(01), 29-40
- Rohim, A., & Asmana, A. T.. Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) dengan Pendekatan PMRI pada Materi SPLDV. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, (2018),5(3).
- Taqwan, S. H. B. Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, (2019). 4(1), 10-18.
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K.. *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. .Magetan:CV. AE MEDIA GRAFIKA.2019.
- Ansori, Y. Z. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, . (2020).6(1), 177-186
- Hamadani, A. Sekolah alam: Alternatif pendidikan ramah anak. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, (2019),11(1), 86-95.

- Degodona, L. P., Simamora, R., & Tafonao, P. E.. Analisis Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Rangka Mencegah Radikalisme di Kalangan Pelajar Pada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Kota Medan. (2020)
- Hardiyanti, D. M.. *Analisis Program Adiwiyata Melalui Pembiasaan Peduli Lingkungan Di Sdn Tlogomas 2 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).(2020)
- Samsia, S., & Komaria, K.. Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. (2020, May)
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N.. Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, (2018).7(2), 122-132
- Sukmawati, H., Rusmini, R., & Bawaihi, B. *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). (2020)
- http://digilib.uinsgd.ac.id/22156/5/5_bab2.pdf (diakses 27 Maret 2021)

LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1. Pedoman observasi

**PEDOMAN OBSERVASI
MANAJEMEN STRATEGIK *WISPALINGGA*
SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA**

Pedoman observasi pada penelitian Manajemen Strategik *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu :

No	Keadaan/ Jenis Kegiatan	Deskripsi
1	Keadaan lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga	
2	Kegiatan <i>WISPALINGGA</i>	
3	Pembelajaran <i>outdoor learning</i>	
4	Kegiatan pelayanan terhadap pengunjung	

Lampiran 2. Pedoman wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN STRATEGIK *WISPALINGGA*
SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA**

1. Informan wawancara

- a. Kepala Sekolah
- b. Ketua Tim *WISPALINGGA*
- c. Guru
- d. Tenaga Kependidikan
- e. Siswa

2. Aspek dan sasaran wawancara

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang digunakan untuk instrumen wawancara mengacu pada teori Manajemen Strategik meliputi :

- a. Strategi Formulasi
- b. Strategi Implementasi
- c. Strategi Evaluasi

3. Instrumen wawancara

a. Strategi Formulasi

- 1) Bagaimana kebijakan Program *WISPALINGGA*?
- 2) Bagaimana kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah?
- 3) Bagaimana kebijakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung?
- 4) Bagaimana kebijakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas?
- 5) Bagaimana kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan?

b. Strategi Implementasi

- 1) Bagaimana uraian Program *WISPALINGGA*?
- 2) Bagaimana pembentukan Tim *WISPALINGGA* dan apa tugasnya?
- 3) Bagaimana pembentukan Satgas *WISPALINGGA* dan apa tugasnya?
- 4) Bagaimana pembentukan koordinator kantin dan apa tugasnya?
- 5) Bagaimana pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung?
- 6) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di luar kelas?
- 7) Bagaimana pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan?
- 8) Bagaimana alokasi dana Program *WISPALINGGA*?

c. Strategi Evaluasi

- 1) Bagaimana evaluasi internal yang dilaksanakan oleh Tim *WISPALINGGA*?
- 2) Bagaimana evaluasi eksternal yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga?

Lampiran 3. Catatan lapangan hasil observasi

**HASIL OBSERVASI
MANAJEMEN STRATEGIK WISPALINGGA
SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA**

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020

Waktu : Pukul 09.00 – 13.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Hasil observasi pada penelitian Manajemen Strategik *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yaitu :

No	Keadaan/ Jenis Kegiatan	Deskripsi
1	Keadaan lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga	Keadaan lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga indah, sejuk dan menyenangkan, Keindahan taman sekolah dan panorama Gunung Slamet membuat pengunjung tak henti-henti untuk berselfi. Keadaan sarana penunjang adiwiyata adalah sebagai berikut : a. Green House Green house terawat dengan baik dengan aneka tanaman yang indah. b. Kebun Sekolah Kebun sekolah yang diberi nama Kebun Sadewa sudah ditanami sayuran kobis dan muncang. c. Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik. Karena pandemik COVID-19 yang

		<p>mengharuskan siswa belajar di rumah, maka kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik berhenti sementara. Namun untuk alat pengelolaan dan pemanfaatan sampah terjaga dengan baik di gedung bank sampah.</p> <p>d. Taman sekolah dan tempat selfie Taman sekolah dan tempat selfie terawat dengan baik. Taman sekolah yang ada yaitu Taman Arjuna, Taman Adiwiyata, Taman Soedirman, Taman Janoko, Taman Srikandi, dan Taman Dewi Sinta. Tempat selfi yang ada adalah Tempat Selfi Menara Gunung Slamet dan Tempat Selfi Bunga Matahari</p> <p>e. Pengkomposan Alat-alat untuk membuat pupuk kompos terawat dengan baik. Untuk kegiatan pembuatan pupuk kompos berhenti sementara karena siswa libur.</p> <p>f. Pemanfaatan Toga Tanaman obat-obatan yang ada seperti kunyit, laos, kencur dan jahe.</p> <p>g. Hutan Sekolah Tanaman yang ada di hutan sekolah sekolah diantaranya pohon pinus. Di bawah pohon terdapat sumur resapan.</p> <p>h. Gazebo Gazebo yang terbuat dari kayu yang kuat memiliki unsur seni dan menarik</p> <p>i. Tempat duduk kantin Tempat duduk kantin yang terbuat dari ban</p>
--	--	---

		<p>mobil bekas yang di cat berwarna-warni kelihatan indah. Di tengah-tengah diberi payung yang berwarna-warni</p> <p>j. Sudut Baca Sudut baca yang terdiri dari meja dan kursi terbuat dari kayu bekas yang dipernis sangat unik dan menarik</p> <p>k. Pembibitan tanaman bunga Pembibitan tanaman bunga ada kendala dengan kurangnya air karena kemarau, sehingga pembibitan sementara berhenti.</p> <p>l. Kebersihan Kebersihan lingkungan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sangar bersih,</p>
2	Kegiatan <i>WISPALINGGA</i>	<p>Di masa pandemi COVID-19, kegiatan <i>Wisपालिंग्ग</i> tetap berjalan walaupun tidak seluruhnya berjalan. Kegiatan menerima kunjungan dari sekolah atau insatansi lain tetap berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain itu kegiatan perawatan tanaman bunga yang berada di depan kelas dan di taman tetap dilaksanakan dengan cara sekolah mengeluarkan kebijakan siswa masuk sekolah pada hari piket kelas. Jadi setiap hari secara bergiliran sekitar lima sampai enam anak masuk untuk piket membersihkan ruang kelas, menyirami tanaman di depan kelas dan tanaman yang ada di taman sekitar kelas.</p>

3	Pembelajaran <i>outdoor learning</i>	<p>Karena pandemi COVID-19, Pembelajaran <i>outdoor learning</i> tidak berjalan karena siswa Belajar Dari Rumah (BDR). Pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi adalah pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>.</p>
4	Kegiatan pelayanan terhadap pengunjung	<p>Pada hari Sabtu, 22 Agustus 2020 Keluarga Besar SMP Negeri 4 Bobotsari mengadakan Studi Banding ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dengan membawa seluruh guru dan karyawan, pengurus komite dan pengurus OSIS. Pelayanan yang dilakukan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga terhadap pengunjung sangat baik. Adapun urutan pelayanan yang dilakukan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Seluruh Guru dan Karyawan beserta Komite SMP Negeri 2 Karangreja menyambut kedatangan rombongan SMP Negeri 4 Bobotsari di halaman parkir dengan memakai protokol kesehatan b. Memberikan salam kepada pengunjung, walaupun tidak bersalaman karena protokol kesehatan. c. Petugas/guide dengan membawa Megaphone membawa pengunjung untuk berkeliling ke seluruh sudut sekolah dibantu oleh Bpk/Ibu guru dan Staf TU SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. d. Petugas/guide menjelaskan kepada pengunjung tentang apa yang ada di sekolah tersebut. Contohnya menjelaskan nama

		<p>taman, kebun, hasil karya siswa, cara membuat kompos organik, rumus-rumus dan tulisan –tulisan yang ada di taman.</p> <p>e. Petugas/guide, Bpk/Ibu guru dan Staf TU SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga.membantu sebagai fotografer bagi pengunjung yang akan selfi. Dengan keindahan taman dan panorama Gunung Slamet yang indah membuat lama acara selfi-selfi</p> <p>f. Setelah pengunjung berkeliling sekolah, maka pengunjung akan dijamu di ruang aula. Disitu pengujung akan menikmati makanan khas dari kutabawa seadanya yang dibuat oleh warga sekolah sendiri</p> <p>g. Kepala SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memberikan penjelasan tentang seluk beluk sekolah adiwiyata dari mulai merencanakan sampai mendapatkan juara sekolah adiwiyata nasional. Kepala sekolah mempresentasikan tentang program sekolah adiwiyata, pelaksanaan sekolah adiwiyata serta evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kendala serta mencari solusi terhadap kendala yang ada</p> <p>h. Komite SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menjelaskan bagaimana peran komite dalam mensukseskan program adiwiyata dilihat dari sumber daya dan sumber dana</p> <p>i. Setelah acara di aula selesai dilakukan foto bersama keluarga besar SMP Negeri 2</p>
--	--	---

		<p>Karangreja Purbalingga dan keluarga besar SMP Negeri 4 Bobotsari.</p> <p>j. Setelah foto bersama, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memberikan oleh-oleh berupa sayuran yang ada di sekitar sekolah diantaranya kubis, wortel dan muncang</p> <p>k. Keluarga besar SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mengantar kepulauan SMP Negeri 4 Bobotsari.</p>
--	--	---

Lampiran 4. Catatan lapangan hasil wawancara

CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Informan : Riswanto, S.Pd
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB
Jabatan : Kepala Sekolah
Setting : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : *Assalamu 'alaikum* Pak?
Informan : *Wa 'alaikumsalam* wr.wb
Peneliti : Gimana Pak kabarnya?
Informan : Alhamdulillah baik
Peneliti : Mohon maaf Pak, jika kedatangan saya mengganggu aktifitas Bapak hari ini
Informan : Oh tidak mengganggu Pak. Bagaimana? Ada apa?
Peneliti : Begini Pak... Sekolah Bapak telah mendapat Juara Sekolah Adiwiyata Nasional dengan Inovasi Wispalingga. Wispalingga itu apa?
Informan : *Wispalingga* singkatan dari Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga.
Peneliti : Bisa Bapak menjelaskan asal mula *Wispalingga*?
Informan : Begini.... .Pada saat SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mendapatkan juara sekolah adiwiyata propinsi, maka secara

otomatis bersiap-siap untuk maju untuk mengikuti lomba sekolah adiwiyata nasional. Untuk mendapatkan juara sekolah adiwiyata nasional, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga melakukan inovasi dalam lomba adiwiyata. Asal mulanya inovasi bernama “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Kuta Bawa*” (*WISMAKUBA*). Namun setelah dikonsultasikan dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga supaya diganti menjadi “*Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga*” (*WISPALINGGA*). Tujuannya adalah agar membawa nama Kabupaten Purbalingga di tingkat nasional.

Peneliti : Sejauh mana publikasi *Wisपालिंग्गा*?

Informan : *Wisपालिंग्गा* sendiri telah dipublikasikan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan diluncurkan oleh Plt Bupati Purbalingga Diah Hayuning Pratiwi, SE, B.Ecom.MM pada tanggal 14 Februari 2019. Maka SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sudah resmi menjadi sekolah yang memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*). Sekarang SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menjadi satu-satunya sekolah di Jawa Tengah yang memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata (*Three In One*)

Peneliti : Bagaimana kondisi *Wisपालिंग्गा* saat ini?

Informan : Kondisi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga saat ini masih tetap berlanjut. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga selalu berupaya secara terus-menerus untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan *WISPALINGGA*. Apalagi pada tahun 2021 SMP Negeri 2 Karangreja telah diusulkan menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri (SAM) yang diberi tugas untuk mengimbas dan memberikan pembinaan kepada Sekolah Calon Adiwiyata Kabupaten. Berbagai inovasi dilakukan baik

secara fisik maupun kegiatan sehingga dapat mengemban tugas sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2021.

Hal inilah yang membedakan dengan sekolah lain yang telah menyanggah gelar Juara Lomba Adiwiyata. Kebanyakan setelah mendapatkan kejuaraan banyak yang berhenti untuk meneruskan menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan. Bagi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tidak berhenti sampai disitu saja, namun ada keberlanjutan yang terus berkesinambungan. Dengan harapan *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga akan terus berkibar di tingkat daerah, nasional bahkan internasional.

- Peneliti : Sudah berapa banyak sekolah atau instansi yang berkunjung kesini untuk studi banding terkait *Wisपालिंग्ग*?
- Informan : Sampai saat ini yang sudah berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja sekitar 58 sekolah.
- Peneliti : Yang berkunjung kesini darimana saja Pak?
- Informan : Sekolah dari berbagai kabupaten yang telah merujuk untuk meniru menjadi sekolah adiwiyata, diantaranya kabupaten Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Pemalang dan Tegal. Disamping itu juga ada instansi seperti LPMP dan LAN yang telah berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk mengetahui bagaimana konsep *WISPALINGGA*. Tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan domestik saja, pernah juga dikunjungi oleh 15 mahasiswa dari Jepang yang bekerjasama dengan mahasiswa UNSOED dalam program lingkungan dan tukar budaya
- Peneliti : Bagaimana kebijakan Program *WISPALINGGA*?
- Informan : Pada awalnya SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan sekolah biasa pada umumnya. Artinya sekolah ini belum memiliki keunggulan dalam bidang sekolah adiwiyata maupun

sekolah sehat. Namun jika dilihat secara geografis, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga berada di lereng Gunung Slamet yang memiliki keunggulan tanah yang subur dan pemandangan yang indah. Ditambah lagi bahwa lokasi sekitar SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan tempat wisata yang dikunjungi banyak orang seperti obyek wisata Lembah Asri, Taman Stroberri dan Garden Flower.

Pada tahun 2017, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga menyelenggarakan lomba Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Purbalingga. Beberapa sekolah dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga untuk mempersiapkan dan mengikuti lomba Sekolah Adiwiyata tersebut. Salah satu sekolah yang dipilih adalah SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dengan alasan bahwa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga memiliki tanah yang subur dan cocok jika ditanami bunga. Selain itu juga memiliki pemandangan yang indah karena dapat melihat langsung panorama indah Gunung Slamet

Peneliti : Bagaimana kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah?

Informan : Kebijakan terhadap perubahan visi, misi dan tujuan sekolah di SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga mengalami perubahan karena menyangkut status baru sebagai sekolah adiwiyata. Berikut visi, misi dan tujuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebelum dan sesudah menjadi sekolah adiwiyata

Sebelum Menjadi Sekolah Adiwiyata

Visi SMP Negeri 2 Karangreja adalah **“BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERAKHLAK MULIA”**

Setelah Menjadi Sekolah Adiwiyata

Visi SMP Negeri 2 Karangreja adalah **“MEWUJUDKAN WARGA SEKOLAH YANG BERAKHLAK MULIA, CERDAS, DAN PEDULI LINGKUNGAN”**.

- Peneliti : Bagaimana kebijakan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung?
- Informan : Kebijakan promosi bermula dari suksesnya SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga menjadi juara Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Purbalingga. Setelah menjadi juara maka sekolah harus berupaya untuk mempromosikan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga melalui media sosial seperti channel youtube, instagram, dan facebook. Selain itu juga mempromosikan melalui media cetak seperti Surat Kabar Suara Merdeka, Surat Kabar Wawasan, Majalah, MOP, Tabloid Aspirasi dan lain-lain. Apalagi dalam mempersiapkan maju Lomba Sekolah Adiwiyata Nasional, salah satu kategori penilaian adalah banyaknya *Like* dan *Subscribe* di youtube. Semakin banyak netizen yang menonton, komentar, *Like* dan *Subscribe* maka semakin tinggi pula penilaiannya. Hal ini untuk mengetahui seberapa luas *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga di kenal oleh masyarakat.

Kebijakan promosi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dengan cara Kepala Sekolah menugaskan Panitia *WISPALINGGA* dengan Urusan Humas sekolah, untuk mengkoordinir promosi melalui berbagai media. Selain itu, Kepala Sekolah juga menugaskan kepada Panitia *WISPALINGGA* dan Urusan Kesiswaan untuk mengadakan kegiatan kesiswaan berupa lomba-lomba dengan tema *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga. Dalam lomba ini, siswa bisa membuat video dengan setting tempat di SMP Negeri 2 Karangreja kemudian di upload di media sosial seperti youtube, instagram, dan facebook. Pemenagnya adalah yang memiliki follower terbanyak.

Selain itu, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga juga mempersilahkan dan berterima kasih karena telah

dipublikasikan juga oleh channel youtube lembaga pemerintahan seperti Pusat Intan LAN RI, Humas Protokol Kabupaten Purbalingga dan Diskominfo Kabupaten Purbalingga

Kebijakan pelayanan terhadap pengunjung, dengan menggunakan *brand* sebagai sekolah wisata pendidikan, maka SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga secara otomatis membuka pintu untuk dikunjungi oleh instansi lain ataupun masyarakat umum. Kebijakan yang diambil SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sebagai sekolah wisata pendidikan adalah instansi ataupun masyarakat umum dipersilahkan untuk berkunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga untuk menikmati keindahan, udara yang sejuk serta dapat belajar melalui tulisan-tulisan yang ada di sekitar taman.

Untuk instansi ataupun masyarakat yang berkunjung akan dilayani secara gratis. Hal ini sesuai dengan arahan Bupati Purbalingga bahwa *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tidak boleh untuk mengadakan tiket masuk/ biaya masuk. Bagi instansi yang mau berkunjung ke *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga supaya menghubungi dulu pihak sekolah, sehingga sekolah siap untuk memberikan pelayanan yang baik. Bagi masyarakat umum diperbolehkan berkunjung ke *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga pada hari Sabtu setelah selesai jam sekolah dan pada hari minggu dan harus konfirmasi ke pihak sekolah dulu

Peneliti : SMP Negeri 2 Karangreja juga menerapkan pemebelajaran di dalam kelasn dan di luar kelas. Bagaimana kebijakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas?

Informan : Konsep wisata pendidikan adalah berwisata sambil belajar. Artinya Pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas dengan cara seorang pengajar membawa peserta didik belajar di alam terbuka atau sering disebut *outdoor learning*. Harapannya

adalah siswa selalu senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena sambil menikmati keindahan alam disekitar.

Adapun kebijakan yang diambil SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dalam pembelajaran yaitu menerapkan pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas. Untuk itu, setiap guru mata pelajaran diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Terutama bagi guru yang sedang membimbing lomba-lomba maupun olimpiade.

Peneliti : Bagaimana kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan?

Informan : Kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan tanggung jawab bersama warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik. Kebijakan ini diwujudkan dengan cara sekolah mengeluarkan SK Tim *Wisपालingga*. Kemudian Tim *Wisपालingga* membentuk Satgas OSIS dan Satgas Kelas. Satgas-satgas inilah yang bertugas untuk mengelola sarana pendukung ramah lingkungan.

Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan meliputi : Green House, kebun sekolah, pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastic, taman sekolah dan tempat selfi, pengkomposan, pemanfaatan toga, hutan sekolah, taman vertical, gazebo, tempat duduk kantin, sudat baca, pembibitan tanaman bunga, kebersihan dan pelayanan terhadap pengunjung

Peneliti : Untuk keberlanjutan Inovasi *Wisपालingga* tentunya membutuhkan dana. Bagaimana alokasi dana Program *WISPALINGGA*?

Informan : Sumber dana internal program *wisपालingga* bersumber dari dana BOS, komite, dan swadaya warga sekolah. Sedangkan sumber dana eksternal dengan selalu mengadakan koodinasi dan

melakukan konsultasi untuk mendapatkan bantuan kaitan dengan pengembangan *wispalingga*. Sumber dana kaitan dengan keuangan berasal dari BOS, setiap awal tahun dimasukkan dalam RKAS kaitan dengan kegiatan *wispalingga*. Dari dana komite disampaikan pada saat rapat komite kaitan dengan pengembangan *wispalingga*. Swadaya sekolah dengan sukarela menyumbang tiap bulan untuk pemeliharaan tanaman dan lingkungan.

Selain itu, sumber dana didapatkan dari usaha pemilahan sampah plastik yang dijual kepada penampungan plastik, pemanfaatan barang bekas yang dijual kepada pengunjung serta menyediakan bibit bunga yang dijual kepada pengunjung. Dari hasil penjualan tersebut digunakan sebagai kas *wispalingga* untuk pengembangan dan pemeliharaan

- Peneliti : Bagaimana evaluasi internal yang dilaksanakan oleh Tim *WISPALINGGA*?
- Informan : Pengawas Spendak *Wispalingga* dilaksanakan setiap minggu oleh panitia Inovasi Spendak *Wispalingga*. Tujuan dari diadakan pengawas ini adalah untuk mengamati, perawatan dan juga hal hal yang perlu segera dilakukan untuk meningkatkan serta menjaga lingkungan semakin baik.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi eksternalnya?
- Informan : Pelaksanaan monitoring dan evaluasi eksternal dengan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga. Evaluasi eksternal oleh dinas tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain itu, pengunjung juga dapat memberikan tanggapan dan saran terhadap Inovasi *Wispalingga* dengan cara menulis di buku catatan para pengunjung
- Peneliti : Bagaimana prestasi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga?

- Informan : SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga termasuk sekolah yang unik. Walaupun sekolah pinggiran yang berada di lereng kaki Gunung Slamet, namun memiliki prestasi yang gemilang. SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga merupakan sekolah yang telah mendapatkan prestasi dalam lomba sekolah adiwiyata. Pada tahun 2017 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Kabupaten (SAK) Purbalingga, tahun 2018 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Propinsi (SAP) Jawa Tengah dan pada tahun 2019 menjadi juara Sekolah Adiwiyata Nasional (SAN). Pada tahun 2021 SMP Negeri 2 Karangreja telah diusulkan menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri (SAM) yang diberi tugas untuk mengimbas dan memberikan pembinaan kepada Sekolah Calon Adiwiyata Kabupaten
- Peneliti : Selain berprestasi dalam lomba sekolah adiwiyata, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga juga berprestasi dalam bidang lain?
- Informan : Ya, selain berprestasi dalam lomba sekolah adiwiyata, SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga juga berprestasi dalam bidang lain misalnya menjadi juara sepakbola, festival band, murottal, bola volley, tenis meja, Olimpiade Sains Guru, LKKR dan lain-lain.
- Peneliti : Terima kasih Bapak, yang telah menjelaskan secara jelas tentang kebijakan terhadap program Inovasi *Wisपालिंग्ग*
- Informan : Sama-sama Pak. Semoga penjelasan saya dapat memenuhi data apa yang anda butuhkan.
- Peneliti : Wassalamu'alaikum wr.wb
- Informan : Wa'alaikumsalam wr.wb

CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Informan : Joko Prayitno, S.Pd
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
Jabatan : Ketua Tim *Wispalingga*
Setting : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : *Assalamu'alaikum* Pak?
Informan : *Wa'alaikumsalam* wr.wb
Peneliti : Pak Joko sehat?
Informan : Alhamdulillah sehat
Peneliti : Sebelumnya saya mohon maaf barangkali mengganggu aktifitas Pak Joko.
Informan : Oh tidak, kebetulan pembelajaran tatap muka sedang dihentikan sementara, jadi sedang kosong tidak mengajar
Peneliti : Begini Pak Joko... mohon saya dibantu terkait *Wispalingga*. Pak Joko selaku ketua Tim *Wispalingga* tentunya mempunyai banyak informasi tentang *Wispalingga*. *Wispalingga* itu apa Pak?
Informan : *Wispalingga* kepanjangan dari Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga. Jadi memadukan antara wisata, pendidikan dan adiwiyata.
Peneliti : Bagaimana uraian Program *WISPALINGGA*?

Informan : Uraian program *Wisपालिंग्ग* meliputi pendahuluan, dasar inovasi, gap/masalah yang menginspirasi munculnya inovasi, tujuan, manfaat, sasaran, menyusun SK Tim *Wisपालिंग्ग* beserta uraian tugasnya, menyusun konsep kegiatan SK *Wisपालिंग्ग*, sosialisasi, pengadaan kebutuhan kegiatan *Wisपालिंग्ग*

Peneliti : Bagaimana pembentukan Tim *WISपालINGGA* dan apa tugasnya?

Informan : Tim *Wisपालिंग्ग* merupakan tim yang beranggotakan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Tim *Wisपालिंग्ग* terdiri dari penanggung jawab, ketua I, ketua II, sekretaris, bendahara dan anggota

Deskripsi tugas Tim *Wisपालिंग्ग* adalah penanggung jawab bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Adiwiyata, ketua bertugas untuk mengkonsep, memotivasi dan mengkoordinir, sekretaris bertugas menyusun portofolio, bendahara bertugas merumuskan anggaran dan anggota bertugas melaksanakan program

Peneliti : Bagaimana pembentukan Satgas *WISपालINGGA* dan apa tugasnya?

Informan : Satgas *Wisपालिंग्ग* terdiri dari Satgas Sekolah, Satgas OSIS dan Satgas Kelas.

Satgas sekolah bertugas memprogram dan melaksanakan kegiatan *Wisपालिंग्ग* bersifat intern maupun ekstern.

Satgas OSIS berada dibawah koordinator Pembina OSIS yang beranggotakan pengurus OSIS. Satgas OSIS bertugas melaksanakan program *Wisपालिंग्ग* di intern sekolah

Satgas Kelas beranggotakan pengurus kelas masing-masing dan anggota kelas. Satgas kelas bertugas terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan kelas masing-masing. Di dalam kelas

dibuat suasana ruangan yang ramah lingkungan dengan bernuansa Adiwiyata. Satgas kelas terdiri dari Satgas Tanaman, Satgas Sampah, Satgas Mading dan Satgas Daur Ulang (3R)

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan promosi dan pelayanan terhadap pengunjung?

Informan : Pelaksanaan promosi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga dilaksanakan melalui media sosial seperti channel youtube, instagram, dan facebook. Selain itu juga mempromosikan melalui media cetak seperti Surat Kabar Suara Merdeka, Surat Kabar Wawasan, Majalah, MOP, Tabloid Aspirasi dan lain-lain. Apalagi dalam mempersiapkan maju Lomba Sekolah Adiwiyata Nasional, salah satu kategori penilaian adalah banyaknya *Like* dan *Subscribe* di youtube

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan terhadap pengunjung dengan sebaik-baiknya. Sesuai dengan arahan Bupati Purbalingga bahwa *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga tidak boleh untuk mengadakan tiket masuk/ biaya masuk

Peneliti : Bagaimana pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan?

Informan : Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Beberapa sarana pendukung ramah lingkungan dalam inovasi *WISPALINGGA* SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga yang telah dibuat sekolah diantaranya Green House, kebun sekolah, pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastic, taman sekolah dan tempat selfi, pengkomposan, pemanfaatan toga, hutan sekolah, taman vertical, gazebo, tempat duduk kantin, sudat baca, pembibitan tanaman bunga, kebersihan dan pelayanan terhadap pengunjung

- Peneliti : Yang berkunjung ke sini dari mana saja?
- Informan : Sudah ada 60 lebih sekolah atau instansi yang berkunjung ke sini.
Ada yang dari Purbalingga, Banyumas, Pemalang dan juga dari LAN dan LPMP
- Peneliti : Selain dari domestik, apakah ada yang dari luar negeri?
- Informan : Tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan domestik saja, pernah juga dikunjungi oleh 15 mahasiswa dari Jepang yang bekerjasama dengan mahasiswa UNSOED dalam program lingkungan dan tukar budaya
- Peneliti : Terima kasih Bapak, sukses selalu untuk *Wispalingga* semoga semakin maju dan terus berinovasi
- Informan : Sama-sama Pak. Aamiin. Terima kasih doanya.
- Peneliti : Cukup sekian dulu Pak, nanti kalo saya membutuhkan data mohon tolong untuk dibantu!
- Informan : Siap Pak Insya Allah.
- Peneliti : Wassalamu'alaikum wr.wb
- Informan : Wa'alaikumsalam wr.wb

CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Informan : Nur Apri Rahmawati, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2020

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Jabatan : Guru

Setting : Gazebo Taman

Peneliti : *Assalamu'alaikum* Ibu

Informan : *Wa'alaikumsalam* ...

Peneliti : Betul ini dengan Bu Apri?

Informan : Betul Pak

Peneliti : Mohon maaf Bu, ijin mengganggu aktifitas Ibu?

Informan : Tidak mengganggu koh Pak

Peneliti : Ibu mengajar mata pelajaran apa Bu?

Informan : Matematika Pak

Peneliti : Kelas berapa?

Informan : Kelas IX

Peneliti : Kalau jabatan Ibu di sekolah ini apa Bu?

Informan : Sekarang ini saya menjabat sebagai urusan kurikulum

- Peneliti : Bu saya bertanya. Apakah betul sekolah ini menerapkan pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas terkait dengan *Wisplingga* ?
- Informan : Iya betul Pak, pembelajaran yang dilakukan di sekolah kami adalah pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas.
- Peneliti : Apakah ibu sering melakukan pembelajaran di luar kelas?
- Informan : Lumayan sering Pak
- Peneliti : Yang melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Hanya mata pelajaran tertentu atau semua mapel?
- Informan : Semua mapel Pak
- Peneliti : Kenapa Ibu melaksanakan pembelajaran di luar kelas?
- Informan : Supaya anak tidak jenuh, apalagi pelajaran saya matematika yang dianggap siswa sulit
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di luar kelas?
- Informan : Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dilakukan setiap guru mata pelajaran dengan cara belajar di taman sekolah. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan siswa. Belajar sambil menikmati keindahan alam sekitar membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Taman yang bersih, indah dan rapi membuat siswa nyaman untuk belajar. Apalagi di taman tersebut terdapat rumus-rumus dan tulisan-tulisan dari semua mata pelajaran yang dapat mengingatkan siswa dalam memahami pembelajaran
- Peneliti : Menurut Ibu, pembelajaran outdoor learning dengan pembelajaran di dalam kelas, apakah lebih menyenangkan dan termotivasi ?

- Informan : Menurut saya lebih menyenangkan, bisa memotivasi anak-anak. Karena saya sendiri mapelnya matematika jadi ketika kita praktek langsung diluar, seperti praktek mengukur atau yang lain. Siswanya lebih termotivasi dan lebih senang . Terus disini ada beberapa plang-plang rumus di taman-taman jadi siswa bisa menghafal misalnya mencari luasnya pakai rumus ini, sudah ada disana
- Peneliti : Jadi intinya siswa merasa senang ya Bu ya ?
- Informan : Ya siswa merasa senang
- Peneliti : Dengan pembelajaran *outdoor learning*, kira-kira prestasi matematika meningkat tidak?
- Informan : Prestasi matematika meningkat dan mempengaruhi hasil belajar
- Peneliti : Contoh materi matematika yang diajarkan dengan pembelajaran *outdoor learning* apa Bu?
- Informan : Contohnya materi notasi ilmiah. Anak bawa penggaris untuk praktek mengukur ini. Pada saat mengajarkan notasi ilmiah, anak saya bawa ke taman mereka bawa penggaris panjang sama meteran, kemudian menghitung dalam bentuk centimeter sataunnya, oh ternyata ini ada sekian centimeter kemudian diubah ke notasi ilmiah jadi berapa. Seperti itu Pak
- Peneliti : Kalau ada lomba matematika, OSN dan sebagainya itu apakah bimbingannya dilaksanakan di luar kelas ?
- Informan : Ya, dilaksanakan di gazebo sini, di taman, kemudian di depan yang ada tempat buat duduk. sambil refreasing
- Peneliti : Itu tidak hanya matematika ?
- Informan : Ya, IPA , Bahasa, Seni Budaya, Parkarya dan sebagainya
- Peneliti : Apakah pembelajaran *outdoor learning* bisa membantu prestasi di SMP Negeri 2 Karangreja?

Informan : Ya membantu. Kemarin lomba puisi yang online, membuatnya juga di taman

Peneliti : Lomba apalagi bu?

Informan : Kemarin lomba HUTRI juga dilaksanakan di taman seperti fashion show

Peneliti : Terkait kurikulum Bu... Kurikulum yang diterapkan apa Bu?

Informan : Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013

Peneliti : Bagaimana kaitannya Kurikulum 2013 dengan sekolah adiwiyata?

Informan : Berkaitan dengan sekolah adiwiyata maka untuk perangkat pembelajaran baik silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa di dalamnya dimasukkan tentang sikap peduli terhadap lingkungan. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran yang diajarkan

Peneliti : Di dalam kurikulum apakah ada pembelajaran outdoor learningnya?

Informan : Di KTSP ada tentang adiwiyata, kemudian di dokumen silabus dan RPP masing-masing guru ada pembelajaran outdoor learningnya

Peneliti : Apakah semua guru membuat perangkat pembelajaran outdoor learning?

Informan : Ya Pak, semua guru membuat perangkat pembelajaran outdoor learning

Peneliti : Terima kasih Ibu... telah memberikan banyak informasi kepada saya tentang pembelajaran outdoor learning

Informan : Sama-sam Pak. Hanya itu yang bisa saya sampaikan.

Peneliti : Wassalamu'alaikum wr.wb

Informan : Wa'alaikumsalam wr.wb

CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Informan : Murwati, S.Sos

Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2020

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Jabatan : Koordinator TU

Setting : Ruang Tamu

Peneliti : *Assalamu'alaikum* Ibu

Informan : *Wa'alaikumsalam* ...

Peneliti : Mohon maaf Bu Murwati, bisa minta waktunya sebentar?

Informan : O bisa Pak silahkan...

Peneliti : Moohon maaf Bu, bila mengganggu aktifitas Ibu

Informan : Nda Pak, kebetulan ini sedang santai....

Peneliti : Ijin bertanya Bu... Jabatan ibu sekarang apa Bu?

Informan : Sekarang saya menjabat sebagai Koodinator TU

Peneliti : Begini Bu, saya mohon dibantu Ibu terkait dengan Wispalingga tentang pelayanan terhadap pengunjung. Bagaimana pelayanan terhadap pengunjung yang mau datang ke SMPN 2 Karangreja?

Informan : Kalo kunjungan resmi, biasanya menghubungi Bapak Kepala Sekolah. Kemudian dikoordinasikan dengan TU

Peneliti : Persiapan pelayanan pengunjung bagaimana?

- Informan : Kalo ada pengunjung yang secara tiba-tiba datang maka kami melayani apa adanya. Kemudian nanti akan dianter sesuai keperluannya.
- Peneliti : Bisa diceritakan Bu, bagaimana urut-urutannya dalam menyambut tamu?
- Informan : Begini Pak...
Pengunjung yang datang akan disambut oleh warga sekolah pada saat datang. Kemudian pengunjung langsung diajak jalan-jalan mengelilingi sekolah. Dari sini nanti ada petugas yang akan menjelaskan apa-apa yang ada di sekita sekolah, misalkan nama taman, hasil karya siswa, cara membuat kompos organik, rumus-rumus dan tulisan –tulisan yang ada di taman.
Di tengah- tengah petugas menjelaskan, pengunjung bisa sambil selfi-selfi dan menikmati pemandangan yang ada. Apalagi panorama Gunung Slamet yang indah, biasanya Ibu-ibu sangat senang sekali untuk berfoto bersama.
- Peneliti : Setelah pengunjung berkeliling-keliling sekolah terus bagaimana lagi Bu?
- Informan : Setelah pengunjung berkeliling sekolah, maka pengunjung akan dijamu di ruang aula. Disitu pengujung akan menikmati makanan khas dari kutabawa seadanya yang dibuat oleh warga sekolah sendiri. Dalam aula tersebut pengunjung akan diberikan penjelasan tentang seluk beluk sekolah adiwiyata dari mulai merencanakan sampai mendapatkan juara sekolah adiwiyata nasional. Kepala sekolah mempresentasikan tentang program sekolah adiwiyata, pelaksanaan sekolah adiwiyata serta evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kendala serta mencari solusi terhadap kendala yang ada. Komite sekolah menjelaskan bagaimana peran komite dalam mensukseskan program adiwiyata dilihat dari sumber daya dan sumber dana.
- Peneliti : Kalo hari libur ada pengunjung, yang ngurusi sapa bu?

- Informan : Biasanya pengunjung menghubungi penjaganya. Kebetulan penjaga dan staf TU rumahnya dekat-dekat dengan sekolah
- Peneliti : Nama penjaga sekolah siapa Bu?
- Informan : Pak Nartin
- Peneliti : Pada hari libur sekolah buka terus atau bukannya pada saat pengunjung mau datang?
- Informan : Sekolah tidak buka terus. Kalau mau ada pengunjung biasanya Bapak Kepala Sekolah memberi tahu kepada penjaga sekolah untuk membuka pintu.
- Peneliti : Kalau pengunjung, mau datang, sekolah bagaimana?
- Informan : Kalau mau ada pengunjung, biasanya Bapak Kepala Sekolah memerintahkan Staf Tata Usaha untuk masak
- Peneliti : Mohon maaf bertanya ya Bu...Sekolah tidak boleh menarik tiket masuk, sementara harus memberikan makanan kepada pengunjung, itu dananya darimana Bu?
- Informan : Ketika sekolah aktif, kantin sekolah memberikan kontribusi bulanan kepada sekolah yang bisa digunakan untuk menjamu tamu. Selain itu disekolah menyediakan dan menjual bibit tanaman bagi pengunjung yang membutuhkan. Hasil dari penjualan bibit tanaman itu yang digunakan untuk membeli bahan makanan. Di sekolah juga sudah ada sayur-sayuran jadi sudah tidak usah membeli.
- Peneliti : Jadwal yang bertugas ada Bu?
- Informan : Jadwal tugasnya ada, namun yang stanby adalah Pak Nartin selaku penjaga sekolah
- Peneliti : Satu lagi Bu. Untuk kantin, bagaimana pembentukan koordinator kantin dan apa tugasnya?
- Informan : Untuk mengelola kantin agar tercipta kantin yang sehat, bersih maka Kepala Sekolah membentuk koordinator kantin dengan

memberi tugas kepada Ibu Yuni Astuti, S.Pd sebagai koordinatonya. Koordinator kantin tugasnya adalah memberikan bimbingan kepada pedagang di kantin sekolah untuk menjual makanan yang sehat dan menjaga kebersihan lingkungan di kantin. Salah satu indikator makanan sehat adalah makanan tersebut tidak mengandung zat pengawet dan zat pewarna. Kantin sekolah hanya menjual makanan lokal yang murah namun baik untuk kesehatan serta mengurangi sebanyak mungkin penggunaan plastik sebagai bungkus makanan sekolah.

Peneliti : Terima kasih Bu Informasinya.
Informan : Sama –sama Pak
Peneliti : Wassalamu’alaikum wr.wb
Informan : Wa’alaikumsalam wr.wb

CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Informan : Aisma Haldy Putri Berry A.R
Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2020
Waktu : 07.30 – 09.00 WIB
Jabatan : Ketua OSIS
Setting : Tempat Selfi Menara Gunung Slamet

Peneliti : *Assalamu'alaikum* Mba...

Informan : *Wa'alaikumsalam* wr.wb ...

Peneliti : Dengan Mba siapa ini ya?

Informan : Aisma

Peneliti : Sekarang kelas berapa Mba?

Informan : Kelas IX

Peneliti : Mba Aisma di OSIS jabatannya sebagai apa?

Informan : Ketua OSIS

Peneliti : Begini Mba Aisma...

Pak guru mau tanya terkait dengan *Wisplingga*...

Di dalam *Wisplingga* itu ada yang namanya Satgas *Wisplingga*, yang didalamnya adalah pengurus OSIS. Kegiatan OSIS dalam menyelenggarakan *Wisplingga* itu apa saja?

Informan : Biasanya hari senin upacara, hari selasa dan rabu ada bersihbersih.Hari kamis siang ada pengumuman kegiatan untuk hari jumat. Untuk kegiatan hari jumat bergiliran misal kelas VII bersih-bersih, kelas VIII senam dan kelas IX . Untuk minggu depannya digilir kelas VII senam, kelas VIII bersih-bersih dan kelas IX senam.

Pada saat kebersihan OSIS melakukan bersih-bersih tanaman, menyirami tanaman vertikal dan mengambil sampah yang kemudian dipisah antara sampah organik dan non organik. Kalau ada yang campur dipilah dulu baru dibuang di Bank Sampah.

Peneliti : Bagaimana kegiatan yang di ruang kelas?

Informan : Setiap hari anak yang piket sekitar 6 orang. Kalau pagi-pagi sebelum masuk dipiketi 2 anak, istirahat pertama dipiketi lagi dan istirahat kedua juga dipiketi lagi. Setaiap hari bergilir sesuai jadwal piket kelas.

Kalau yang diluar kelas dilakukan bersama dengan pengurus OSIS seperti pembibitan, penyiraman tanaman vertikal atau BOM (Botol Menetes)

Peneliti : Bagaimana pembelajaran di luar kelas?

Informan : Pembelajaran diluar kelas dengan adanya rumus-rumus matematika, fisika dan tulisan-tulisan membuat siswa merasa senang. Apalagi dengan liingkungan yang sejuk dan indah membuat tidak jenuh dalam belajar

Peneliti : Bagaimana perasaan Mba mengikuti pembelajaran di luar kelas?

Informan : Saya merasa senang belajar di luar kelas karena bisa belajar langsung di alam terbuka. Saya tidak mengantuk dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Udara yang sejuk dan

panorama yang indah membuat saya betah dalam belajar. Saya tidak hanya mendengarkan saja, tapi praktik langsung dengan alam sehingga saya lebih mudah menerima materi pelajaran

Peneliti : Mata pelajaran apa saja Mba yang melaksanakan pembelajaran di luar kelas ?

Informan : Semua mata pelajaran Pak.

Peneliti : Pembelajaran di luar kelas itu ketika pelajaran saja atau ketika mau lomba?

Informan : Ketika pelajaran dan ketika mau lomba. Kalau pelajaran matematika misalnya. Di dalam taman sudah ada rumus-rumus matematika, sehingga sambil santai bisa menghafal rumus tersebut, jadi cepet hafal. Kalau lomba misal lomba baca puisi, lomba menulis cerpen, lomba matematika, OSN dan lain-lain.

Peneliti : Senang belajar di dalam kelas apa di luar kelas Mba?

Informan : Kalo saya senang belajar di luar kelas, karena tidak jenuh, tidak mengantuk dan cepat mengerti.

Peneliti : Menurut Mba Aisma, pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan prestasi anda?

Informan : Menurut saya pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan prestasi karena pembelajarannya lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa juga bisa praktik langsung di alam sehingga cepat mengerti.

Peneliti : Terima kasih Mba Aisma informasinya.

Informan : Ya Pak sama-sama

Peneliti : Wassalamu'alaikum wr.wb

Informan : Wa'alaikumsalam wr.wb

Lampiran 5. Dokumen pendukung

HASIL DOKUMEN

No	Dokumen di Dapatkan	Jenis Dokumen	Keterangan Isi Dokumen
1	Profil Lembaga	Tertulis	Berisi tentang sejarah lembaga; visi misi dan tujuan; struktur organisasi; keadaan guru, karyawan, dan siswa; program dan kegiatan pengembangan diri,
2	Prestasi SMP Negeri 2 Karangreja	Tertulis	Berisi tentang prestasi yang diraih SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
3	Program Wispalingga	Tertulis	Berisi tentang uraian program <i>Wispalingga</i>
4	SK Tim <i>Wispalingga</i>	Tertulis	Berisi tentang susunan Tim <i>Wispalingga</i>
5	Susunan Satgas <i>Wispalingga</i>	Tertulis	Berisi tentang susunan Satgas <i>Wispalingga</i>
6	PPT uraian tugas Tim <i>Wispalingga</i> dan Satgas <i>Wispalingga</i>	Tertulis	Berisi tentang uraian tugas Tim <i>Wispalingga</i> dan Satgas <i>Wispalingga</i>
7	Foto Kegiatan <i>Wispalingga</i>	Gambar	Berisi tentang foto Kegiatan <i>Wispalingga</i>
8	Publikasi <i>Wispalingga</i>	Gambar	Berisi tentang Publikasi <i>Wispalingga</i>
9	Foto sarana pendukung inovasi <i>Wispalingga</i>	Gambar	Berisi tentang foto sarana pendukung inovasi <i>Wispalingga</i>
10	SK pembagian tugas mengajar guru	Tertulis	Berisi tentang uraian pembagian tugas mengajar guru
11	Perangkat pembelajaran di luar kelas (Silabus & RPP)	Tertulis	Berisi tentang Perangkat pembelajaran di luar kelas meliputi Silabus & RPP
12	Buku Pengunjung	Tertulis	Berisi tentang daftar pengunjung ke SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

PROFIL SMP NEGERI 2 KARANGREJA

1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
 - a. Letak Geografis SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga adalah sebuah sekolah negeri yang berada di Dusun Gunung Lompong, Desa Kutabawa, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. SMP Negeri 2 Karangreja berada dijalur wisata Alam Desa Kutabawa dan Desa Serang. SMP Negeri 2 Karangreja berada dibawah lereng gunung Slamet sehingga menjadikan atmosfer sekolah sejuk dan bebas polusi.
 - b. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

SMP Negeri 2 Karangreja berdiri sejak tanggal 17 November 2000, sebelum memiliki gedung sendiri SMP Negeri 2 Karangreja melaksanakan kegiatan belajar mengajar di balai desa Kutabawa dan mulai tahun 2001 SMP Negeri 2 Karangreja sudah menempati gedung sendiri sampai dengan saat ini.
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
 - a. Visi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Visi SMP Negeri 2 Karangreja adalah **“MEWUJUDKAN WARGA SEKOLAH YANG BERAKHLAK MULIA, CERDAS, DAN PEDULI LINGKUNGAN”**.
 - b. Misi SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
 - a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pembelajaran dan pembiasaan
 - b) Meningkatkan rasa disiplin terhadap tata tertib dan aturan sekolah, serta meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, menciptakan budaya bangsa dalam bertindak.
 - c) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan rindang sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.

- d) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
- e) Mengembangkan budaya menghargai lingkungan untuk mencegah kerusakan lingkungan hidup.
- f) Terselenggaranya proses belajar mengajar secara baik, efektif dan optimal dalam rangka menunjang tercapainya Pendidikan Nasional.
- g) Meningkatkan program pengembangan diri guna mencapai peningkatan akademik.
- h) Meningkatkan program pengembangan mutu mencapai peningkatan nilai akademik

c. Tujuan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

- 1) Terciptanya penguatan norma keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah
- 2) Meningkatnya output siswa yang berkarakter, mampu menguasai iptek dan peduli lingkungan
- 3) Terwujudnya peningkatan pemahaman tentang budaya hidup sehat.
- 4) Terlaksananya Kegiatan 3R (*reuse, reduce, dan recycle*).
- 5) Terwujudnya 7K (Keimanan, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
- 6) Berkembangnya perilaku ramah lingkungan, disiplin dan bertanggung jawab terhadap lingkungan
- 7) Peserta didik lulus ujian 100%
- 8) Peningkatan rata-rata Nilai Ujian Nasional (dari 57,65 menjadi 60,00) dan rata-rata Nilai Ujian Sekolah menjadi 70,00
- 9) Ketuntasan belajar tiap-tiap mata pelajaran minimal 85 %

- 10) Terlaksananya penilaian harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, penilaian Akhir Tahun , Ujian Sekolah Berstandar Nasional, dan Ujian nasional.
- 11) Terlaksananya pelaporan nilai secara on line dan proses pembelajaran e-learning
- 12) Terlaksananya proses pembelajaran dengan menggunakan ICT 90%
- 13) Terbentuknya satu tim tiap mata pelajaran yang siap mengikuti lomba
- 14) Mencapai prestasi akademik dalam lomba tingkat kabupaten/provinsi dan nasional
- 15) Mencapai prestasi non akademik dalam lomba tingkat kabupaten/provinsi dan nasional
- 16) Menguatnya budaya membaca 94%
- 17) Terlaksananya program ekstrakurikuler 100%
- 18) Peserta didik mengunjungi perpustakaan 85%
- 19) Terlaksananya tata tertib peserta didik 95%
- 20) Ketersediaan program pembelajaran guru 100%
- 21) Terlaksananya pelatihan komputer dan multi media bagi guru dan staf
- 22) Terlaksananya Sistem Informasi Manajemen Sekolah
- 23) Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak, baik secara individual, kelompok/kolektif (lokal dan nasional)
- 24) Terlaksananya proses pembelajaran kontekstual
- 25) Terlaksananya program 3S (Senyum, Sapa, Salam dalam bertemu, Sopan dalam perilaku, Serasi dalam berpakaian)
- 26) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif
- 27) Terpenuhinya program sarana prasarana sekolah
- 28) Terlaksananya administrasi dan inventaris sarana prasarana berbasis ICT

- 29) Tertatanya penyimpanan dokumen sesuai klasifikasi di tata usaha berbasis ICT
- 30) Terlaksananya administrasi perpustakaan dengan sistem komputerisasi
- 31) Terlaksananya tata tertib guru dan karyawan
- 32) Tersedianya dana dari APBN, APBD dan masyarakat peduli Pendidikan
- 33) Terlaksananya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik
- 34) Terlaksananya proses pembelajaran responsif gender

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga
 - a. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

No	Ketenagaan	Status Kepegawian						Jumlah Total		
		Tetap			Tidak Tetap			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	Kepala Sekolah	1		1				1		1
2	Guru	3	7	10	2	12	14	5	19	24
3	Tenaga Administrasi	1	1	2	4	1	5	5	2	7
Jumlah		5	8	13	6	13	19	11	21	32

- b. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

No	Kelas	Jml Rombel	L	P	Jml
1	7	5	85	81	166
2	8	5	84	71	155
3	9	5	74	85	159
Jumlah		15	243	237	480

PRESTASI SMP NEGERI 2 KARANGREJA

1. Juara I Sepak Bola MGMP PJOK Kab Purbalingga tahun 2014
2. Juara I Festival Band SMP/MTs dalam rangka Harlah ke-20 SMK Maarif NU Bobotsari tahun 2014
3. Juara II Murottal Putra Lomba MAPSI Ke-8 PAI SMP se Kabupaten Purbalingga tahun 2015
4. Juara II SepakBola LPI MGMP PJOK SMP Kabupaten Purbalingga tahun 2015
5. Juara III Bola Volly Putra MGMP PJOK SMP Kabupaten Purbalingga tahun 2015
6. Juara III Bola Volly Putra POPDA SMP/MTs Kabupaten Purbalingga tahun 2015
7. Juara II Tarik Tambang Putri HUT RI ke-70 tingkat Kecamatan Karangreja tahun 2015
8. Juara III Bola Volly Putra POPDA SMP/MTs Kabupaten Purbalingga tahun 2016
9. Juara I Tennis Meja Putra POPDA SMP/MTs Kabupaten Purbalingga tahun 2016
10. Juara II Pildacil Putri dalam rangka HUT RI ke-71 Kec Karangreja tahun 2016
11. Juara I Cabang Tartil SMP/MTs tk Kecamatan Karangreja tahun 2016
12. Juara I Pildacil Putra dalam rangka HUT RI ke-71 Kec Karangreja tahun 2016
13. Juara II Tartil Putra tingkat SMP/Mts MTQ Kabupaten Purbalingga tahun 2016
14. Juara III Tartil Putra MAPSI SMP Kabupaten Purbalingga tahun 2016
15. Juara II Olimpiade Sains Guru Mapel Matematika SMP Kabupaten Purbalingga tahun 2016
16. Juara III Tennis Meja Putra POPDA SMP/MTs Kabupaten Purbalingga tahun 2017
17. Juara II Bola Volly Putra POPDA SMP/MTs Kabupaten Purbalingga tahun 2017
- 18. Juara III Sekolah Adiwiyata SMP Tingkat Kabupaten Purbalingga tahun 2017**
19. Juara III Lomba MHQ Putra SMP tingkat Kabupaten Purbalingga tahun 2017
20. Juara I Olimpiade Guru Nasional SMP Mapel Matematika Kabupaten Purbalingga tahun 2017

21. Juara III Lomba Kreasi Sampah DLH Kabupaten Purbalingga tahun 2018

22. Juara III Bola Volly Putra MGMP PJOK Kabupaten Purbalingga tahun 2018

23. Juara III Lomba Sekolah Sehat SMP/MTs Kabupaten Purbalingga tahun 2018

24. Juara II Kategori Putra Turnamen Smanda Foolsal Cup 3 antar SMP/Mts tingkat Kabupaten Purbalingga tahun 2018

25. Juara III Turnamen Bola Voli Pelajar SMP/MTs Kabuaten Purbalingga dalam rangka HUT SMK N 2 Purbalingga ke-14 tahun 2018

26. Juara Harapan III Lomba Bank Sampah Sekolah Kabupaten Purbalingga tahun 2019

27. Juara II Gerak Jalan Putra SMP/Mts HUT RI ke 74 Kecamatan Karangreja tahun 2019

28. Juara Harapan II LKKR Putri SMP Kabupaten Purbalingga tahun 2019

Data perolehan hasil Ujian Nasional

No	Tahun Pelajaran	Bhs Indo	Mtk	Bhs Ing	IPA	Rata-rata Jumlah	Peringkat kab
1	2016/2017	71,46	45,85	58,25	62,64	238,20	15
2	2017/2018	73,93	50,40	45,41	50,23	219,97	22
3	2018/2019	74,36	48,66	49,58	57,98	230,58	18



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KARANGREJA

Jl.Raya Kutabawa - Karangreja- PurbalinggaTelepon 082892884436 Kode Pos 53357

PROGRAM INOVASI SMP NEGERI 2 KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA
SPENDAK WISPALINGGA
(SMP Negeri 2 Karangreja Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga)



TAHUN 2019

PROGRAM INOVASI SMP NEGERI 2 KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA
SPENDAK WISPALINGGA
(SMP Negeri 2 Karangreja Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga)

I. PENDAHULUAN

Sekolah memiliki keunggulan tanah yang subur, sehingga siswa dapat memanfaatkan keadaan alam yang ada di sekitarnya untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana menanam, merawat tanaman bunga dan sayuran serta mengelola lingkungan dengan baik

Sekolah yang berada dibawah lereng gunung Slamet sehingga menjadikan atmosfer sekolah sejuk dan bebas polusi. Siswa bukan hanya merasa lebih nyaman tapi juga merasa lebih relaks. Udara bersih juga akan membuat siswa lebih tenang dan rasa cemas berkurang sehingga mendorong anak lebih cepat memahami pelajaran.

SMP Negeri 2 Karangreja berada dijalur wisata Alam Desa Kutabawa dan Desa Serang. Seiring dengan hal tersebut semakin banyak orang yang tertarik mengunjungi sekolah sebagai tempat kunjungan dan study banding dari sekolah lain yang ada di Kabupaten Purbalingga, ini menjadi kebanggaan warga sekolah.

SMP N 2 Karangreja adalah Sekolah Adiwiyata sehingga mengharuskan warga sekolah berinovasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Misalnya dengan memanfaatkan bahan bekas pakai (plastik dan kertas) ataupun memanfaatkan bahan yang ada dialam sebagai alat pembelajaran yang murah dan ramah lingkungan.

SMP Negeri 2 Karangreja telah memiliki fasilitas *greenhouse*, pengkomposan, toga, kebun sekolah, gasebo dan lingkungan taman dengan berbagai tanaman dilengkapi tempat selfie.

II. DASAR INOVASI

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Bab XXI Inovasi Daerah.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

4. Surat Edaran Dari Sekretaris Daerah No 005/10212/2018 tgl 28 September 2018, tentang Undangan mengikuti acara Laboratorium INAGARA Kabupaten Purbalingga.

III.GAP/MASALAH YANG MENGINPIRASI MUNCULNYA INOVASI

- 1) SMP Negeri 2 Karangreja memiliki banyak potensi/keunggulan dari segi lingkungan, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal.
- 2) SMP Negeri 2 Karangreja merupakan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2018 sehingga perlu mengembangkan diri untuk menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional.
- 3) SMP Negeri 2 Karangreja sebagai tempat study banding bagi sekolah lain di lingkungan Kabupaten Purbalingga kaitan dengan sekolah adiwiyata.

IV. TUJUAN

Tujuan dari inovasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Warga sekolah dapat memanfaatkan keunggulan yang ada di SMP Negeri 2 Karangreja kaitannya dengan pengelolaan lingkungan dengan baik, bagaimana cara menanam, memelihara tanaman bunga, sayuran.
- b. Memberi bekal kepada siswa, bagaimana merawat dan mengelola lingkungan yang baik dan benar sehingga menjadi lingkungan yang nyaman dan asri yang dapat menjadi tempat wisata adiwiyata.
- c. Memperkenalkan SMP Negeri 2 Karangreja khususnya di Kabupaten Purbalingga dan di Provinsi Jawa Tengah pada umumnya, sebagai sekolah yang tidak hanya sebagai wahana pendidikan tetapi juga bisa sebagai wisata pendidikan
- d. Menciptakan sekolah yang berinovasi, mengembangkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan alat peraga yang ada di alam serta pemanfaatan limbah plastik dan kertas yang ada di lingkungan sekolah.
- e. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas greenhouse, pengkomposan, toga, kebun sekolah, lingkungan dan taman dengan baik.

V. MANFAAT

Adapun manfaat yang ingin diperoleh antara lain :

- a. Menjadikan taman atau kebun sekolah sebagai alat *edukasi* atau pembelajaran di luar kelas yang menyenangkan.
- b. Dengan suasana alam yang damai, sejuk dan bebas dari polusi menjadikan siswa lebih dapat berkonsentrasi dan mudah dalam menerima pembelajaran.

- c. Sebagai alat *edukasi* warga sekolah dan sekolah lain yang merintis adiwiyata.
- d. Sebagai wadah penyalur kreativitas warga sekolah dalam berinovasi.
- e. Mengetahui cara pemanfaatan greenhouse, pengkomposan, toga, kebun sekolah, lingkungan dan taman serta pemanfaatan barang-barang yang tidak berguna menjadi bermanfaat.

VI. SASARAN

- a. Warga Sekolah SMPN 2 Karangreja Kabupaten Purbalinga.
- b. Sekolah lain di lingkungan Kabupaten Purbalingga maupun dari luar Kab. Purbalingga.

VII. PELAKSANAAN AKSI INOVASI SPENDAK WISPALINGGA

A. Perencanaan

1. Penyusuna SK Spendak Wispalingga (SK terlampir)

Penanggungjawab	: Riswanto, S.Pd.
Ketua I	: Yuni Astuti, S.Pd.
Sekretaris	: Murwati, S.Sos.
Bendahara	: Rina Yuliani, S.Pd.
Ketua II	: Joko Prayitno, S.Pd.
Anggota	: Novia Eko Utomo, S.Pd.
	Emma Widiatiningsih, S.Pd.
	Slamet Riyadi, S.Pd.
	Tanggung Rizkiati, S.Pd.
	Nartin
	Sutarman
	Agus setyadi
	Abdul Kholik

2. Menyusun Konsep Kegiatan Spondak Wispalingga

Penyusunan konsep kegiatan Spondak Wispalingga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2018, Adapun konsep dari Spondak Wispalingga adalah sebagai berikut :

SMP Negeri 2 Karangreja dijadikan sebagai tempat wisata pendidikan Adiwiyata yaitu wisatawan berkunjung SMP Negeri 2 Karangreja dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung bagaimana cara pengelolaan lingkungan yang ramah dan tertata dengan rapi dan indah, dengan memanfaatkan potensi/keunggulan alam yang ada di lingkungan sekitar, mengenal mengenal berberapa jenis tanaman dan penerapan konsep 3 R (Reuse, Reduce dan Recycle).

Inovasi ini memanfaatkan potensi alam dilingkungan sekitar untuk mendukung pembelajaran di sekolah agar terwujud sekolah yang sehat, aman dan menyenangkan. Selain dalam hal pembelajaran inovasi ini juga untuk dapat menjadikan sebuah sekolah bukan hanya sebagai wahana pendidikan tetapi juga sebagai wisata pendidikan.

3. Sosialisasi

Sosialisasi Spondak Wispalingga kepada warga sekolah dilaksanakan pada saat upacara bendera dan kegiatan perwalian setiap hari Sabtu oleh Wali kelas. Wali murid dilaksanakan pada saat penerimaan rapot semester ganjil hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018, sedangkan kepada Pengurus Komite dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Desember 2018 (foto kegiatan dan daftar hadir komite terlampir).

4. Pengadaan Kebutuhan Kegiatan Spondak Wispalingga

Kegiatan pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan Spondak Wispalingga dilakukan dengan mendata apa saja yang dibutuhkan dan merinci sumber dana serta material yang akan digunakan. Dari hasil analisis kebutuhan yang mendukung Spondak Wispalingga adalah sebagai berikut :

No	Pengadaan Spondak Wispalingga	Sumber Dana	Biaya
1	Pembuatan green house	BOS	Rp. 500.000
2	Pembuatan kebun sekolah	Swabaya	RP. 300.000

3	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik	Swadaya	-
4	Pembuatan taman sekolah dan tempat selfie	BOS,Komite dan Swadaya	Rp. 20.0000.000
5	Pengkomposan	Swadaya dan DLH	-
6	Pemanfaatan toga	Swadaya	-
7	Pembuatan hutan sekolah	Swadaya	-
8	Pembuatan taman vertical	Swadaya	-
9	Pembuatan gazebo	Komite	-
10	Pembuatan Tempat duduk kantin	Komite	Rp. 1.000.000
11	Pembuatan Sudut Baca	Komite	RP. 1.500.000
12	Pembibitan tanaman bunga	Swadaya	-

B. PELAKSANAAN

1. Pembuatan *Green House*

Pembuatan *green house* dilakukan oleh tenaga pelaksana dari SMP Negeri 2 Karangreja sehingga bisa mengurangi biaya.

2 Pembuatan kebun sekolah

Kebun sekolah di SMP Negeri 2 Karangreja beri nama Kebun Sadewa, tanaman yang ditanam berupa sayuran sesuai dengan kondisi lingkungan

3. Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik

Pengelolaan sampah dengan cara pemilihan sesuai dengan jenisnya, yang berupa organik jadikan kompos , berupa anorganik dijadikan barang barang hias yang dipasang di kelas dan yang lain dijual kepanampungan barang ronsok, dibawah ini diantaranya pemanfaat barang bekas menjadi berguna sebagai berikut :

1. Pembuatan taman sekolah dan tempat selfie

Untuk mendukung Spendak Wispalingga, SMP Negeri 2 Karangreja membuat saran taman dan tempat selfi layaknya seperti tempat wisata pada umumnya. Adapaun taman taman diberi nama yaitu taman Adiwiyata, taman Srikandi, taman Arjuna, taman Dwi Sinta, taman Sudirman ,taman Janoko dan taman R.A Kartini serta dibangun rumah jalan yang diberi nama Lorong Antasena dan Panorama Gatotkaca Selain itu juga dibawah tempat selfi dengan latar belakang Gunung Slamet, Dibawah ini contoh taman dan tempat selfi sebagai berikut :

2. Pengkomposan

Sampah organik dibuat menjadi pupuk yang digunakan untuk memupuk tanaman dilingkungan sekolah. Dalam pembuatan kompos ini, SMP Negeri 2 Karangreja bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga memberi pelatihan dan bantuan alat pembuatan kompos, dibawah ini kegiatan dalam pembuatan kompos sebagai berikut :

3. Pembuatan Toga

Unsur sekolah Adiwiyata salah satunya adalah penanaman dan pemanfaatan tanaman obat-obatan dilingkungan sekolah, dibawah ini kegiatan penanaman toga sebagai berikut :

4. Pembuatan Hutan Sekolah

Hutan sekolah dibuat untuk menambah kerindangan alam sekolah, sehingga menjadi asri dan segar. Adapun tanaman di hutan sekolah berupa kayu pinus, pohon buah-buahan, dan jenis sayuran yang merambat seperti welok SMP Negeri 2 Karangreja juga berkerja sama dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Purbalingga dengan memberi bantuan sebanyak 150 pohon buah.

5. Pembuatan Taman Vertikal

Suatu sekolah harus mempunyai ciri khas, sehingga bisa menjadi identitas dalam suatu sekolah. SMP Negeri 2 Karangreja ingin memiliki hal tersebut, selain itu juga mengatasi masalah tanaman yang di letakkan didepan kelas banyak yang mati karena musim kemarau dan hari liburan. Akhirnya muncul inovasi dengan sistem BOM (botol menetes) yang dipasang dengan bertingkat yang digantung didepan kelas.

6. Pembuatan Gasebo

Siswa memerlukan tempat untuk santai, tak kala istirahat dan tempat belajar diluar kelas

Selain itu sebagai tempat sudut baca sehingga diharapkan warga sekolah dan pengujung bisa menikmati suasana sekolah asri dan nyaman sambil melihat pemandangan gunung Slamet. Gasebo SMP Negeri 2 Karangreja dinamakan Gasebo Eyang Semar.

7. Pembuatan Tempat Duduk Kantin

SMP Negeri 2 Karangreja memiliki 6 kantin, mereka berjualan makanan yang ramah lingkungan, demi kenyamanan siswa dan pengunjung maka sekolah membuat tempat yang representatif yang menggunakan ban bekas sebagai ciri khas sekolah Adiwitaya.

8. Pembuatan Sudut Baca

Dengan diperlakukan Kurikulum 2013, diharapkan siswa untuk dapat lebih suka membaca buku baik buku pelajaran atau buku yang materi lain. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dengan gerakan literasi, Dengan hal tersebut maka sekolah berusaha untuk dapat menyediakan tempat yang nyaman dalam membaca buku. Peralatan duduk pun yang digunakan adalah kayu digunakan untuk kayu bakar. Dengan prinsip 3 R sebagai sekolah Adiwiyata maka bisa dibuat kursi dan meja.

9. Pembibitan Tanaman Bunga

Warga SMP Negeri 2 Karangreja dan pengunjung bukan hanya menikmati lingkungan yang ramah lingkungan dengan suasana udara yang sejuk, asri dan indah tetapi bisa belajar cara pembibitan sayuran, tanaman bunga dan perawatannya.

C. PENGAWASAN

Pengawas Spondak Wispalingga dilaksanakan setiap minggu oleh panitia Inovasi Spondak Wispalingga. Tujuan dari diadakan pengawas ini adalah untuk mengamati, perawatan dan juga hal hal yang perlu segera dilakukan untuk meningkatkan serta menjaga lingkungan semakin baik. Adapun blangko pengawasan sebagai berikut :

BLANGKO PENGAWASAN SPENDAK WISPALINGGA

Bulan :

No	Komponen	Minggu 1		Minggu 2		Minggu 3		Minggu 4	
		baik	Tdk	baik	tdk	baik	Tdk	baik	tdk
1	Green House								
2	Kebun Sekolah								
3	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik								
4	Taman sekolah dan tempat selfie								
5	Pengkomposan								
6	Pemanfaatan Toga								
7	Hutan Sekolah								
8	Taman Vertical								
9	Gazebo								
10	Tempat duduk kantin								
11	Sudut Baca								
12	Pembibitan tanaman bunga								
13	Kebersihan								
14	Pelayanan terhadap pengujung								
Rekomendasi dari hasil pengawasan									

D. EVALUASI SPENDAK WISPALINGGA

Dari hasil pengawasan yang dilaksanakan setiap minggu, maka pada akhir bulan perlu diadakan kegiatan evaluasi, Tujuan dari evaluasi adalah untuk menilai apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan Spendak Wispalingga dan juga untuk membuat rencana apa yang harus kerjakan dari hasil pengawasan yang setiap minggu untuk kemajuan SMP negeri 2 Karangreja. Adapun blangko kegiatan evaluasi adalah sebagai berikut :

No	Evaluasi Spendak Wispalingga	Rekomendasi dari hasil Evaluasi	Pelaksanaan Rekomendasi Evaluasi	Hasil Hasil
1	Green House			
2	Kebun Sekolah			
3	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik			
4	Taman sekolah dan tempat selfie			
5	Pengkomposan			
6	Pemanfaatan toga			
7	Hutan sekolah			
8	Taman Vertical			
9	Gazebo			
10	Tempat duduk kantin			
11	Sudut Baca			
12	Pembibitan tanaman bunga			
13	Kebersihan			
14	Pelayanan terhadap pengunjung			



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 2 KARANGREJA

Jl. Raya Kutabawa - Karangreja - Purbalingga Telepon 082892884436 Kode Pos 53357

**KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 2 KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA
NOMOR : 421/ 641.a /2018**

**TENTANG
PENETAPAN PANITIA SPENDAK WISPALINGGA
TAHUN 2018**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mensukseskan kegiatan Spendak Wispalingga SMP Negeri 2 Karangreja maka dibentuk panitia.
- b. Berdasarkan Surat Edaran dari Sekretaris Daerah tentang Undangan mengikuti acara Laboratorium INAGARA Kabupaten Purbalingga Sekolah untuk membuat Inovasi untuk kemajuan sekolah
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Bab XXI Inovasi Daerah
- 4.
- c. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata
- d. Surat Edaran Dari Sekretaris Daerah No 005/10212/2018 tgl 28 September 2018, tentang Undangan mengikuti acara Laboratorium INAGARA Kabupaten Purbalingga Undang-undang Nomor 32 tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- pertama : Menetapkan Susunan Panitia Spondak Wispalingga SMP Negeri 2 Karangreja tahun 2018 sebagaimana tertuang pada lampiran keputusan ini
- Kedua : Panitia sebagaimana butir pertama diatas berfungsi sebagai pelaksana teknis Spondak Wispalingga
- Ketiga : Semua biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada SMP Negeri 2 Karangreja
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal yang ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- :

Ditetapkan di : Karangreja

Pada tanggal : 3 Desember 2018

Kepala SMP Negeri 2 Karangreja



Riswanto,S.Pd

NIP. 19720815 200701 1 013

Lampiran Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 2 Karangreja
Nomor : 421 /641.a / 2018
Tanggal : 3 Desember 2018
Tentang : Susunan Panitia Spendak Wispalingga

**SUSUNAN PANITIA SPENDAK WISPALINGGA
SMP NEGERI 2 KARANGREJA
TAHUN 2018**

No	Nama	Jabatan dalam Kepanitiaan	Jabatan Diluar Kepanitiaan
1	Riswanto, S.Pd	Penanggung Jawab	Kepala Sekolah
2	Yuni Astuti, S.Pd	Ketua I	Wakil Kepala Sekolah
3	Murwati, S.Sos	Sekretaris 1 Mcrangkap anggota	K. Tu sebagai
4	Rina Yuliani, S.Pd	Bendahara	Bendahara BOS
5	Joko Prayitno, S.Pd	Ketua II	Guru
6	Novia Eko Utomo, S.Pd	Anggota	Guru
7	Emma Widiatiningsih, S.Pd	Anggota	Guru
8	Slamet Royadi, S.Pd	Anggota	Ur.Sanpras
9	Tanggung Rizkiati, S.Pd	Anggota	Guru
10	Nartin	Anggota	Tenaga Pelaksana
11	Sutarman	Anggota	Tenaga Pelaksana
12	Agus Setyadi	Anggota	Tenaga Pelaksana
13	Abdul Kholik	Anggota	Tenaga Pelaksana



Kepala SMP Negeri 2 Karangreja

Riswanto, S.Pd.

NIP. 197201815 200701 1 013

SUSUNAN SATGAS OSIS

SMP NEGERI 2 KARANGREJA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Koordinator satgas OSIS : Aisma Haidy Putri Ani Nur Rizki

1. Satgas Terima Tamu
 - a. Ahmad Kamaludin
 - b. Ridho Abi Ramdhoni
 - c. Andika Syarif Hidayatullah
2. Satgas Peringatan Hari Lingkungan Hidup
 - a. Aiko Dwi Septiani
 - b. Yenima Zahrotun Aniah
 - c. Rizki Maulana
3. Satgas Keanekaragaman Hayati
 - a. Alisha Rizki Ainiah
 - b. Bayu Aji S
 - c. Khusnul Dwi Lutfiana
4. Satgas Pembibitan dan Tanam Sayuran
 - a. Khalifatun Nisa
 - b. Larasatul Maulida
 - c. Maulana Azifta
5. Satgas Biopori & Green House
 - a. Hanifah
 - b. Isna Faizatul A
 - c. Bunga Mutriatin
6. Satgas Toga
 - a. Alifatuzaimah
 - b. Nurul Amaliah
 - c. Reza Ramadhan
7. Satgas Mading
 - a. Anggi

- b. Andri Satrio s
- c. Tiur
- 8. Satgas Hemat Air, Energi & Listrik
 - a. Devika Safitri
 - b. Tina
 - c. Dika
- 9. Satgas Kantin Sehat
 - a. Rindiati
 - b. Lulu Devinatun
 - c. Sherli
- 10. Satgas Cerdas Sampah
 - a. Ahsanul fikri
 - b. Farid Asraf
 - c. Nur Fadilah
- 11. Satgas Daur Ulang (3R)
 - a. Mila Amainatun
 - b. Dini Widianty
 - c. Heru Irfandi
- 12. Satgas Toilet Sehat
 - a. Umisalasal Inayah Lailatul Farihah
 - b. Lailatul Farihah
 - c. Eka Rahmawati

SUSUNAN SATGAS KELAS

SMP NEGERI 2 KARANGREJA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1. Satgas Sampah

- a. Radit : 7A
- b. Tiur : 7B
- c. Umisalasa : 7C
- d. Dika : 7D
- e. Sepri : 7E
- f. Adam : 8A
- g. Sherli : 8B
- h. Cindi : 8C
- i. Riska : 8D
- j. Tino : 8E
- k. Heru : 9A
- l. Arbi : 9B
- m. Agus : 9C
- n. Nur Fadilah : 9D
- o. Melani : 9E

2. Satgas Tanaman

- a. Dwiko : 7A
- b. Amel : 7B
- c. Devika : 7D
- d. Ardian : 7E
- e. Triyani : 8A
- f. Muh.Attoilah : 8B
- g. Cindi : 8C
- h. Novi Nurul : 8D
- i. Noval : 8E
- j. Septi : 9A

- k. Endah : 9B
- l. Ilma : 9C
- m. Alena : 9D

3. Satgas Mading

- a. Elza : 7A
- b. Madinah : 7B
- c. Ela : 7D
- d. Dini : 7E
- e. Siska : 8A
- f. Nasla : 8B
- g. Istiqomah : 8C
- h. Rifa : 8E
- i. Sri Rahayu : 9A
- j. Tulus : 9B
- k. Mila Rahmawati : 9C
- l. Nesa : 9D

4. Satgas Daur Ulang (3R)

- a. Nadia : 7A
- b. Eva : 7B
- c. Sri Utami : 7D
- d. Asti : 8A
- e. Serli : 8B
- f. Agustina : 8C
- g. Sela : 8D
- h. Tegar : 8E
- i. Latif Saputra : 9A
- j. Windi : 9B
- k. Bunga Kiara : 9C
- l. Serli : 9D
- m. Seli : 9E

PAPARAN TUGAS SATGAS

a. Satgas Sekolah

Satgas Sekolah merupakan Tim *Wisपालिंग्ग* yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan karyawan SMP Negeri 2 Karangreja Purbalinga. Satgas sekolah bertugas memprogram dan melaksanakan kegiatan *Wisपालिंग्ग* bersifat intern maupun ekstern.

b. Satgas OSIS

Satgas OSIS berada dibawah koordinator Pembina OSIS yang beranggotakan pengurus OSIS. Satgas OSIS bertugas melaksanakan program *Wisपालिंग्ग* di intern sekolah. Berikut jenis dan tugas Satgas OSIS terdiri dari :

- 1) Satgas Terima Tamu
 - a) Menguasai materi Adiwiyata yang ada disekolah.
 - b) Menerima tamu dengan santun, baik, dan 3S (senyum, sapa, salam).
 - c) Membuat daftar hadir tamu.
 - d) Membuat kerja Satgas
 - e) Membuat Buklet, pamflet, tentang Adiwiyata
 - f) Membuat Tata Tertib Adiwiyata memasuki lingkungan sekolah
 - g) Membuat Yel-Yel Adiwiyata dan Mars Adiwiyata
- 2) Satgas Peringatan Hari Lingkungan Hidup
 - a) Mengadakan acara peringatan hari lingkungan hidup bersama” Satgas lain, dll.
 - b) Mengadakan acara seperti lomba lagu lingkungan, lomba desain poster, gambar dll.
 - c) Mengadakan kegiatan berupa penyuluhan ke luar sekolah.
 - d) Mengadakan acara bersama komunitas pecinta lingkungan di daerah

- 3) Satgas Keanekaragaman Hayati
 - a) Mencatat keanekaragaman hayati yang ada disekolah.
 - b) Menambah keanekaragaman hayati yang ada disekolah.
 - c) Membuat papan berisi nama latin, Indonesia dan gambar.
 - d) Membuat nama tumbuhan, manfaatnya, dan Inventaris
- 4) Satgas Pembibitan dan Tanam Sayuran
 - a) Melakukan Observasi.
 - b) Melaksanakan kegiatan pembibitan
 - c) Melaksanakan kegiatan tanam sayuran (di lahan, hidroponik, pot, Botol).
 - d) Melaksanakan kegiatan perawatan dan pemupukan pada tanaman.
 - e) Membuat produk dari sayuran tersebut.
 - f) Papan berisi nama sayuran beserta manfaat bagi kesehatan.
- 5) Satgas Biopori & Green House
 - a) Menambah, mengisi, dan memanen lubang Biopori.
 - b) Merawat tanaman yang ada di Green House.
 - c) Mencatat tumbuhan yang ada di green house.
 - d) Menambah koleksi dengan cara menyetek bunga.
- 6) Satgas Toga
 - a) Menanam, merawat, dan memanen tumbuhan toga
 - b) Membuat produk dari hasil tersebut.
 - c) Memperbanyak tanaman koleksi Toga
- 7) Satgas Mading
 - a) Membuat mading yang berkonsep lingkungan. (tdk memakai styrofoam, & gabus)
 - b) Menghimbau untuk mengisi mading Adiwiyata yang ada di kelas.
 - c) Membuat mading minimal setiap 1 bulan sekali.
- 8) Satgas Hemat Air, Energi & Listrik

- a) Mengecek lampu yang mati dengan lampu hemat energy (LED).
 - b) Mengecek kran yang bocor.
 - c) Membuat IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).
 - d) Membuat stiker tentang berperilaku hemat air, energi, & listrik.
 - e) Membuat tulisan berisi cara mencuci tangan yang baik & benar.
- 9) Satgas Kantin Sehat
- a) Mencegah penggunaan 6P (Pemanis, Perasa, Pewarna, Pengawet, Pengenyal, Pemutih).
 - b) Membuat suatu tulisan yang berisi manfaat & kandungan dari makanan tersebut, (Layar LCD).
 - c) Mencegah penggunaan sedotan yang dapat mengakibatkan sampah.
 - d) Mengadakan pengecekan makanan
 - e) Membuat Peraturan Pengelolaan kantin
- 10) Satgas Cerdas Sampah
- a) Mengolah sampah organik menjadi kompos. (Alat Composter, Drum kompos, Pencacahan).
 - b) Mengelola bank sampah (tempat penukaran sampah).
 - c) Mengajak semua warga sekolah agar memilah sampah dengan bijaksana.
 - d) Membagi tong sampah minimal 2 (Organik, An organik).
 - e) Mengadakan lomba bersih kelas.
 - f) Membuat pembukuan sampah.

c. Satgas Kelas

Satgas Kelas beranggotakan pengurus kelas masing-masing dan anggota kelas. Satgas kelas bertugas terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan kelas masing-masing. Di dalam kelas dibuat suasana ruangan yang ramah lingkungan dengan bernuansa Adiwiyata. Satgas kelas terdiri dari Satgas Tanaman, Satgas Sampah, Satgas Mading dan Satgas Daur Ulang (3R). Berikut adalah jenis dan tugas Satgas Kelas.

- 1) Satgas Tanaman
 - a) Melakukan Penanaman
 - b) Melaksanakan Pemeliharaan
 - c) Melaksanakan kegiatan perawatan dan pemupukan pada tanaman.
- 2) Satgas Sampah
 - a) Memilah sampah organik dan anorganik
 - b) Membawa sampah ke bank sampah
- 3) Satgas Mading
 - a) Membuat mading yang berkonsep lingkungan.
 - b) Mengumpulkan hasil karya teman kelas untuk dipasang di mading kelas dan mading yang dikelola satgas mading sekolah.
- 4) Satgas Daur Ulang (3R)
 - a) Mengolah sampah organik menjadi barang berharga.
 - b) Memasang hasil daur ulang di dalam kelas.

PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DI BANK SAMPAH CERIA

1. Siswa sedang mengolah sampah organik dengan bahan lainnya untuk dijadikan pupuk kompos.



2. Siswa sedang mengemas pupuk kompos yang sudah jadi



PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK



Siswa memanfaatkan plastik kresek bekas



Kerajinan siswa dari bungkus kopi untuk dijadikan tas



Hasil karya siswa dari handuk bekas dan semen



Membuat Taman vertikal dari Botol Menetes (BOM)



Membuat Mading Kelas

Akun Humas Protokol Purbalingga

Judul : Plt Bupati Tiwi Launching Spendak Wispalingga SMPN 2 Karangreja
Tanggal 14 Februari 2019

Alamat : <https://www.youtube.com/watch?v=dPxuGNklrik>



SARANA PENDUKUNG RAMAH LINGKUNGAN

1. Pembuatan *Green House*

Pembuatan *green house* dilakukan oleh tenaga pelaksana dari SMP Negeri 2 Karangreja sehingga bisa mengurangi biaya.



2 Pembuatan kebun sekolah

Kebun sekolah di SMP Negeri 2 Karangreja beri nama Kebun Sadewa, tanaman yang ditanam berupa sayuran sesuai dengan kondisi lingkungan



3. Pengelolaan dan pemanfaatan sampah dan limbah plastik

Pengelolaan sampah dengan cara pemilihan sesuai dengan jenisnya, yang berupa organik dijadikan kompos , berupa anorganik dijadikan barang barang hias yang dipasang di kelas dan yang lain dijual kepanampungan barang ronsok, dibawah ini diantaranya pemanfaat barang bekas menjadi berguna sebagai berikut :



Pemilahan botol



Pembuat BOM (botol menetes)



Siswa membuat kerajinan dari daun jagung



Hasil karya siswa di depan kelas



Hasil karya disimpan dikantor



Hasil karya siswa didepan kelas

1. Pembuatan taman sekolah dan tempat selfie

Untuk mendukung Spendak Wispalingga, SMP Negeri 2 Karangreja membuat sarana taman dan tempat selfi layaknya seperti tempat wisata pada umumnya. Adapaun taman taman diberi nama yaitu taman Adiwiyata, taman Srikandi, taman Arjuna, taman Dwi Sinta, taman Sudirman ,taman Janoko dan taman R.A Kartini serta dibangun rumah jalan yang diberi nama Lorong Antasena dan Panorama Gatotkaca Selain itu juga dibawah tempat selfi dengan latar belakang Gunung Slamet, Dibawah ini contoh taman dan tempat selfi sebagai berikut :



Taman Arjuna



Taman Adiwiyata



Taman Soedirman



Taman Jonoko



Taman Srikandi



Taman Dwi Sinta



Tempat Selfi Menara Gunung Slamet



Tempat Selfi Bunga Matahari

2. Pengkomposan

Sampah organik dibuat menjadi pupuk yang digunakan untuk memupuk tanaman dilingkungan sekolah. Dalam pembuatan kompos ini, SMP Negeri 2 Karangreja bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga memberi pelatihan dan bantuan alat pembuatan kompos, dibawah ini kegiatan dalam pembuatan kompos sebagai berikut :



Bantuan Alat Kompos dari DLH



Siswa dengan membuat kompos

3. Pembuatan Toga

Unsur sekolah Adiwiyata salah satunya adalah penanaman dan pemanfaatan tanaman obat-obatan dilingkungan sekolah, dibawah ini kegiatan penanaman toga sebagai berikut :



Siswa siswa sedang menanam toga



Lokasi penanaman tanaman toga

4. Pembuatan Hutan Sekolah

Hutan sekolah dibuat untuk menambah kerindangan alam sekolah, sehingga menjadi asri dan segar. Adapun tanaman di hutan sekolah berupa kayu pinus, pohon buah-buahan, dan jenis sayuran yang merambat seperti welok SMP Negeri 2 Karangreja juga berkerja sama dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Purbalingga dengan memberi bantuan sebanyak 150 pohon buah.

5. Pembuatan Taman Vertikal

Suatu sekolah harus mempunyai ciri khas, sehingga bisa menjadi identitas dalam suatu sekolah. SMP Negeri 2 Karangreja ingin memiliki hal tersebut, selain itu juga mengatasi masalah tanaman yang di letakkan didepan kelas banyak yang mati karena musim kemarau dan hari liburan. Akhirnya muncul inovasi dengan sistem BOM (botol menetes) yang dipasang dengan bertingkat yang digantung didepan kelas.



6. Pembuatan Gasebo

Siswa memerlukan tempat untuk santai, tak kala istirahat dan tempat belajar diluar kelas

Selain itu sebagai tempat sudut baca sehingga diharapkan warga sekolah dan pengunjung bisa menikmati suasana sekolah asri dan nyaman sambil melihat pemandangan gunung Slamet. Gasebo SMP Negeri 2 Karangreja dinamakan Gasebo Eyang Semar.



7. Pembuatan Tempat Duduk Kantin

SMP Negeri 2 Karangreja memiliki 6 kantin, mereka berjualan makanan yang ramah lingkungan, demi kenyamanan siswa dan pengumjung maka sekolah membuat tempat yang representatif yang menggunakan ban bekas sebagai ciri khas sekolah Adiwitaya.



8. Pembuatan Sudut Baca

Dengan diperlakukan Kurikulum 2013, diharapkan siswa untuk dapat lebih suka membaca buku baik buku pelajaran atau buku yang materi lain. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dengan gerakan literasi, Dengan hal tersebut maka sekolah berusaha untuk dapat menyediakan tempat yang nyaman dalam membaca buku. Peralatan duduk pun yang digunakan adalah kayu digunakan untuk kayu bakar. Dengan prinsip 3 R sebagai sekolah Adiwiyata maka bisa dibuat kursi dan meja.



9. Pembibitan Tanaman Bunga

Warga SMP Negeri 2 Karangreja dan pengunjung bukan hanya menikmati lingkungan yang ramah lingkungan dengan suasana udara yang sejuk, asri dan indah tetapi bisa belajar cara pembibitan sayuran, tanaman bunga dan perawatannya.



C. PENGAWASAN

Pengawas Spendak Wispalingga dilaksanakan setiap minggu oleh panitia Inovasi Spendak Wispalingga. Tujuan dari diadakan pengawas ini adalah untuk mengamati, perawatan dan juga hal hal yang perlu segera dilakukan untuk meningkatkan serta menjaga lingkungan semakin baik. Adapun blangko pengawasan sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KARANGREJA

Jalan Raya Kutabawa Karangreja Purbalingga ☎085330253700 ✉ 53357

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMP NEGERI 2 KARANGREJA
Nomor : 800/ 285 /2020

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DAN BIMBINGAN KONSELING
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kepala SMP Negeri 2 Karangreja :

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar / bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Karangreja perlu menetapkan Pembagian Tugas Guru.
- b. Bahwa untuk keperluan tersebut poin a. perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 dan 23 Tahun 2006
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 tentang Penyempurnaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Kurikulum 2013
16. Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 420 / 06697 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021

Memperhatikan : Rapat Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Karangreja hari Sabtu, tanggal 11 Juli 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- pertama : Pembagian tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar Semester Gasal tahun pelajaran 2020/2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran I Surat Keputusan ini
- kedua : Pembagian tugas Guru dalam Proses Bimbingan Konseling Semester Gasal tahun pelajaran 2020/2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran II Surat Keputusan ini
- ketiga : Masing masing Guru harus menyusun administrasi dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab serta melaporkannya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
- keempat : Segala biaya yang ditimbulkan akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang berlaku
- kelima : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.
- keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan



Ditetapkan di : Karangreja
Pada tanggal : 13 Juli 2020
Kepala Sekolah

Riswanto, S.Pd.
NIP. 19720815 200701 1 013

Tembusan :

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga.

SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Karangreja

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : I (satu)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku (a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. percaya diri, e. peduli, dan f. bertanggungjawab) dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: (a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. Budaya) dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: (a. Kreatif, b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. Komunikatif) dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
<p>3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)</p> <p>3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi</p> <p>3.3 Menjelaskan dan menentukan representasi bilangan bulat besar sebagai bilangan berpangkat bulat positif</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat besar sebagai bilangan berpangkat bulat positif</p>	<p>Bilangan Bulat dan Pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan bilangan bulat dan pecahan • Mengurutkan bilangan bulat dan pecahan • Operasi dan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan • Mengubah bentuk bilangan pecahan • Menyatakan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif • Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) • Faktor persekutuan terbesar (FPB) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan bilangan bulat, Misal: zona pembagian waktu berdasarkan GMT (<i>Greenwich Meridian Time</i>), hasil pengukuran suhu dengan termometer, kedalaman di bawah permukaan laut, ketinggian gedung, pohon atau daratan • Mencermati urutan bilangan, sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat, kelipatan persekutuan dan faktor persekutuan serta penerapannya • Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan pecahan. Misal: pembagian potongan kue, potongan buah, potongan gambar, potongan selebar kain/kertas, pembagian air dalam gelas, dan sebagainya • Mengumpulkan informasi tentang KPK dan FPB serta dua teknik menemukannya (pohon faktor dan pembagian bersusun) • Mengumpulkan informasi tentang bagaimana menyatakan bilangan dalam bentuk pangkat bulat • Mengumpulkan informasi tentang sifat-sifat 	<p>Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta dan peduli lingkungan yang hijau dan sehat</p>

		<p>penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian pada bilangan bulat dan pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran tentang perbandingan bilangan bulat, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian bilangan bulat, kelipatan dan faktor bilangan bulat, perbandingan bilangan pecahan, pengali dan pembagi bilangan pecahan, dan bilangan rasional • Memecahkan masalah yang berkaitan dengan perbandingan bilangan bulat, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian bilangan bulat, kelipatan dan faktor bilangan bulat, perbandingan bilangan pecahan, pengali dan pembagi bilangan pecahan, dan bilangan rasional • Mengamati permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar 	
<p>3.4 Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, menggunakan masalah kontekstual</p> <p>3.5 Menjelaskan dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual</p> <p>4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi biner pada himpunan</p>	<p>Himpunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan himpunan • Himpunan bagian, kosong, semesta • Hubungan antar himpunan • Operasi pada himpunan • Komplemen himpunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggunaan himpunan dalam kehidupan sehari-hari. Misal: kumpulan hewan, tumbuhan, buah-buahan, kendaraan bermotor, alat tulis, suku-suku yang ada di Indonesia. • Mencermati permasalahan yang berkaitan dengan himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, anggota himpunan, himpunan kuasa, kesamaan dua himpunan, irisan antar himpunan, gabungan antar himpunan, komplemen himpunan, selisih, dan sifat-sifat operasi himpunan • Mengumpulkan informasi mengenai sifat identitas, sifat komutatif, sifat asosiatif, dan sifat distributif pada himpunan • Menyajikan hasil pembelajaran tentang himpunan dan sifat-sifat operasi himpunan • Memecahkan masalah yang terkait dengan himpunan dan sifat-sifatnya 	<p>Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta dan peduli lingkungan yang hijau dan sehat</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar 	
<p>3.6 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual</p> <p>3.7 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar</p> <p>4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar</p>	<p>Bentuk Aljabar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan koefisien, variabel, konstanta, dan suku pada bentuk aljabar • Operasi hitung bentuk aljabar • Penyederhanaan bentuk aljabar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan konsep bentuk aljabar • Mencermati bentuk aljabar dari berbagai model bentuk, penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar yang disajikan, cara menyederhanakan bentuk aljabar • Menyajikan hasil pembelajaran tentang bentuk aljabar, operasi hitung aljabar, dan penyederhanaan bentuk aljabar • Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar, operasi bentuk aljabar, serta penyederhanaan bentuk aljabar • Mengamati permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar 	<p>Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta dan peduli lingkungan yang hijau dan sehat</p>
<p>3.8 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya</p> <p>4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</p>	<p>Persamaan dan Pertidaksamaan Linear satu Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan • Kalimat terbuka • Penyelesaian persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel. Misal: panas benda dengan ukuran panjang, kecepatan dan jarak tempuh • Mengumpulkan informasi penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel melalui manipulasi aljabar untuk menentukan bentuk paling sederhana • Menyajikan hasil pembelajaran tentang persamaan linear satu variabel, bentuk setara persamaan linear satu variabel, dan konsep pertidaksamaan • Memecahkan masalah tentang persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel • Mengamati permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar 	<p>Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta dan peduli lingkungan yang hijau dan sehat</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Riswanto, S.Pd.
NIP. 19720815 200701 1 013

Purbalingga, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran Matematika,

Siti Aminah, S.Pd.
NIP. 19700310 200604 2 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Karangreja
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Himpunan
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	3.4 Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplement himpunan menggunakan masalah kontekstual 3.5 Menjelaskan dan melakukan operasi biner, pada himpunan menggunakan masalah kontekstual	3.4.1 Menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya; 3.4.2 Menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan; 3.4.3 Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya 3.4.4 Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya 3.4.5 Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan 3.5.1 Menyajikan himpunan data pengelompokan sampah jajanan kantin
2.	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplement himpunan, dan operasi pada himpunan untuk menyajikan masalah kontekstual 4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi biner pada himpunan	4.4.1 Menyelesaikan masalah penyajian himpunan 4.4.2 Menyelesaikan masalah penyajian data himpunan pengelompokan sampah jajanan kantin

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikutiseraangkaian kegiatan pembelajaran pesertadidik dapat:

- Menganalisis dan memahami Konsep Himpunan
- Menyajikan himpunan pengelompokan sampah jajanan pasar

Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Kedisiplinan
5. Peduli lingkungan

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

1. Fakta

- Penyajian himpunan ada 3, yaitu:
 - a. Dinyatakan dengan menyebutkan anggotanya (enumerasi)

Contoh: $A = \{3, 5, 7\}$

- b. Dinyatakan dengan menuliskan sifat yang dimiliki anggotanya
 Contoh: A adalah himpunan semua bilangan ganjil yang lebih dari 1 dan kurang dari 8.
- c. Dinyatakan dengan notasi pembentuk himpunan
 Contoh: $A = \{x \mid 1 < x < 8, x \text{ adalah bilangan ganjil}\}$

2. Konsep

- Himpunan adalah kumpulan benda atau obyek yang didefinisikan dengan jelas.
- Himpunan kosong adalah himpunan yang tidak memiliki anggota
- Himpunan semesta adalah himpunan seluruh unsur yang menjadi objek pembicaraan, dan dilambangkan dengan S.
- Kardinalitas Himpunan adalah bilangan yang menyatakan banyaknya anggota dari suatu himpunan dan dinotasikan dengan $n(A)$.

3. Prinsip

- Sifat-sifat operasi himpunan
 - Sifat Idempotent
 - Sifat Identitas
 - Sifat Komutatif
 - Sifat Asosiatif
 - Sifat Distributif

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Lingkungan sekolah
2. Jajanan kantin sekolah

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Lingkungan sekitar
6. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ❖ Memperhatikan kebersihan lingkungan kelas <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Pada Kelas VI</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Konsep Himpunan dan Penyajian Himpunan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 	10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat(tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i>  <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Peserta didik mengamati dan membuat himpunan dari pengelompokan sampah yang ditimbulkan dari penyajian jajanan kantin. ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>mengapa kumpulan siswa yang cerdas bukan termasuk himpunan?</i> ▲ <i>Apakah Himpunan yang disajikan “cara 1” bisa disajikan dengan “cara 2” secara “tunggal”?</i> 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati contoh dan bukan contoh himpunan dalam kehidupan sehari-hari yang ada dalam buku siswa.</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menyelesaikan “Ayo Kita Menalar”</i> <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Coba pikirkan mengapa kumpulan kota yang diawali dengan huruf S termasuk himpunan, sedangkan kumpulan kota besar bukan termasuk himpunan? 2. Apa perbedaan kumpulan yang merupakan himpunan dan kumpulan yang bukan himpunan ? 3. Coba tulis 3 contoh kumpulan yang termasuk himpunan dan 3 contoh kumpulan yang bukan termasuk himpunan. Berikan alasan masing-masing <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menukarkan hasil pekerjaan “Ayo Kita Menalar” dengan teman sebangkunya</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menyelesaikan Ayo Kita Menalar dengan dengan mandiri</i> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Untuk memperjelas konsep tentang anggota dan bukan anggota dari himpunan, coba nalarkan pikiran kalian dalam kegiatan berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mangga adalah anggota dari himpunan Buah-buahan, dapat dikatakan mangga adalah elemen dari himpunan buah-buahan dan dilambangkan dengan $m \in \text{Buah-buahan}$ 2. Tongkol bukan anggota dari himpunan bumbu dapur, dapat dikatakan tongkol bukan elemen dari himpunan bumbu dapur dan dilambangkan dengan $t \notin \text{Bumbu dapur}$. 3. Buncis adalah ... dari himpunan sayur-sayuran, dapat dikatakan buncis adalah ... dari himpunan sayur-sayuran dan dilambangkan dengan ... 4. Lele adalah ... dari himpunan bumbu dapur, dapat dikatakan lele ... dari himpunan bumbu dapur dan dilambangkan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan 2.1</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca dan mencernati cara menyajikan himpunan dengan 3 cara, termasuk contoh penyajian himpunan.</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengerjakan Ayo Kita Menalar dengan cara berdiskusi kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa.</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	 <p>1. Himpunan $P = \{2, 3, 5, 7\}$. Coba sajikan himpunan P dengan notasi pembentuk himpunan dan sajikan himpunan P dengan menuliskan sifat keanggotaannya</p> <p>2. Apakah himpunan yang disajikan dengan menyebutkan anggotanya hanya ada satu cara menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat keanggotaannya?</p> <p>3. Apakah himpunan yang disajikan dengan menuliskan notasi pembentuk himpunan, hanya bisa disajikan dengan satu cara dengan menyebutkan anggotanya?</p> <p>4. Apakah semua himpunan dapat disajikan dengan ketiga cara tersebut?</p> <p>5. Apakah semua himpunan dapat dituliskan dengan ketiga penyajian himpunan dengan cara yang berbeda-beda?</p> <p>▲ Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan 22.2</p> <p>❖ Memperaktik</p> <p>❖ Mendiskusikan (4C)</p> <p>▲ Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil kegiatan menalar</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>▲ <i>Konsep Himpunan</i></p> <p>▲ <i>Penyajian Himpunan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan(4C)</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <p>▲ <i>Konsep Himpunan</i></p> <p>▲ <i>Penyajian Himpunan</i></p> <p>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <p>▲ <i>Konsep Himpunan</i></p> <p>▲ <i>Penyajian Himpunan</i></p> <p>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <p>▲ <i>Konsep Himpunan</i></p> <p>▲ <i>Penyajian Himpunan</i></p> <p>❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Konsep Himpunan</i> ▲ <i>Penyajian Himpunan</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- 1) Observasi (Sikap peduli lingkungan hidup)

Contoh instrumen

Lembar penilaian sikap

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/1

Topik/subtopik : Himpunan

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti, peduli lingkungan dalam pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Disiplin (1-4)	Tanggung Jawab (1-4)	Jujur (1-4)	Teliti (1-4)	Peduli Lingkungan (1-4)	Jumlah Skor
1.							
2.							
3.							

Rubrik:

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

- 2) Penilaian Diri
- 3) Penilaian Antar Teman

b. Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai

- 2) Tes Lisan
- c. Keterampilan**
- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ★ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ★ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - ★ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
 - 2) Portofolio / unjuk kerja
 - ★ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
 - 3) Produk,
 - ★ *Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas..*

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Purbalingga, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Riswanto, S.Pd.
NIP. 19720815 200701 1 013

Siti Aminah,S.Pd.
NIP. 19700310200604 2 005

DOKUMEN FOTO KEGIATAN

Sekolah : SMP N 2 Karangreja
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : VII E /Ganjil
Materi Pokok : Himpunan

Kompetensi Dasar (KD)

Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan menggunakan masalah kontekstual.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.5.1 Menyajikan himpunan data pengkelompokan sampah jajan kantin

PEMBELAJARAN MENGENAI HIMPUNAN



Siswa berdoa sebelum KBM



Himpunan jajan organik



Himpunan jajan an organik



Proses pembelajaran mengenai himpunan

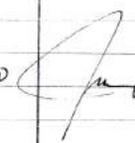
BUKU KUNJUNGAN

STUDY BANDING

SEKOLAH ADIWIYATA

NO: DATE:

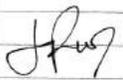
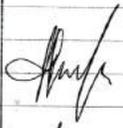
NO: DATE:

No	Hari/Tanggal	Nama Tamu	Alamat	Keperluan	Pukul/Klam	tanda tangan	Keterangan / Saran
1.	Senin, 6/11/2017	Dasman, M.Pd. Subagyo, S.Pd. Diram, S.Pd. (Pengawas UPTD Dikbud Karangreja)	UPTD Dikbud Karangreja	Koordinasi Lomba Adwiyata	10.00 - selesai		- Penataan lingkungan secara bertahap dibenahi - Tempat sampah ditertibkan
2.	Selasa 16/1-18	Sukirto, S.Pd, M.si M. Widyastuti Yugi Mawarti Tunggul Hananto	DLH Kab Pbg	Pembinaan sekolah Adwiyata	10.00 - 13.00 selesai		- Pengolahan sampah dan penerapan administrasi Bank sampah.
3	Sabtu 9/6-2018	M. Widyasakti Widyasumangil Sri Alexli Hani S	DLH Kab Pbg	Pembinaan Sekolah Adwiyata	11.00 - 13.00		- Tergolong kebersihan & perum layak. - Uloninguitis - Perawat astylenflu.
4.	Selasa 4/9-2018	Siswadi dan Tim Adwiyata	SMP Negeri 4 Karangmonah	Study banding Sekolah Adwiyata	11.30 - 13.00		
5	Rabu 5/9-18	Eni Rumbati Haras M. Puzi Suni R (Tim Adwiyata)	SMP Negeri 1 Palaman ✓	Study Banding Sekolah Adwiyata	09.30.		
6.	Jum'at 7/9-18	Titik Widajati, M.pd dan team	SMP N 2 Purbalingga	Study Banding sekolah Adwiyata	10.30 - 12.00		

NO: DATE:

No	Hari/tanggal	Nama tamu	Alamat
7	SEMIN, 24/9-18	YUNANTA, S.Pd RENI WAHYUNINGSIH SUTRISNO KUSMONO HARI AGUNG WIDODO, DLL	SMP N 2 MREBET
8	RABU, 29/9-18	WAHYU FATHUR R. ADIS DAN SISWA (TIM ADIWiyATA)	SMP N 1 MREBET ✓
9	Sabtu, 6/10-18	Esti Mugiarti, S.Pd Sulcaanto A.S. Subroto, S.Pd Sudarso, S.Pd Mangiyono, S.Pd Sulistiyowati Korfid Rafim	SMP N 2 Kemanglon
10	Kamis 11/10-2018	Timono dan Tim	SMK Negeri 1 Kutasan
11	Rabu 14/10-2018	Dessy Dwimangrom	SDN 1 Kutabaru
12	Rabu 14/10-18	Juni Atminingsih	SD N 1 Serang
13	Rabu 14/10-18	Wiwit Wahyu Murchaya A D	SD N 1, Sewarale
14	Rabu 14/10-2018	Siska Aprilia Imam Nur Tajib	SD N 1 Tlahab Krbl

NO: DATE:

Keperluan	Pukul/jam	Tandatangan	Keterangan / Saran
STUDY BANDING SEKOLAH ADIWiyATA	11.00 - 13.30		
STUDY BANDING SEKOLAH ADIWiyATA	11.30 - SELESAI		
Studi BANDING sekolah Adiwiyata	09.30		
Study banding Aduwiyat	10.00		
Mendampingi lomba tulis sekolah Aduwiyat di Kecamatan Karangsari.	08.00		
			
			
			

NO:		DATE:		NO:		DATE:	
No	Hari/Tanggal	Nama Temu	Alamat	Kepertuan	Pukul / Jam	Tandatangan	Ceterangan / Jaran
15	Rabu 14/10-2018	Siti R.	SD N 2 Lababang	Mendampingi lomba luler sekolah Adunyata 141 kec. Karangrejo	08.00		
16	Rabu 14/10-18	Satiman Tahid	SD N 2 serang				
17	Rabu 14/10-18	Guntur.	SD N 2 Simorak				
18	RABU 14/10-2018	SARWONO	SD N 2 Tlatab Lor.				
19	RABU 14/10-18	Wiyono	SD N 1 GONDANG				
20	Rabu 14-10-2018	Sundari Apriliana	SD N 1 Tlatab Lor				
21	Rabu 14/10-18	Tina Apriani	SD N 5 Serang				
22	Sabtu 24/11-2018	SRI Hartati Anton Rina Uhart Mardiyani Ima Yahya	LAMP Sateng SMP N 2 Kemranjen Bms SMP N 4 Kedung Barong Bms SMP N 2 Kaulo Bms SMP N 3 Sumbalg Bms SMP N 2 Purogati Bms.	Study banding sekolah Adunyata.	12.00 selesai.		
23	Rabu 28/11-2018	Aspian dika.	LAN (inagara)	Pemantauan inovasi sekolah Adunyata	16.00 - selesai		
24	Rabu 12/12-18.	Wasa, S.Pd.	SMP N 2 Karangmencah	Study Banding Sekolah Adunyata	09.00		
25	RABU 12-12-2018	TEBUH	SMP N 2 KARANGJAMBU	STUDI BANDING SEKOLAH KARANGJAMBU	09.00		

NO:			DATE:		NO:				DATE:
NO	Hari/Tanggal	Nama Tamu	Alamat		Keperluan	Waktu/jam	Tempa Tangan	Keterangan	
26	Rabu / 12-12-18	Yuhup	SMP N 4 Kemangkun		Study Banding Sekolah Adiwiyata	09.00 - selesai			
27	Rabu / 12-12-2018	Untung Sugianto	SMP N 2 Pengadegan		—	—			
28	Rabu / 12-12-2018	Slamet Riyadi	SMP N 4 Pembaug		—	—			
29	Rabu / 12-12-2018	Florida Ristiani	SMP N 5 Mrebet		—	—			
30	Rabu / 12-12-2018	Endang Smayanti	SMP N 4 Futu Sari		—	—			
31	Rabu / 12-12-18	Permana	SMP N 2 Kejombang		—	—			
32	Rabu / 12-12-18	Purnomo	SMP N 3 Karangreja		—	—			
33	Rabu / 12-12-2018	Arsad	SMP N 3 Kotaesi		Study banding Sekolah Adiwiyata	09.00 - selesai			
34	Sabtu / 5-01-2019	Hariyanta Sugi (TIM Adiwiyata) 15 orang	SMP N I Kaligondang		Study banding Sekolah Adiwiyata	11.30 - selesai			
35	Sabtu, 19/1-2019	KS SMP N 2 Ranwalu Bms (Sri Mardiani dkk) (8 org)	SMP N 2 Ranwalu Bms		Referensi Sekolah adiwiyah	11.00 - selesai			
36	Senin, 28/1-2019	Niken, dkk (4 org)	SMK N 1 Bojongsari		Study banding Adiwiyah	10.00 - selesai			
37	Sabtu 27/1-19	KS SMP N 3 Bubotsari Dan tim Adiwiyata (35 orang)	SMP N 3 Bubotsari		Study banding Adiwiyata	11.30 s/d 14.00			
38	Rabu 7/8-19	Elfi Tridians Andri R (TIM Adiwiyata) 13 orang	SMP N 1 Bojongsari - Pkg		Study banding Adiwiyata	09.30 - selesai			

NO: DATE:

NO: DATE:

NO	Hari/tanggal	Nama tamu	Kelamat	Kepulauan	Waktu/jam	Tadutangan	Ceterangan
39	Selasa 10-3-2020	Pak Sobri dan teman-teman	SMP N 2 Kutajene	Study Banding Adiwiyata	10-00 s.d 13-00	Sh.	
40	Rabu, 11-3-20	Pak Amin dan teman-teman	SMP N 1 Pulosari Ranau	Study Banding Adiwiyata	9-00 s.d selesai	Am	
41.	Rabu, 11-3-20		SD N 1 Bagai	-	9-00		
42.	-		TK Festival Bobotsari	-	9-00		
43	Rabu, 18/3-2020	KS dan guru	SD N 2 Elahab Lan	Study Banding	11-00-1300	Am	
44	Sabtu, 18/3-2020	KS dan guru	SD N 1 Elahab Kidul	Study Banding	11.00 - 1300	Am	
45	Rabu 6/8-2020	Purnomo (KS) dan Guru	SMP N 3 Karangreja	Study Banding Adiwiyata	10.00 - 13.00		
46	Jumat 14/8-2020	Sono dan kawan-kawan	Tendik. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purbalingga	Monitoring Kegiatan Wapalingan dan Pembinaan	09.00 - 11.00		
47	Selasa 15/8-2020	Slamet Adiwiyata dan teman	SMP N 4 Rembang	Study Banding Adiwiyata	10.00 - 13.00		
48	Sabtu 22/8-2020	KS dan Guru Komite (30 org)	SMP N 4 Bobotsari	Study Banding Adiwiyata	09.00 - 13.00		
49.	Jumat 4/9-2020	KS. dan Guru (tim Adiwiyata)	SMA N 1 Kendal, Semarang	Study Banding Adiwiyata	13.00 - 16.30		

FOTO OBSERVASI

(Studi Banding SMPN 4 Bobotsari ke SMPN 2 Karangreja)





FOTO WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan ketua Tim Wispalingga



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Tenaga Kependidikan



Wawancara dengan Siswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 92 TAHUN 2020
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Miswadi Warsono** NIM **191765015** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

Direktur,

(Signature)
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.ainpurwokerto.ac.id Email : pps@ainpurwokerto.ac.id*

Nomor : 1174/ In.17/ D.Ps/ PP.009/ 8/ 2020

Purwokerto, 14 Agustus 2020

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:

Kepala SMP Negeri 2 Karangreja

Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana IAIN Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Miswadi Warsono
NIM : 191765015
Semester : 3
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2019/2020

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 14 Agustus 2020 s.d 12 November 2020
Judul Penelitian : Manajemen Strategik Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag

NIP. 19681008 199403 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KARANGREJA
Jln.Raya Kutabawa – Karangreja Km.03 Karangreja Purbalingga

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422 /467-2/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : RISWANTO, S.Pd
2. NIP : 19720815 200701 1 013
3. Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk I, III /d
4. Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Karangreja
5. Unit Kerja : SMP Negeri 2 Karangreja

Menerangkan bahwa

1. Nama : MISWADI WARSONO
2. NIM : 191765015
3. Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)
4. Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “
MANAJEMEN STRATEGIK WISATA PENDIDIKAN ADIWIYATA PURBALINGGA
SMP NEGERI 2 KARANGREJA PURBALINGGA” pada tanggal 14 Agustus 2020 s.d
12 November 2020

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangreja, 16 November 2020
Kepala SMP N 2 Karangreja



RISWANTO, S.Pd
NIP. 19720815 200701 1 013

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Miswadi Warsono
2. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 6 Maret 1980
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Lali-laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : PNS
7. Alamat : Losari Rt 05/ Rw 01.
Kec. Rembang, Kab.Purbalingga
8. Email : miswadi.warsono@gmail.com
9. No. HP : 085292071710

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD/MI : SD Negeri Banjarkerta 2
2. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Bobotsari
3. SMA/SMK/MA : SMU Negeri 1 Bobotsari
4. S1 : Universitas Negeri Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



Miswadi Warsono